

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2021-2023
SKRIPSI**

Disusun Guna Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S. 1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun Oleh:
Muhammad Firman Khoiruddin
2105046127

**PROGAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI WALISONGO SEMARANG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan

Telp. (024)7608454 Semarang 50185

Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Nama : Muhammad Firman Khoiruddin
NIM : 2105046127
Jurusan : S1 Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2021-2023

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada hari, tanggal: Kamis, 13 Maret 2025, dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Starta 1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah

Semarang, 13 Maret 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Mujiyono, MA.
NIP. 195902151985031005

Sekretaris Sidang

Sokhikhatul Mawadah, M.E.I.
NIP. 198503272018012001

Penguji I

Mashilal, M.Si.
NIP. 198405162019031005



Penguji II

Naili Sa'adah, M.Si.
NIP. 198803312019032012

Pembimbing I

Dr. Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Akt.
NIP. 197912222015032001

Pembimbing II

Sokhikhatul Mawadah, M.E.I.
NIP. 198503272018012001

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi.Walisongo.ac.id -- Email febi @ walisongo.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

An.Sdra. Muhammad Firman Khoiruddin

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Firman Khoiruddin

NIM : 2105046127

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2021-2023

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 24 Desember 2024

Pembimbing I

Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Akt.
NIP. 197912222015032001

Pembimbing II

Sokhikhatul Mawadah, M.E.I
NIP. 198503272018012001

MOTTO

"Keseimbangan Keuangan, Kunci Nilai Perusahaan: Likuiditas yang Stabil, Leverage yang Terkelola, dan Ukuran yang Strategis Mengoptimalkan Profitabilitas untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan."

من ايات المنافق تصميم الوجهة

“The Sign Of Hypocrite Is window Dressing”

Rekayasa Laporan Adalah Kemunafikan

(Prof. Dr. H. Mujiyono, MA.)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur atas terselesaikannya skripsi ini, maka peneliti mempersembahkan kepada Ibu dan Ayah tercinta sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Bapak Sujono dan Ibu Wasini yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Bapak Bahagia.

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Firman Khoiruddin

NIM : 2105046127

Jurusan : S1 Akuntansi Syariah

Dengan ini menyatakan dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, yang disusun berdasarkan data, informasi, dan penelitian yang saya lakukan.
2. Skripsi ini tidak mengandung unsur plagiarisme dan tidak berisi materi yang telah atau pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang disebutkan dalam referensi dan bahan rujukan yang sah.
3. Semua kutipan, baik berupa ide, teori, atau pendapat yang bukan berasal dari pemikiran saya sendiri, telah ditentukan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian deklarasi ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak manapun.

Semarang, 08 Januari 2025

Deklarasi



Muhammad Firman Khoiruddin
NIM. 2105046127

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam skripsi sangat penting untuk memastikan bahwa istilah, nama, atau konsep dari bahasa lain dapat dipahami dengan jelas dan tetap akurat. Dengan cara ini, transliterasi memungkinkan komunikasi ilmiah yang efektif dan memudahkan pembaca untuk memahami informasi yang berasal dari sistem penulisan yang berbeda.

A. Konsonan

Huruf konsonan dalam bahasa Arab adalah huruf-huruf yang tidak menunjukkan bunyi vokal secara langsung, dan biasanya diikuti oleh vokal untuk membentuk sebuah suku kata. Huruf dan tanda sering digunakan untuk mewakili hal ini, meskipun keduanya juga dapat digunakan secara bersamaan. Berikut ini adalah Kumpulan huruf Arab yang dilengkapi dengan penulisan dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	za (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (titik di bawah)

ض	Dad	D	de (titik di bawah)
ط	Ta	T	te (titik di bawah)
ظ	Za	Z	ze (titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	GE
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab berfungsi untuk menunjukkan bunyi vokal pada konsonan. Terdapat Vokal yang terdiri dari satu bunyi (monoflong) dan vokal yang terdiri dari dua bunyi yang digabungkan (diftong).

Vokal tunggal / monoflog

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	Fathah	A
ِ	Kasrah	I
ُ	Dhammah	U

a. Vokal rangkap / diftong

Berupa gabungan antara harakat dan huruf

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan Wau	Au	A dan U

C. Syaddah / Tasydid

Menunjukkan bahwa huruf tersebut harus dilafalkan dua kali atau digandakan. Shaddah diwakili oleh sebuah simbol berupa huruf "waw" kecil yang berada di atas huruf konsonan, seperti (ّ)

D. Kata Sandang

Kata yang sering digunakan untuk menunjukkan sesuatu dalam bahasa Arab adalah "al-" (ال), yang digunakan untuk menjadikan suatu kata benda menjadi definitif atau tertentu.

E. Ta Marbutah

Ta' marbūtah adalah bentuk khusus dari huruf ta yang digunakan di akhir kata untuk menandakan bentuk feminin dan diucapkan sebagai "h" dalam banyak kasus.

ABSTRAK

Dalam konteks pasar modal yang semakin kompetitif, pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menjadi sangat penting bagi investor dan manajemen perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengenali dan memeriksa hubungan langsung antara *current ratio*, *debt to asset ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan hubungan tidak langsung yang terjadi antara *current ratio*, *debt to asset ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui *return on asset*. Penelitian ini fokus pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2021-2023.

Populasi dari penelitian yang digunakan adalah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih sampel, dengan total 18 perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda pada tingkat signifikansi 5%. Sebelum analisis, dilakukan uji asumsi klasik, uji t, uji koefisien determinasi (R²), dan uji sobel.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *debt to asset ratio* berpengaruh *negative* signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh *positive* signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. *debt to asset ratio* berpengaruh *negative* signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh *positive* signifikan terhadap profitabilitas. Variabel *current ratio* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. *Debt to asset ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Kata kunci: *Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan (PBV), Jakarta Islamic Index (JII)*

ABSTRACT

In the context of an increasingly competitive capital market, understanding the factors that influence firm value is very important for investors and corporate management. The purpose of this study is to identify and examine the direct relationship between current ratio, debt to asset ratio, and firm size on firm value and the indirect relationship between current ratio, debt to asset ratio, and firm size on firm value through return on assets. This study focuses on companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the period 2021-2023.

The population of the study used was companies listed on the Jakarta Islamic Index for the 2021-2023 period. This study used a purposive sampling technique to select samples, with a total of 18 companies. Data analysis was carried out using multiple linear regression at a significance level of 5%. Before the analysis, the classical assumption test, t-test, coefficient of determination (R²) test, and Sobel test were carried out.

The results of the study indicate that the current ratio variable does not have a significant effect on company value. Debt to asset ratio has a significant negative effect on company value, company size has a significant positive effect on company value. The current ratio variable does not have a significant effect on profitability. Debt to asset ratio has a significant negative effect on profitability, company size has a significant positive effect on profitability. The current ratio and company size variables do not affect company value through profitability. Debt to asset ratio affects company value through profitability.

Keywords: *Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Company Size, Company Value (PBV), Jakarta Islamic Index (JII)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penelitian yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening**

Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2021-2023” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akademik pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada UIN Walisongo Semarang.

Dalam proses penelitian ini, penulis mendapat banyak bantuan, baik berupa dukungan moral maupun materiil, dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M, Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Warno, S.E., M. Si selaku Kepala Jurusan Prodi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan Ibu Naili Sa’adah, M. Si selaku Sekretaris Jurusan Prodi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Ibu Dr. Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Akt. Selaku Pembimbing Skripsi I yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasannya selama membimbing penulis menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Sokhikhatul Mawadah, M.E.I. Selaku Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasannya selama membimbing penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Warno, S.E., M. Si Selaku Wali Dosen yang dengan penuh kesabaran dan perhatian selalu membimbing, mendukung, serta memberikan arahan berharga selama perjalanan akademik ini.
7. Seluruh Dosen Prodi Akuntansi Syariah dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, terimakasih atas ilmu dan pengetahuannya yang telah disalurkan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Orang tua tercinta, Bapak Sujono dan Ibu Wasini serta seluruh saudara yang senantiasa memberi dukungan dan semangat yang tak pernah henti. Beliau yang

senantiasa bekerja keras dan berdoa untuk putranya agar bisa menjadi orang sukses di dunia dan di akhirat.

9. Sahabat-sahabat semua serta teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan motivasi dan do'a.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan perhatian yang tulus sepanjang penyusunan skripsi ini. Tanpa bantuan dan doa dari orang tua, dosen, teman-teman, serta pihak-pihak yang terkait, penulis tidak akan mampu menyelesaikan tugas ini dengan baik. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan. Terima kasih atas segala kontribusi dan dukungannya.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
2.3 Tujuan dan Manfaat penelitian.....	14
2.4 Sistematika Penulisan.....	16
BAB II.....	18
KAJIAN PUSTAKA.....	18
2.1 <i>Signaling theory</i>	18
2.2 Nilai Perusahaan.....	19
2.3 Profitabilitas.....	24
2.4 Likuiditas.....	29
2.5 <i>Leverage</i>	33
2.6 Ukuran Perusahaan.....	38
2.7 Penelitian Terdahulu.....	41
2.8 Kerangka Berfikir dan Pengembangan Hipotesis.....	53
BAB III.....	67
METODE PENELITIAN.....	67
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	67
3.2 Populasi dan Sampel.....	67
3.2.1 Populasi.....	67

3.2.2 Sampel	67
3.3 Metode Pengumpulan Data	69
3.4 Variabel Penelitian	70
3.5 Definisi Oprasional Variabel Penelitian	71
3.6 Teknik Analisis Data.....	74
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	74
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	75
3.6.3 Analisi regresi berganda	77
3.6.4 Uji Hipotesis.....	78
3.6.5 Mediasi (Uji Sobel)	79
PEMBAHASAN	81
4.1 Objek Penelitian	81
4.2 Deskriptif Variabel Penelitian.....	82
4.2.1 <i>Return on Asset</i> sebagai (ROA).....	82
4.2.2 <i>Current Ratio</i> (CR).....	82
4.2.3 Debt to Asset Ratio (DAR)	83
4.2.4 Ukuran Perusahaa (SIZE)	83
4.3 Analisis Data	83
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif	83
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	86
4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	97
4.3.4 UJI SOBEL.....	104
4.4 PEMBAHASAN	105
4.4.1 Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)	105
4.4.2 Pengaruh Leverage (DAR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)	107
4.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)	108
4.4.4 Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)	110
4.4.5 Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA)	111
4.4.6 Pengaruh Leverage (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA)	113
4.4.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Profitabilitas (ROA)	114
4.4.8 Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) melalui Profitabilitas (ROA)	116
4.4.9 Pengaruh <i>Leverage</i> (DAR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) melalui Profitabilitas (ROA)	117

4.4.10 Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) melalui Profitabilitas (ROA).....	118
BAB V	120
KESIMPULAN DAN SARAN	120
5.1 Kesimpulan	120
5.2 Keterbatasan Penelitian	121
5.3 Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN.....	132
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	142
.....	142

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 PBV Perusahaan yang terdaftar di JII Tahun 2021-2023	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel 3. 1 Kriteriai Saimpel	68
Tabel 3. 2 Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel	69
Tabel 3. 3 Definisi Oprasionail Vairiaibel	71
Tabel 4. 1 Daftar Nama Perusahaan	82
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif Sebelum Outlier Dihilangkan.....	83
Tabel 4. 3 Analisis Statistik Deskriptif Setelah Outlier Dihilangkan.....	85
Tabel 4. 4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Sebelum Dihilangkan 1	87
Tabel 4. 5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Setelah Dihilangkan 1	89
Tabel 4. 6 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Setelah Dihilangkan 2	91
Tabel 4. 7 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Setelah Dihilangkan 2	93
<i>Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas 1</i>	<i>94</i>
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas 2	94
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi 1	95
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi 2.....	95
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas 1.....	96
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas 2.....	96
Tabel 4. 14 Uji Statistik T 1	97
Tabel 4. 15 Uji Statistik T 2	99
Tabel 4. 16 Hasil Uji Simultan (Uji F) 1	101
Tabel 4. 17 Hasil Uji Simultan (Uji F) 2	102
Tabel 4. 18 Uji Koefisien Determinasi 1	103
Tabel 4. 19 Uji Koefisien Determinasi 2.....	103
Tabel 4. 20 Hasil Uji Sobel 1	104
Tabel 4. 21 Hasil Uji sobel 2	104
Tabel 4. 22 Hasil Uji Sobel 3	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar1. 1 Tren Fluktuasi PBV	5
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	53
Gambar 4. 1 Grafik P-Plot Sebelum Outlier Dihilangkan 1.....	86
Gambar 4. 2 Grafik P-Plot Setelah Outlier Dihilangkan 1	88
Gambar 4. 3 Grafik P-Plot Sebelum Outlier Dihilangkan 2.....	90
Gambar 4. 4 Hasil Uji PP-Plot Setelah Dihilangkan 2	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merencanakan sejak dini sangat penting di tengah persaingan yang semakin ketat dan masa depan yang tidak pasti. Perencanaan yang matang membantu seseorang mempersiapkan diri dengan lebih baik, mengurangi risiko, dan meningkatkan kemungkinan hidup yang lebih aman dan makmur di masa depan. Melakukan investasi adalah langkah konkrit yang memungkinkan pembagian sebagian pendapatan ke dalam aset yang dapat berkembang dan menghasilkan keuntungan. Dengan investasi, kestabilan finansial dapat dicapai dan tantangan ekonomi masa depan dapat diatasi. Selain itu, investasi yang bijak memungkinkan orang untuk mempersiapkan diri untuk kebutuhan jangka panjang seperti sekolah anak, pensiun, dan kebutuhan darurat. Oleh karena itu, jika Anda ingin hidup makmur dan kaya, sangat penting untuk memahami dan menerapkan strategi investasi yang tepat.

Industri investasi di saham syariah mengalami perkembangan yang signifikan. Jumlah investor syariah tercatat 136.418 investor pada per desember 2023, meningkat sebesar 211 persen dalam 5 tahun terakhir. Ini berarti bahwa kinerja indeks saham syariah meningkat tajam. Jeffrey Hendrik sebagai direktur pengembangan BEI, menyatakan bahwa ada potensi pertumbuhan besar di pasar saham syariah. Namun, Jeffrey juga mengatakan bahwa capaian pasar saham syariah tersebut masih belum optimal dan cenderung berfluktuasi.¹

Meskipun pasar saham syariah memiliki potensi besar, investor perlu memperhatikan kinerja perusahaan secara menyeluruh, termasuk laporan keuangan, manajemen, dan prospek bisnis, untuk memastikan investasi sesuai prinsip syariah dan berpotensi menguntungkan. Menurut Sujoko dan Soebiantoro Investor memandang kesuksesan suatu perusahaan berdasarkan hubungan antara nilai perusahaan dengan

¹ Ghufon Nurul Majid and Agus Purwanto, 'PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE , PROFITABILITAS , DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2022)', 13 (2024), pp. 1–14.

harga saham. Jika harga saham meningkat, berarti nilai perusahaan mampu memberikan keuntungan maksimum kepada pemegang saham.²

Investor sangat memperhatikan nilai perusahaan saat mereka memilih untuk berinvestasi. Harga saham di pasar modal menunjukkan nilai perusahaan, yang merupakan ukuran keberhasilan dan kinerjanya. Harga saham ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal, yang menunjukkan bahwa semakin banyak orang yang ingin membeli saham perusahaan, semakin tinggi harga saham, dan sebaliknya. Selain itu, harga saham menunjukkan bagaimana investor dan publik menilai keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, seperti manajemen yang efektif, peningkatan pendapatan, dan inovasi. Dengan kata lain, harga saham menunjukkan persepsi publik terhadap kinerja perusahaan dan prospek masa depan.

Namun nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan melalui harga saham saja. Untuk mengukur tingginya nilai perusahaan, terdapat berbagai cara yang dapat digunakan, salah satunya adalah melalui *price to book value* (PBV). Menurut Brigham dan Houston, PBV merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi nilai PBV, semakin besar tingkat kemakmuran pemegang saham, sehingga perusahaan dapat dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya.³

Keberadaan PBV sangat penting bagi investor dalam menentukan strategi investasi di pasar modal. Melalui *price to book value*, investor dapat memprediksi apakah saham-saham tersebut overvalued atau undervalued. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya memiliki rasio PBV di atas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.⁴

Oleh karena itu, investor cenderung tertarik pada perusahaan yang mampu menunjukkan nilai PBV tinggi karena hal ini dianggap sebagai indikator kesuksesan dan stabilitas perusahaan. Untuk menarik minat investor, perusahaan berharap manajer

² Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan, and Nufita Sari, 'KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND', 2022.

³ Aliyah, 'Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11.11 (2022), pp. 1–18 <www.idx.co.id>.

⁴ Dwi Haryono Wiratno and Rahmawati Hanny Yustrianthe, 'Price Earning Ratio, Ukuran Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia', *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4.12 (2022), pp. 5587–95, doi:10.32670/fairvalue.v4i12.2097.

keuangan akan mengambil tindakan terbaik yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan, termasuk strategi pengelolaan aset, pengendalian biaya, dan optimalisasi pendapatan. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan, tujuan akhirnya adalah mencapai kesejahteraan pemegang saham. Pemegang saham yang merasa sejahtera karena mendapatkan keuntungan maksimal dari investasinya cenderung mempertahankan dan bahkan menambah investasinya di perusahaan tersebut, sehingga menciptakan siklus positif bagi pertumbuhan perusahaan.⁵ Nilai perusahaan yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) akan menjadi subjek utama pada penelitian ini.

Perusahaan yang menjadi anggota *Jakarta Islamic Index* (JII) diakui menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. JII adalah indeks saham yang berbasis pada hukum syariah Islam dan memainkan peran penting dalam kebangkitan ekonomi syariah di Indonesia. Bisnis yang terdaftar di JII harus memiliki kondisi keuangan yang sehat dan memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional. Setiap tahun, JII memilih 30 perusahaan untuk dimasukkan dalam indeks ini, memastikan bahwa hanya perusahaan yang patuh terhadap prinsip-prinsip syariah dan memiliki potensi pertumbuhan yang baik yang terdaftar dalam indeks tersebut.

Pada dasarnya, perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selalu mengalami pergantian karena review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Mei dan November. Jika sebuah perusahaan tidak lagi memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan, maka perusahaan tersebut akan digantikan oleh perusahaan lain yang sesuai dengan kriteria tersebut. Proses ini memastikan bahwa hanya perusahaan yang mematuhi prinsip-prinsip syariah yang dapat tetap menjadi bagian dari JII.⁶

Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut dalam *Jakarta Islamic Index* selama tahun 2021 hingga 2023 termasuk beberapa nama besar yang berhasil mempertahankan kepatuhan mereka terhadap kriteria syariah dan menunjukkan kinerja yang stabil sebagai berikut :

⁵ Madu Vianti, Adam Zakaria, and Achmad Fauzi, 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Properti Dan Real Estate', *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4.2 (2023), pp. 307–24, doi:10.21009/japa.0402.01.

⁶ <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah> di akses pada 06 Agustus 2024 pukul 20.33

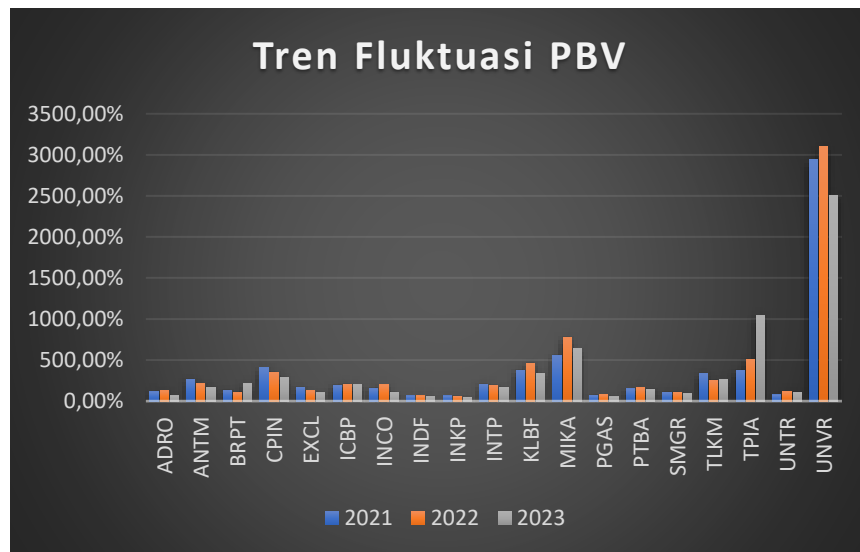
Tabel 1. 1 PBV Perusahaan yang terdaftar di JII Tahun 2021-2023

NO	KODE	NAMA SAHAM	2021	2022	2023
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	91%	132%	79%
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	271%	207%	177%
3	BRPT	Barito Pacific Tbk.	149%	110%	207%
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	436%	349%	307%
5	EXCL	XL Axiata Tbk.	164%	127%	119%
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	184%	180%	208%
7	INCO	Vale Indonesia Tbk.	151%	180%	144%
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	67%	58%	59%
9	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	71%	60%	66%
10	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	179%	187%	181%
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	335%	406%	368%
12	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	565%	707%	606%
13	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	61%	82%	63%
14	PTBA	Bukit Asam Tbk.	151%	182%	166%
15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	124%	109%	92%
16	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	308%	304%	248%
17	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	371%	479%	499%
18	UNTR	United Tractors Tbk.	140%	146%	134%
19	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2829%	3215%	2652%

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah 2024).

Berdasarkan tabel *Price to Book Value* (PBV) di atas, kita dapat melihat bagaimana nilai PBV dari setiap perusahaan mengalami perubahan dari tahun 2021 hingga 2023, beserta selisih yang terjadi. Grafik di bawah ini akan menggambarkan perbandingan perubahan PBV secara lebih jelas, membantu kita memahami pergerakan nilai perusahaan dalam periode waktu tersebut. Melalui grafik ini, kita dapat mengidentifikasi tren kenaikan atau penurunan PBV untuk setiap perusahaan, serta mengamati perusahaan mana yang menunjukkan stabilitas atau fluktuasi yang signifikan dari tahun ke tahun.

Gambar1. 1 Tren Fluktuasi PBV



Sumber: data diolah 2024

Menurut data yang tercantum dalam Gambar 1.1, selama periode 2021-2023, terdapat 5 perusahaan yang mengalami penurunan nilai, 13 perusahaan menunjukkan variasi dalam nilainya, dan hanya 1 perusahaan yang mencatatkan peningkatan nilai secara konsisten. Contohnya, PT. Aneka Tambang Tbk. mengalami penurunan nilai perusahaan sebesar 64 persen pada tahun 2022 dan 30 persen pada tahun 2023. Sebaliknya, PT. Unilever Indonesia Tbk. mengalami kenaikan nilai sebesar 386 persen pada tahun 2022, sebelum mengalami penurunan yang signifikan sebesar 563 persen pada tahun 2023. Sementara itu, PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. mencatatkan pertumbuhan yang signifikan dengan peningkatan nilai perusahaan sebesar 108 persen di tahun 2022 dan terus membaik sebesar 20 persen di tahun 2023. Karena banyak perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) belum menunjukkan nilai perusahaan yang baik, khususnya selama periode 2021-2023, dan hanya satu yang mengalami peningkatan dan relatif stabil, fenomena ini menarik untuk diteliti.

Faktor-faktor seperti profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan adalah aspek penting yang perlu dipertimbangkan oleh investor sebelum melakukan investasi, karena faktor-faktor ini secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan dan memberikan gambaran tentang kesehatan finansial serta potensi pertumbuhan jangka panjang, perusahaan tersebut yang memiliki profitabilitas tinggi, yang menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang baik, serta likuiditas yang memadai,

yang memungkinkan mereka untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan mudah, cenderung lebih menarik bagi investor. Selain itu, struktur *leverage* yang seimbang yang berarti penggunaan utang yang tidak berlebihan serta ukuran perusahaan yang besar, yang seringkali memberikan akses yang lebih baik ke sumber daya dan pasar, juga meningkatkan daya tarik perusahaan. Kombinasi dari faktor-faktor ini memberikan gambaran yang positif mengenai kinerja keuangan dan potensi pertumbuhan perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Penelitian juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berperan penting dalam menentukan akses terhadap modal dan kapasitas pengelolaan, yang pada akhirnya mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.⁷

Faktor pertama ada profitabilitas, yang sebagai indikator kemampuan perusahaan menghasilkan laba, memiliki peran krusial dalam meningkatkan nilai perusahaan di pasar. Tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung meningkatkan kepercayaan investor karena mencerminkan kinerja keuangan yang solid dan prospek bisnis yang berkelanjutan.⁸ Pada penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Ghufroon Nurul Majid dan Agus Purwanto, menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.⁹ Hal ini juga didukung oleh Diyah Putri Kusumaningrum dan Ulfah Setia Iswara, yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.¹⁰ Sebaliknya, Imam Hidayat dan Khusnul Khotimah, menemukan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.¹¹ Berbeda dengan temuan yang terdapat pada penelitian Jamaluddin Ali, Ridwan Faroji,

⁷ Dicky Perwira Ompusunggu and Sapna Rahayu, 'Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan', *Ebismen*, 2.2 (2023), pp. 11–19.

⁸ Rahma Yuliani² Faizah Ikramina Indilla¹, 'Pengaruh Pengungkapan Csr, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional, Leverage , Profitabilitas, Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan 1,2', 5 (2024), pp. 582–96.

⁹ Majid and Purwanto.

¹⁰ Diyah Putri Kusumaningrum and Ulfah Setia Iswara, 'PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1.3 (2022), pp. 295–312, doi:10.24034/jiaku.v1i3.5509.

¹¹ Imam Hidayat and Khusnul Khotimah, 'Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10.1 (2022), pp. 1–8, doi:10.37641/jiakes.v10i1.1175.

dan Osman Ali, yang menyatakan bahwa profitabilitas, yang diukur dengan Return on Assets (ROA), memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹²

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Secara keseluruhan, likuiditas yang tinggi umumnya berkontribusi pada nilai perusahaan yang lebih tinggi karena meningkatkan stabilitas finansial, fleksibilitas operasional, dan mengurangi risiko. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Choirul Iman, Fitri Nurfatma Sari, dan Nanik Pujiati, menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.¹³ Berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa Fadillah, Nawang Sari Wijaya, dan Ika Rosyada Fitriati pada tahun, ditemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.¹⁴ Berbeda lagi hasil penelitian yang dilakukan oleh Candra Kurnia Saputri dan Axel Giovanni, ditemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁵

Leverage atau solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. *Leverage* menggambarkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri. Semakin besar *leverage*, semakin besar pula risiko investasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan dengan *leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang rendah pula. Terdapat research gap dari penelitian terdahulu. Penelitian oleh Khosyi Tiara Anggita dan Andayani, menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.¹⁶ Namun, hasil berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Dina Anggraeni Susesti, Endah Tri Wahyuningtyas, *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai

¹² Ridwan Faroji and Osman Ali, 'PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)', 1 (2021).

¹³ Choirul Iman, Fitri Nurfatma Sari, and Nanik Pujiati, 'Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Perspektif*, 19.2 (2021), pp. 191–98, doi:10.31294/jp.v19i2.11393.

¹⁴ Annisa Fadillah, Shita Tiara, and Sri Elviani, 'Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9.3 (2021), pp. 531–34, doi:10.37641/jiakes.v9i3.941.

¹⁵ Candra Kurnia Saputri and Axel Giovanni, 'PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS', 15.1 (2021), pp. 90–108.

¹⁶ Khosyi Tiara Anggita, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan', 2022.

perusahaan.¹⁷ Dan di sisi lain, Nur Anisa, Sri Hermuningsih, Alfiatul Maulida, menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁸

Ukuran perusahaan adalah skala yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, umumnya diukur melalui total aset, penjualan, atau kapitalisasi pasar, yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan besar cenderung memiliki stabilitas dan kemampuan yang lebih tinggi dalam menghasilkan laba, serta memiliki akses lebih baik ke pasar modal, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan potensi pertumbuhan nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan berbagai hasil terkait ukuran perusahaan dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Valentina Sinta Dewi dan Agustin Ekadjaja menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.¹⁹ Namun, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak menentukan peningkatan atau penurunan nilai perusahaan.²⁰ Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, dan Maya Sari mengungkapkan temuan yang bertentangan. Mereka menemukan bahwa ukuran perusahaan justru memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, di mana semakin besar perusahaan, nilai perusahaan dapat menurun.²¹

¹⁷ Dina Anggraeni Susesti Dina and Endah Tri Wahyuningtyas, 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)', *Accounting and Management Journal*, 6.1 (2022), pp. 36–49, doi:10.33086/amj.v6i1.2821.

¹⁸ Alfiatul Maulida Nur Anisa, Sri Hermuningsih, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages', 5.6 (2023), pp. 3188–3202, doi:10.47476/reslaj.v4i2.707.

¹⁹ Valentina Sinta Dewi and Agustin Ekadjaja, 'PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR', 2.1, pp. 118–26.

²⁰ Dedi Irawan and Nurhadi Kusuma, 'PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN', 17.1 (2019), pp. 66–81.

²¹ Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, and Maya Sari, 'Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Perusahaan , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)', 7.1 (2019), pp. 67–82, doi:10.17509/jrak.v7i1.15117.

Profitabilitas dipilih sebagai variabel intervening karena profitabilitas dapat berperan sebagai perantara (mediator) yang menjelaskan hubungan antara variabel independen, yaitu likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan, dengan variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan sumber daya untuk menghasilkan laba. Dalam konteks hubungan ini, profitabilitas menjadi salah satu faktor kunci yang dapat menghubungkan pengaruh langsung maupun tidak langsung dari likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas bertindak sebagai penyebab perubahan pada nilai perusahaan melalui mekanisme yang ditimbulkan oleh variabel-variabel penjelas tersebut.²²

Likuiditas, leverage, dan ukuran bisnis adalah beberapa komponen yang memengaruhi profitabilitas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Secara keseluruhan, likuiditas yang optimal umumnya mendukung profitabilitas perusahaan karena memberikan fleksibilitas keuangan untuk menjalankan operasional secara efisien. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putu Dian Darmayanti dan Gede Putu Agus Jana Susila menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.²³ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Husniar dengan temuan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.²⁴

Faktor Leverage mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai aset dan operasionalnya, yang diukur melalui rasio seperti Debt to Asset Ratio (DAR). Leverage yang optimal dapat mendukung profitabilitas perusahaan melalui pemanfaatan efek pengungkit keuangan, di mana penggunaan utang membantu meningkatkan potensi pengembalian atas investasi. Namun, leverage yang terlalu tinggi

²² Andriza Bintang Pramudya and Wisnu Mawardi, 'Analisis Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Usaha Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021', *Diponegoro Journal of Management*, 12.1 (2023), pp. 1–14 <<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>>.

²³ Putu Dian Darmayanti and Gede Putu Agus Jana Susila, 'Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4.2 (2022), p. 181.

²⁴ Berliana and others, 'Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5.3 (2022), pp. 192–97, doi:10.57178/paradoks.v5i3.410.

dapat menimbulkan beban keuangan yang signifikan, seperti tingginya biaya bunga dan risiko gagal bayar, yang pada akhirnya menekan profitabilitas. Hasil penelitian mengenai dampak leverage terhadap profitabilitas menunjukkan temuan yang beragam. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi Permata Sari leverage berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.²⁵ Namun penelitian Dewi Afrianti dan Eny Purwaningsih variabel leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.²⁶

Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasi dan kapasitas perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki akses yang lebih baik terhadap pendanaan, kemampuan untuk mencapai skala ekonomi, dan stabilitas operasional yang lebih tinggi, yang dapat mendukung peningkatan profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni Eka Pratiwi dan Lilis Ardini Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.²⁷ Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imwi Brastibian, Mujino dan Risal Rinofah yang hasilnya ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.²⁸

Profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola aset dan sumber daya untuk menghasilkan laba, sehingga dipilih sebagai variabel intervening. Karena profitabilitas memiliki kemampuan untuk berfungsi sebagai perantara atau mediator yang menjelaskan hubungan antara variabel independen, yaitu likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan, dan variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Dalam hal ini, profitabilitas menjadi salah satu faktor penting yang dapat menghancurkan bisnis.²⁹

Profitabilitas yang meningkat menunjukkan bahwa bisnis semakin likuid dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Bisnis dengan tingkat likuiditas yang tinggi mengurangi risiko kebangkrutan dengan lebih mudah membayar kewajiban yang jatuh

²⁵ Dewi Permata Sari, 'Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Gudang Garam Tbk', *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 2.1 (2021), pp. 14–27, doi:10.37058/banku.v2i1.2769.

²⁶ Dewi Afrianti and Eny Purwaningsih, 'The Effect of Leverage, Liquidity and Asset Growth on Profitability', *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6.2 (2022), pp. 1781–96 <<http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2343>>.

²⁷ L Anggraeni, 'Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8.3 (2019), pp. 1–17 <<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2321/2325>>.

²⁸ Mujino dan Risal Rinofah Imwi Brastibian, 'Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di', *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)*, 10.1 (2020), pp. 81–88.

²⁹ Ni Putu and others, 'PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN SUB MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA', 7 (2024), pp. 12349–59.

tempo. Likuiditas yang dikelola dengan baik menunjukkan kepada investor bahwa bisnis memiliki stabilitas finansial yang tinggi, fleksibilitas operasional, dan kemampuan untuk bertahan di tengah tantangan pasar. Kepercayaan di pasar modal membangun perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan nilainya melalui peningkatan daya tarik investasi.³⁰

Penggunaan utang atau *leverage* juga dapat memengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitasnya. Ketika tingkat leverage yang ideal, beban bunga lebih rendah daripada keuntungan yang dihasilkan dari penggunaan utang, ada manfaat finansial yang signifikan. Leverage yang dikelola dengan bijak memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan produksi, memperluas pasar, atau melakukan investasi strategis yang berdampak pada peningkatan laba bersih. Dengan meningkatnya laba, profitabilitas perusahaan turut meningkat, memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan mampu mengelola kewajibannya dengan efisien. Sebaliknya, leverage yang terlalu tinggi dapat memberikan sinyal yang buruk, karena meningkatkan risiko gagal bayar.³¹

Bisnis yang lebih besar menunjukkan kapasitas operasional yang lebih besar dan kemampuan untuk memanfaatkan skala ekonomi. Dibandingkan dengan perusahaan kecil, perusahaan besar biasanya memiliki keunggulan dalam hal akses ke pendanaan, stabilitas keuangan, dan efisiensi operasional yang lebih baik. Profitabilitas yang tinggi ini memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, prospek bisnis yang cerah, dan potensi keuntungan yang berkelanjutan. Ini mendorong investor untuk membeli saham perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan nilainya.³²

Menurut teori *signaling*, profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal yang baik untuk pasar dan investor. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis dapat menjaga stabilitas operasional, mengoptimalkan sumber daya dan asetnya, dan menghasilkan laba yang besar. Profitabilitas tidak hanya merupakan indikator kinerja

³⁰ Sepbeariska Manurung and Christine Dewi Nainggolan, 'Intervening Atas Pengaruh Likuiditas Profitability As an Intervening Variable To', *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen (JPIM)*, 5.2 (2020), pp. 125–37.

³¹ Endang Susilawati and Albert Kurniawan Purnomo, 'Pengaruh Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas', *Owner*, 7.2 (2023), pp. 955–64, doi:10.33395/owner.v7i2.1417.

³² I Dewa Ayu Indah Pratiwi and I Gusti Bagus Wiksuana, 'Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property Di Bursa Efek', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9.6 (2020), p. 2394, doi:10.24843/ejmunud.2020.v09.i06.p17.

keuangan suatu perusahaan, tetapi juga merupakan komponen penting yang menjelaskan bagaimana likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilainya. Akibatnya, informasi tentang kinerja keuangan yang baik meningkatkan permintaan investor untuk saham perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan.³³

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya untuk emiten yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Penelitian ulang diperlukan karena penelitian sebelumnya belum memberikan hasil yang konsisten mengenai variabel-variabel tersebut. Studi sebelumnya oleh Lyon Marvin Sonjaya, Sri Dayanti, dan Elsa Imeld (2021), "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan" menjadi dasar penelitian ini.

Penelitian ini mengganti variabel struktur modal menjadi leverage sebagai variabel independen karena Penggantian variabel struktur modal menjadi *leverage* dalam penelitian ini didasarkan pada Teori *Signaling*, di mana leverage dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai kondisi keuangan dan prospek perusahaan; penggunaan utang yang optimal menunjukkan kepercayaan manajemen terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan, sementara struktur modal yang mencakup kombinasi utang dan ekuitas secara umum kurang spesifik dalam menggambarkan sinyal yang diberikan perusahaan kepada pasar.³⁴

Profitabilitas ditambahkan sebagai variabel intervening untuk menjelaskan bagaimana likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas yang diukur dengan ROA menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba, memberikan sinyal positif kepada investor, dan memperkuat hubungan antara likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penambahan profitabilitas sebagai variabel intervening memberikan pemahaman yang

³³ Reni Febriani, 'Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening', *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3.2 (2020), pp. 216–45, doi:10.47080/progress.v3i2.943.

³⁴ Wildan, Mira Munira, and Tri Astuti, 'Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Infrastruktur Yang Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022', *Jiip*, 4.1 (2024), pp. 27–42.

lebih mendalam tentang pengaruh tidak langsung likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.³⁵

Selain itu, peneliti memilih *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai objek penelitian adalah karena JII merupakan indeks saham syariah yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menjalankan usahanya sesuai dengan kaidah Syariah Islam. JII sendiri hanya mencakup 30 saham yang telah diseleksi dengan kriteria ketat yang telah ditentukan, menjamin bahwa perusahaan-perusahaan ini tidak hanya patuh terhadap prinsip-prinsip syariah, tetapi juga memiliki kondisi keuangan yang sehat. Konsistensi JII dalam memilih dan mempertahankan saham-saham syariah yang memenuhi standar tinggi inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, dengan harapan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai pengaruh penerapan prinsip syariah terhadap kinerja dan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, yang mencakup pentingnya nilai perusahaan dalam konteks pasar modal syariah, kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham, serta keunikan *Jakarta Islamic Index* sebagai representasi perusahaan-perusahaan yang mematuhi prinsip-prinsip syariah di Indonesia, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah studi komprehensif yang menganalisis dinamika nilai perusahaan dalam kerangka keuangan Islam. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk membuat penelitian yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian yakni sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2021-2023?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2021-2023?

³⁵ Rahmi Adelia and others, ‘PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING Rahmi’, 2022, pp. 496–505.

3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2021-2023?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2021-2023?
5. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2021-2023?
6. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2021-2023?
7. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2021-2023?
8. Apakah ada pengaruh secara tidak langsung variabel Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan adanya profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2021-2023?
9. Apakah ada pengaruh secara tidak langsung variabel *Leverage* terhadap nilai perusahaan dengan adanya profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2021-2023?
10. Apakah ada pengaruh secara tidak langsung variabel Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan adanya profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2021-2023?

2.3 Tujuan dan Manfaat penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan perusahaan *Jakarta Islamic Index* periode 2021-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan perusahaan *Jakarta Islamic Index* periode 2021-2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis *Ukuran Perusahaan* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan perusahaan *Jakarta Islamic Index* periode 2021-2023.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2021-2023?

5. Untuk mengetahui dan menganalisis Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2021-2023?
6. Untuk mengetahui dan menganalisis *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2021-2023?
7. Untuk mengetahui dan menganalisis Ukuran *Perusahaan* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2021-2023?
8. Untuk mengetahui dan menganalisis ada pengaruh secara tidak langsung variabel Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan adanya profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2021-2023?
9. Untuk mengetahui dan menganalisis ada pengaruh secara tidak langsung variabel *Leverage* terhadap nilai perusahaan dengan adanya profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2021-2023?
10. Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah ada pengaruh secara tidak langsung variabel Ukuran *Perusahaan* terhadap nilai perusahaan dengan adanya profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2021-2023?

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi studi-studi yang memiliki topik serupa di masa mendatang. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi dalam menganalisis pengaruh likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Dengan fokus pada perusahaan-perusahaan dalam Jakarta Islamic Index (JII), penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan. Manfaat penelitian ini mencakup pengembangan teori sekaligus panduan praktis untuk pengambilan

keputusan manajerial dan kebijakan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

A. Untuk Penulis atau Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti mengenai pengaruh pengaruh likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

B. Untuk Pihak Lain

Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi investor, manajer perusahaan, dan pemangku kepentingan lainnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik, perencanaan strategis, dan pengelolaan sumber daya yang lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti lain yang ingin mendalami aspek-aspek keuangan dan manajemen perusahaan.

2.4 Sistematika Penulisan

penulisan disusun sebagai berikut untuk memperoleh gambaran yang jelas dan utuh tentang penelitian ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan nilai perusahaan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dan Selain itu, akan dibahas juga *signaling theory* yang terkait dengan setiap variabel. Bab ini juga mencakup penelitian-penelitian terdahulu untuk mendukung penelitian ini, serta kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan termasuk jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, metode analisis data, serta definisi operasional variabel.

BAB VI : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan gambaran tentang prosedur studi serta temuan, termasuk hasil analisis. **“pengaruh likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* (JII) periode 2021-2023”**

BAB V : PENUTUP

Bab ini mencakup tentang kesimpulan penelitian serta saran-saran bagi peneliti

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 *Signaling theory*

Teori sinyal (*signaling theory*) yang pertama kali dikemukakan oleh Spence pada tahun 1973 menjelaskan bahwa pemilik informasi, seperti manajemen perusahaan, memberikan sinyal kepada pihak penerima informasi, seperti investor, yang mencerminkan kondisi dan prospek perusahaan. Teori ini menguraikan bahwa sinyal yang dikirim oleh manajemen tentang pertumbuhan dan kesehatan perusahaan di masa depan dapat mempengaruhi bagaimana calon investor merespons dan menilai perusahaan. Informasi yang disampaikan melalui sinyal ini dianggap sebagai indikator penting yang membantu investor dan pelaku bisnis dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat, karena sinyal tersebut memberikan gambaran tentang upaya manajemen untuk memenuhi tujuan dan harapan pemilik perusahaan.³⁶

Ketika perusahaan menyampaikan informasi kepada investor, informasi tersebut akan dianalisis dan diinterpretasikan untuk menentukan apakah merupakan sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk). Jika informasi dianggap positif, investor cenderung merespons dengan cara yang mendukung, seperti membeli saham, yang dapat menyebabkan peningkatan harga saham dan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika informasi dianggap negatif, investor mungkin menjadi enggan untuk berinvestasi, yang dapat mengakibatkan penurunan harga saham dan nilai perusahaan.

Sinyal yang dapat diberikan oleh perusahaan termasuk penerbitan utang, yang menggambarkan keadaan finansial dan prospek perusahaan. Penting untuk memastikan bahwa penggunaan utang sesuai dengan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Manajer yang kurang kompeten mungkin kesulitan dalam membayar utang yang besar, berpotensi mengarah pada kebangkrutan. Sebaliknya, manajer yang kompeten dapat memanfaatkan utang untuk menunjukkan keyakinan terhadap masa depan perusahaan, mengirimkan sinyal positif kepada pasar dan pihak luar. Dalam teori sinyal, risiko bisnis juga menjadi pertimbangan, tingkat risiko yang

³⁶ Ni Putu Yuniari, Agus Wahyudi Salasa Gama, and Ni Putu Yeni Astiti, 'Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Profitabilitas, Risiko Finansial Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Tahun 2019 – 2021', *Jurnal Emas*, 2.1 (2021), pp. 189–201.

tinggi dapat dilihat negatif oleh calon investor dan mempengaruhi keputusan investasi mereka. Namun, peluang investasi yang menjanjikan sering dipandang sebagai sinyal positif, meningkatkan penilaian investor terhadap perusahaan. Dengan demikian, tingginya aktivitas operasional perusahaan menunjukkan kemampuannya untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan di masa depan, mempermudah investor dalam menilai prospek perusahaan.³⁷

Signaling theory digunakan dalam penelitian ini didasari dugaan bahwa likuiditas leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening, serta teori sinyal berhubungan erat dengan manajemen dalam ketersediaan informasi laporan keuangan yang merupakan bagian terpenting dari nilai perusahaan dan digunakan untuk mengambil keputusan bagi investor. Teori sinyal bertujuan melihat sejauh mana kinerja keuangan perusahaan apakah dalam keadaan sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news) yang diungkapkan oleh laporan keuangan. Ketika nilai perusahaan ini mengalami penurunan maupun kenaikan dapat sebagai tanda atau sinyal yang diberikan oleh perusahaan kepada pengguna atau para stakeholder.³⁸

2.2 Nilai Perusahaan

1. Pengertian nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan ukuran yang mencerminkan bagaimana pasar menilai kinerja dan prospek masa depan suatu perusahaan. Nilai ini sering kali diukur melalui harga saham dan profitabilitas perusahaan. Sebuah perusahaan dengan nilai tinggi menunjukkan bahwa pasar melihatnya sebagai entitas yang sukses dan memiliki potensi positif untuk masa depan, sedangkan nilai yang rendah bisa menandakan masalah atau ketidakpastian terkait dengan performa perusahaan.³⁹

³⁷ Yusuf Mahendra and Daljono, 'ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)', *Diponegoro Journal of Accounting*, 12.4 (2023), pp. 1–14.

³⁸ Ilham Aditya and others, 'Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia', *Jurnal Wahana Akuntansi*, 16.2 (2021), pp. 124–52, doi:10.21009/wahana.16.021.

³⁹ Eduardus Yemri Tanapuan Yemri Tanapuan, 'Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis Dan Manajemen*, 3.3 (2022), pp. 01–14, doi:10.52005/bisnisan.v3i3.46.

Harga saham merupakan indikator utama dari nilai perusahaan, karena perubahan dalam harga saham langsung mencerminkan bagaimana investor menilai kinerja perusahaan saat ini dan di masa depan. Jika harga saham meningkat, itu menunjukkan bahwa perusahaan dianggap memiliki prospek cerah dan kinerja yang baik, yang pada gilirannya meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Sebaliknya, penurunan harga saham sering kali menunjukkan penurunan nilai perusahaan dan berpotensi mengurangi kemakmuran pemegang saham.⁴⁰

Secara keseluruhan, nilai perusahaan adalah refleksi dari persepsi investor mengenai keberhasilan perusahaan berdasarkan hasil kinerja dan proses yang telah dilalui sejak pendiriannya. Nilai ini penting karena mempengaruhi keputusan investasi dan strategi perusahaan, serta memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan dikelola dan sejauh mana perusahaan dianggap mampu mencapai tujuannya di masa depan.

2. Nilai perusahaan dalam perspektif islam

Dalam Islam, nilai sebuah perusahaan mencakup prinsip-prinsip seperti keadilan, kejujuran, dan transparansi, serta tanggung jawab sosial dan perhatian terhadap lingkungan. Selain itu, perusahaan diharapkan menjalankan etika bisnis yang baik dan menjaga keseimbangan antara kebutuhan spiritual dan material. Semua ini bertujuan untuk tidak hanya mencapai keuntungan finansial, tetapi juga mendukung kesejahteraan masyarakat dan senantiasa mematuhi ajaran moral serta etika yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Sebagaimana dijelaskan pada Al-Qur'an Surah Al-A'raf : 56 yang berbunyi :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya : "Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik." (QS. Al-A'raf: 56)⁴¹

⁴⁰ Ira Septriana and Haniif Fitri Mahaeswari, 'Pengaruh Likuiditas, Firm Size, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pengaruh Likuiditas, Firm Size, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017)', *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8.2 (2019), pp. 109–23.

⁴¹ <https://quran.nu.or.id/al-a'raf/56> akses pada tahun 2024

Ayat diatas mengajarkan bahwa perusahaan harus menjaga kelestarian lingkungan, menghindari praktik yang merusak alam, dan memastikan bahwa operasional bisnis mereka berkelanjutan. Selain itu, perusahaan diharapkan memiliki tanggung jawab sosial dengan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat serta menjalankan bisnis dengan etika dan moral yang tinggi, termasuk integritas, kejujuran, dan keadilan. Dengan menyeimbangkan keuntungan ekonomis dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial, perusahaan dapat mencapai harmoni dan kesejahteraan yang berkelanjutan, dan dapat meningkatkan nilai yang bagus dari pihak luar serta memperoleh rahmat dari Allah atas kebaikan yang dilakukan. Jenis-Jenis Nilai Perusahaan.

3. Jenis-jenis nilai perusahaan

Nilai perusahaan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang dan konteks yang digunakan.⁴² Berikut ini adalah beberapa jenis nilai perusahaan :

a. Nilai nominal

Nilai nominal merujuk pada nilai yang tertera atau dinyatakan pada saham, obligasi, atau instrumen keuangan lain yang diterbitkan oleh perusahaan.

b. Nilai pasar

Nilai ini merujuk pada harga pasar saham perusahaan yang mencerminkan nilai total perusahaan berdasarkan penilaian investor. Nilai pasar sering dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar.

c. Nilai intrinsik

Nilai ini adalah estimasi nilai sebenarnya dari perusahaan berdasarkan analisis fundamental seperti aliran kas masa depan yang didiskontokan, pendapatan, dan faktor fundamental lainnya. Nilai intrinsik sering digunakan oleh

⁴² Subrata, 'Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)', *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 02.1 (2022), pp. 73–86.

investor untuk menentukan apakah saham perusahaan dinilai terlalu tinggi atau terlalu rendah.

d. Nilai buku

Nilai ini adalah nilai yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan, khususnya neraca, dan dihitung dengan mengurangi total kewajiban dari total aset. Nilai buku menggambarkan nilai perusahaan berdasarkan akuntansi.

e. Nilai likuidasi

Nilai likuidasi adalah nilai bersih yang diperoleh dari penjualan asset perusahaan dan pembayaran kewajiban jika perusahaan dilikuidasi, mencerminkan jumlah yang dapat diterima oleh pemegang saham atau kreditor setelah semua utang dilunasi.

4. Jenis Indikator

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain:

a. *Price Earning Ratio* (PER)

Kegunaan *Price Earning Ratio* adalah alat yang paling umum digunakan oleh investor untuk menilai apakah suatu investasi menguntungkan atau merugikan. *Price Earning Ratio* berguna untuk memahami bagaimana pasar menilai kinerja saham suatu perusahaan dengan membandingkannya terhadap laba per saham yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Berikut adalah rumus untuk mencari PER:

$$Price\ Earning\ Ratio\ (PER) = \frac{\text{Harga saham}}{Earning\ Per\ Share}$$

b. Tobin's Q

Tobin's Q ditemukan oleh seorang pemenang hadiah nobel dari Amerika Serikat yaitu James Tobin. Tobin's Q adalah nilai pasar dari aset perusahaan dengan biaya penggantinya. Dalam praktiknya, rasio Q sulit untuk dihitung

dengan akurat karena memperkirakan biaya penggantian atas aset sebuah perusahaan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah.⁴³

c. *Price to Book Value* (PBV)

Komponen penting lain yang harus diperhatikan dalam analisis kondisi perusahaan adalah *Price to book value* (PBV) yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.⁴⁴

Nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan akan diukur menggunakan rasio *Price to book value* (PBV), karena rasio ini memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana pasar menilai nilai buku saham suatu perusahaan. PBV mengukur perbandingan antara harga pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitasnya per saham, sehingga memungkinkan analisis seberapa besar pasar menghargai aset bersih perusahaan dibandingkan dengan nilai tercatatnya. Dengan menggunakan PBV sebagai indikator, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi pasar terhadap nilai intrinsik perusahaan serta menentukan apakah saham perusahaan dihargai lebih tinggi atau lebih rendah daripada nilai buku akuntansinya. Hal ini juga membantu dalam memahami seberapa efektif

⁴³ <https://www.investopedia.com/terms/q/qratio.asp> Di akses pada tahun 2024

⁴⁴ Yunada Arpan and Maria Angelina Carolina Odjan, 'Faktor Penentu Yang Berdampak Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia', *ECo-Fin*, 2.2 (2020), pp. 81–91, doi:10.32877/ef.v2i2.318.

perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham dan bagaimana kinerja keuangan dan strategi perusahaan berdampak pada penilaian pasar.

2.3 Profitabilitas

1. Pengertian profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah ukuran yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset dan sumber dayanya untuk menghasilkan laba. Dengan mengukur rasio profitabilitas, perusahaan dapat mengevaluasi kinerjanya secara keseluruhan, serta menentukan strategi untuk meningkatkan profitabilitas di masa mendatang.⁴⁵

2. Profitabilitas dalam perspektif islam

Para informan berpendapat bahwa profitabilitas dalam Islam bukan hanya tentang mencapai keuntungan material, tetapi juga memiliki orientasi yang sama menuju akhirat. Untuk mencapai tujuan akhirat ini, seseorang harus mengikuti jalan yang telah diperintahkan oleh Allah SWT. Sudah menjadi kewajiban bagi setiap Muslim untuk mengikuti firman Allah SWT dan sabda Rasul-Nya, karena seluruh aspek kehidupan kita di dunia telah diatur oleh-Nya. Profitabilitas dalam Islam, oleh karena itu, mencakup kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam setiap aspek bisnis, memastikan bahwa kegiatan usaha tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga berkah dan bermanfaat bagi kehidupan akhirat.⁴⁶

Dalam Al-Qur'an, konsep profitabilitas diuraikan dalam Q.S At-Taubah (9):105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan

⁴⁵ Yudhi Dwi Putranto and Popong Budi Setiadi, 'Analisis Rasio Keuangan (Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas) Sebagai Sarana Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Sariguna Primatirta Tbk Tahun 2017-2021', *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6.1 (2023), pp. 4–7, doi:10.24269/asset.v6i1.7296.

⁴⁶ Putri Pratama and Jaharuddin, 'Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam', *IKRAITH-HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2.2 (2018), p. 102.

*kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."*⁴⁷

Ayat ini menekankan pentingnya bekerja keras dan menunjukkan bahwa setiap pekerjaan dan usaha yang dilakukan akan diawasi oleh Allah SWT, Rasul-Nya, dan orang-orang mukmin, yang pada gilirannya akan menilai usaha tersebut. Ini mengimplikasikan bahwa usaha untuk mencapai profitabilitas harus dilakukan dengan integritas dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip agama.

Dalam konteks bisnis dan keuangan Islam, ayat ini dapat diinterpretasikan sebagai dorongan untuk melakukan usaha yang produktif dan menguntungkan, namun tetap dalam batas-batas etika dan moral yang ditetapkan oleh syariah. Profitabilitas, dalam perspektif ini, bukan hanya tentang pencapaian keuntungan finansial semata, tetapi juga tentang bagaimana keuntungan tersebut diperoleh dan digunakan.

3. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat yang signifikan, baik untuk pihak internal seperti pemilik usaha dan manajemen, maupun untuk pihak eksternal yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan utama dari penggunaan rasio profitabilitas adalah untuk mengukur sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu. Dengan menggunakan rasio ini, kita dapat:

- a. Membandingkan laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan laba tahun berjalan untuk menilai apakah ada peningkatan atau penurunan.
- b. Melihat bagaimana laba perusahaan berkembang dari waktu ke waktu untuk memahami tren kinerja keuangan.
- c. Mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri, yang membantu dalam menilai efisiensi penggunaan modal
- d. Menilai seberapa produktif seluruh dana perusahaan, termasuk modal pinjaman dan modal sendiri, dalam menghasilkan laba.
- e. Mengukur seberapa efektif penggunaan dana perusahaan yang bersumber dari modal sendiri dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, rasio profitabilitas

⁴⁷<https://tafsirweb.com/37112-surat-at-taubah-lengkap.html> Di akses pada tahun 2024

memberikan wawasan yang berharga tentang kinerja keuangan perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan investasi dan manajerial.

Manfaat dari rasio profitabilitas meliputi beberapa aspek penting:

- a. Menilai seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu, memberikan gambaran mengenai kinerja finansial selama periode tersebut.
- b. Membandingkan laba perusahaan antara tahun sebelumnya dan tahun ini untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau penurunan dalam kinerja laba.
- c. Memantau bagaimana laba perusahaan berkembang dari waktu ke waktu, membantu dalam memahami tren kinerja keuangan jangka panjang.
- d. Mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri, yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal perusahaan dalam menghasilkan laba.
- e. Mengevaluasi seberapa efektif seluruh dana yang digunakan oleh perusahaan, baik dari sumber modal pinjaman maupun modal sendiri, dalam menghasilkan laba. Dengan cara ini, rasio profitabilitas memberikan wawasan menyeluruh tentang kinerja keuangan perusahaan dan efisiensi manajerialnya.⁴⁸

4. Jenis Indikator

Berikut ini adalah beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan :

a. Profit margin (profit margin on sales)

Profit margin on sales atau biasa disebut dengan istilah margin laba atas penjualan adalah rasio yang untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga biasa disebut dengan nama profit margin.⁴⁹

Ada 2 rumus untuk mencari sebuah profit margin, yaitu :

⁴⁸ NATALIA PONTOH, FRENDY A. O. PELLENG DANNY D. S. MUKUAN, and Absrtact., 'ANALISIS PROFITABILITAS PATA PT. PEGADAIAN (PERSERO) KANWIL V MANADO', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2.3 (2022), pp. 1–10.

⁴⁹ Titiek Nurjayanti and Andi Mustika Amin, 'Analisis Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (PERSERO) TBK', *Jurnal Economix*, 10.1 (2022), pp. 221–32 <<https://ojs.unm.ac.id/economix/article/download/44259/20455>>.

1. Margin laba kotor

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

2. Margin laba bersih

$$\text{Net Profit margin} = \frac{\text{Earning after interest and tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

b. Hasil pengembalian investasi (Return On Investment/ROI)

Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang menggambarkan hasil (Return) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Selain itu dalam pengertian lain ROI yaitu ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola investasi perusahaan.⁵⁰

Berikut adalah rumus untuk mengukur Return On Investment :

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{Earning after interest and tax (EAIT)}}{\text{Total asset}}$$

c. Hasil pengembalian ekuitas (Return On Equity/ROE)

Return On Equity (ROE) atau biasa juga dikenal dengan rentabilitas modal sendiri adalah rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini juga menunjukkan efisiensi dalam penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitu juga sebaliknya.⁵¹

Berikut adalah rumus untuk mencari *Return On Equity* (ROE) :

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{Earning after interest and tax (EAIT)}}{\text{Equity}}$$

⁵⁰ Fitra Ramadhana Asfianto and others, 'PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, GROWTH OPPORTUNITY, FIRM SIZE DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEPUTUSAN HEDGING (Studi Pada Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)', *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Organisasi (JUMBO)*, 7.3 (2023), pp. 586–99.

⁵¹ Selvia S. lafau Erasma F. Zalgo Melidar Harita, 'Analisis Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tahun 2016-2018', *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1.69 (2021), pp. 5–24 <<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/balance/article/download/209/166>>.

d. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) atau Laba per lembar saham adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti bahwa manajemen telah gagal memuaskan pemegang saham. Sebaliknya, dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham telah meningkat. Dengan kata lain, tingkat pengembalian yang tinggi.⁵²

Berikut adalah rumus untuk mencari laba per lembar saham :

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

e. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah yang ditanamkan dalam bentuk aset.⁵³

Berikut adalah rumus untuk mencari ROA :

$$\text{Return on assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Rasio profitabilitas mengukur pendapatan operasional suatu perusahaan untuk periode tertentu. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan eksekutif perusahaan untuk menciptakan tingkat laba baik berupa laba perusahaan, nilai ekonomi atau penjualan, aset bersih perusahaan dan modal sendiri (shareholder equity). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)* sebagai variabel profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan diukur menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*, yang menggambarkan seberapa baik aset-aset perusahaan mampu menghasilkan laba.

⁵² Oktariansyah Oktariansyah, 'Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018', *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17.1 (2020), p. 55, doi:10.31851/jmwe.v17i1.4336.

⁵³ Rendi Wijaya, 'ANALISIS PERKEMBANGAN RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN', 2019, 12.

Nilai *Return On Asset* (ROA) yang tinggi terjadi karena tingginya laba yang dihasilkan perusahaan. Perusahaan dengan nilai *Return On Asset* (ROA) yang tinggi dapat dikatakan sebagai perusahaan yang bagus, baik dalam mengelola asetnya.

2.4 Likuiditas

1. Pengertian Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya, khususnya dalam hal membayar utang jangka pendek yang jatuh tempo, dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Likuiditas mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat mengelola arus kasnya dengan efektif untuk memastikan bahwa dana yang tersedia cukup untuk menutupi kewajiban mendesak tanpa harus menjual aset tetap atau memperoleh pendanaan tambahan. Hal ini penting dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan dan menghindari potensi kebangkrutan yang dapat terjadi jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.⁵⁴

2. Likuiditas dalam perspektif islam

Dalam Islam, likuiditas dikaitkan dengan prinsip keadilan dan tanggung jawab dalam transaksi keuangan, mengajarkan bahwa setiap transaksi harus dilakukan dengan transparansi dan kejelasan, sesuai dengan prinsip syariah yang melarang riba dan transaksi tidak adil, serta menekankan pentingnya membayar utang dengan tepat waktu dan penuh untuk memastikan integritas dan tanggung jawab. Sebagaimana Hadist Riwayat Bukhari no 2212 :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَخَذَ أَمْوَالَ النَّاسِ يُرِيدُ
أَدَاءَهَا أَدَّى اللَّهُ عَنْهُ وَمَنْ أَخَذَ يُرِيدُ إِتْلَافَهَا أَتْلَفَهُ اللَّهُ

Artinya: “Orang yang berutang serta bertekad untuk membayarnya, maka Allah akan (memudahkan) melunasinya bagi orang tersebut. Sebaliknya, orang yang

⁵⁴ Lestari and Taudlikhul Afkar, ‘Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan’, *Jurnal Sains, Sosial Dan Humaniora (Jssh)*, 2.1 (2022), pp. 31–42, doi:10.52046/jssh.v2i2.1136.

berutang dengan maksud merusaknya (tidak melunasinya), maka Allah akan merusak orang tersebut.” (HR Bukhari no 2212).⁵⁵

Hadis Abu Hurairah r.a. menekankan bahwa niat baik dalam pengambilan utang, dengan tekad untuk membayar kembali, akan memudahkan pelunasannya karena Allah akan memudahkan proses tersebut, sedangkan niat buruk atau upaya merugikan pihak lain akan berakibat kerugian bagi pelakunya, yang menunjukkan bahwa dalam Islam, likuiditas harus dijalankan dengan prinsip syariah, integritas, dan tanggung jawab dalam setiap transaksi.

3. Tujuan dan manfaat rasio likuiditas

Rasio likuiditas memiliki berbagai manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak utama yang diuntungkan dari rasio ini adalah pemilik dan manajemen perusahaan, yang menggunakannya untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, kreditor dan investor juga sangat bergantung pada rasio likuiditas untuk mengevaluasi seberapa likuid atau mudah diubahnya aset perusahaan menjadi kas, yang penting untuk menilai risiko finansial dan stabilitas perusahaan. Dengan kata lain, perhitungan rasio likuiditas tidak hanya memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan itu sendiri, tetapi juga untuk pihak eksternal yang terlibat, seperti kreditor dan investor, dalam memahami kesehatan keuangan perusahaan secara menyeluruh. Ada beberapa tujuan dan manfaat yang dapat diambil dari rasio likuiditas, yaitu :

- a. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancar secara keseluruhan.
- b. Untuk mengukur seberapa besar jumlah kas yang tersedia untuk melunasi utang perusahaan.
- c. Untuk mengidentifikasi potensi kelemahan dalam komponen aset lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan.
- d. Sebagai alat bantu dalam perencanaan keuangan masa depan, terutama terkait dengan pengelolaan kas dan utang.

⁵⁵ <https://tafsirweb.com/37098-sura-t-al-baqarah-lengkap.html> Di akses pada tahun 2024

- e. Untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban atau utang yang telah jatuh tempo sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.
- f. Menjadi acuan bagi manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan mengevaluasi rasio likuiditas yang ada saat ini.⁵⁶

4. jenis indikator

Berikut ini adalah jenis-jenis rasio likuiditas yang bisa dimanfaatkan perusahaan untuk mengukur kemampuan :

a. Rasio lancar (*current ratio*/CR)

Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia pada perusahaan guna menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar bisa digunakan untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) pada perusahaan. Cara menghitung rasio lancar yaitu, membandingkan total aktiva lancar dengan total kewajiban lancar.⁵⁷

Berikut adalah rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Assets)}}{\text{Utang lancar (Current Liabilities)}}$$

Hasil pengukuran rasio likuiditas tersebut, apabila rasio lancar rendah maka artinya perusahaan tersebut kurang modal untuk membayar utang perusahaan. Namun, jika pengukuran rasio likuiditasnya tinggi, belum tentu perusahaan itu dalam keadaan sedang baik. Tetapi bisa juga karena kas perusahaan tersebut tidak digunakan dengan baik. Bisa dikatakan kalau keadaan perusahaan

⁵⁶ Marâ€™atun Kariimah and Rini Septiowati, ‘Pengaruh Manajemen Laba Dan Rasio Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak’, *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 2.1 (2019), pp. 17–38, doi:10.32493/jabi.v2i1.y2019.p17-38.

⁵⁷ Bunga Mauna, ‘PENGARUH CURRENT RATIO , QUICK RATIO DAN DEBT TO ASSETS RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS DENGAN TOTAL ASSETS TURNOVER SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI , REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PER’, 25.2 (2022), pp. 134–45.

tersebut dalam kondisi baik atau tidaknya, yakni harus adanya suatu standar rasio yang digunakan perusahaan tersebut, misalnya mempunyai target yang sudah ditetapkan perusahaan sebelumnya.

b. Rasio sangat lancar (quick ratio atau acid test ratio)

Rasio sangat lancar atau biasa disebut ratio cepat adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory).⁵⁸

Berikut adalah rumus untuk mencari rasio sangat lancar atau quick ratio:

$$\text{Quick ratio (Acid test ratio)} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current liabilities}}$$

c. Rasio kas (cash ratio)

Rasio kas merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia pada perusahaan untuk membayar kewajibannya. Hal tersebut bisa ditunjukkan pada tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro dan tabungan.⁵⁹

Berikut adalah rumus untuk mengukur Rasio kas :

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Cash or cash equivalent}}{\text{Current liabilities}}$$

d. Rasio perputaran kas (Cash Turnover)

Rasio perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan juga membiayai penjualan.⁶⁰

⁵⁸ Febdwi Suryani and Zulfadli Hamzah, 'Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Utang Terhadap Ekuitas Terhadap Laba Pada Perusahaan Industri Konsumsi', *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 1.1 (2020), pp. 25–37, doi:10.37385/msej.v1i1.6.

⁵⁹ Zirna Akmalia, Cut Putri Ajamadayana, and Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan, 'Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2020', *Jurnal Ekobistek*, 11.3 (2022), pp. 149–55, doi:10.35134/ekobistek.v11i3.328.

⁶⁰ Monica Indriyani Sijabat Jadongan Sijabat, 'PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris Pada

Berikut adalah rumus untuk mengukur Rasio perputaran kas :

$$\text{Rasio perputaran kas} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{Modal kerja bersih}}$$

Rasio lancar dipilih untuk mengukur likuiditas karena beberapa alasan utama: pertama, rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, rasio yang tinggi mengindikasikan bahwa aset lancar perusahaan cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang ada. Kedua, rasio lancar berfungsi sebagai penyangga terhadap kerugian, dengan rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cadangan yang memadai untuk mengatasi penurunan nilai aset non-tunai jika aset tersebut harus dijual atau dilikuidasi. Ketiga, rasio ini berfungsi sebagai indikator keamanan perusahaan terhadap ketidakpastian dan kejutan dalam arus kas, seperti kerugian mendadak yang dapat mempengaruhi kestabilan arus kas perusahaan secara signifikan.

2.5 Leverage

1. Pengertian *Leverage*

Leverage adalah bagaimana perusahaan menggunakan modal pinjaman berupa utang sebagai sumber pendanaan untuk menambah aset perusahaan dan meningkatkan laba dari modal pinjaman tersebut. *Leverage* juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek. Ini sangat penting bagi kreditur karena menunjukkan posisi keuangan perusahaan.⁶¹

2. Dalam perspektif islam

Dalam Islam, penggunaan *leverage* yaitu memanfaatkan dana pinjaman untuk meningkatkan potensi keuntungan harus mematuhi hukum syariah yang melarang riba (bunga) dan praktik-praktik tidak adil. *Leverage* harus digunakan secara transparan, tanpa melibatkan bunga atau unsur riba, serta memastikan bahwa

Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019) Jadongan', 2021, pp. 17–30.

⁶¹ Asfianto and others.

semua syarat dan ketentuan transaksi dijelaskan dengan jelas dan disepakati oleh semua pihak untuk menghindari perselisihan. Selain itu, dalam investasi yang melibatkan *leverage*, harus dihindari spekulasi yang tidak diperbolehkan dan praktik-praktik yang bertentangan dengan prinsip syariah, untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan adil dan tidak merugikan salah satu pihak.⁶²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ
بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَن يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ
وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya. Hendaklah ia menulis. Hendaklah orang yang berhutang itu mengimla’kan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Janganlah ia mengurangi sedikitpun dari hutangnya,” (Surat Al-Baqarah Ayat 282)⁶³

Surah Al-Baqarah ayat 282 menekankan pentingnya pencatatan yang jelas dan akurat dalam utang-piutang, serta keadilan dan tanggung jawab dari semua pihak terlibat, yang sangat relevan dengan praktik leverage dalam Islam, ayat ini memastikan bahwa setiap transaksi pinjaman untuk leverage dicatat dengan rinci dan benar, melibatkan transparansi dalam syarat-syaratnya, serta

3. Tujuan dan manfaat

Dalam menentukan apakah akan menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman, perusahaan perlu melakukan perhitungan yang cermat. Penggunaan masing-masing jenis modal akan memberikan efek yang berbeda bagi perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk mengelola rasio antara modal sendiri dan modal pinjaman dengan baik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko.

⁶² Muhammad Agus Salim and Ahmad Rodoni, ‘Analisis Capital Structure Dalam Keuangan Islam’, *Jurnal Indo-Islamika*, 7.2 (2020), pp. 201–28, doi:10.15408/idi.v7i2.14822.

⁶³ <https://tafsirweb.com/37098-surat-al-baqarah-lengkap.html> Di akses pada tahun 2024

Namun, keputusan tentang jenis modal yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan dan strategi keseluruhan perusahaan.⁶⁴

Berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas (rasio *leverage*) yakni:

- a. Untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban finansialnya kepada kreditor.
- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban tetap seperti angsuran pinjaman dan bunga.
- c. Untuk mengecek keseimbangan antara nilai aktiva tetap dan modal yang dimiliki perusahaan.
- d. Untuk menilai proporsi aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang.
- e. Untuk mengevaluasi dampak utang terhadap pengelolaan aktiva perusahaan.
- f. Untuk mengukur seberapa banyak modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan untuk utang jangka panjang.
- g. Untuk menilai perbandingan antara dana pinjaman yang jatuh tempo dan modal sendiri yang tersedia.

Sementara itu, manfaat rasio solvabilitas (rasio *leverage*) adalah:

- a. Untuk menganalisis sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban kepada pihak lain.
- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban tetap seperti angsuran pinjaman dan bunga.
- c. Untuk mengevaluasi keseimbangan antara nilai aktiva tetap dan modal perusahaan.
- d. Untuk menganalisis proporsi aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang.
- e. Untuk menilai dampak utang terhadap pengelolaan aktiva perusahaan.
- f. Untuk mengukur seberapa banyak modal sendiri digunakan sebagai jaminan utang jangka panjang.

⁶⁴ Gischanovelina Makiwan, 'Analisis Rasio Leverage Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman', *Bisnis, Manajemen Dan Informatika*, 15.2 (2018), pp. 147–72 <file:///C:/Users/Hp/Downloads/614-123-PB (1).pdf>.

- g. Untuk menganalisis perbandingan antara dana pinjaman yang akan jatuh tempo dan modal sendiri yang tersedia.

4. Jenis Indicator

Berikut ini adalah beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan :

a. *Debt to asset ratio* (DAR)

Debt to Assets Ratio digunakan untuk menggambarkan proporsi total aset perusahaan yang dibiayai melalui utang. Rasio ini menunjukkan seberapa besar bagian dari total aset perusahaan yang didanai dengan utang dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham. Dengan kata lain, rasio ini mencerminkan sejauh mana perusahaan bergantung pada utang untuk membiayai asetnya, memberikan wawasan tentang struktur modal perusahaan dan tingkat risiko finansial yang terkait dengan penggunaan utang dalam pembiayaan aset.⁶⁵

Formulasi dari *Debt to asset ratio* (Debt ratio) adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Debt to equity ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio digunakan untuk mengukur proporsi jumlah utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa besar jumlah utang yang dimiliki perusahaan jika dibandingkan dengan jumlah modal yang disediakan oleh pemegang saham. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan bergantung pada utang untuk membiayai operasionalnya dibandingkan dengan kontribusi ekuitas dari pemegang saham, serta membantu dalam mengevaluasi risiko keuangan perusahaan dan struktur permodalan yang ada.⁶⁶

Formulasi dari *Debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

⁶⁵ Ari Widarti, 'ANALISIS DEBT to EQUITY RATIO (DER), DEBT to ASSETS RATIO (DAR) Dan CURRENT RATIO (CR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019)', 20.1 (2021), pp. 1–21.

⁶⁶ Nabila Hanifah, 'Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Perspektif*, 19.2 (2021), pp. 191–98, doi:10.31294/jp.v19i2.11393.

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

c. *Long term debt to equity ratio* (LTDtER)

Long Term Debt to Equity Ratio digunakan untuk mengukur proporsi utang jangka panjang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham. Rasio ini memberikan pandangan mendalam tentang struktur modal perusahaan dengan menilai bagaimana utang jangka panjang dibandingkan dengan modal yang disediakan oleh pemegang saham. Dengan kata lain, rasio ini membantu dalam memahami sejauh mana perusahaan mengandalkan utang jangka panjang untuk mendanai operasional dan ekspansi dibandingkan dengan kontribusi ekuitas dari pemegang saham, serta memberikan wawasan tentang risiko finansial dan stabilitas jangka panjang perusahaan dalam konteks pembiayaan jangka panjang.⁶⁷

Formulasi dari *Long term debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang jangka panjang}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

Dalam penelitian ini, rasio leverage diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) karena DAR dianggap penting untuk mengevaluasi sejauh mana total aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini memberikan indikator kunci dalam menilai struktur keuangan perusahaan, dengan fokus pada proporsi utang dibandingkan dengan keseluruhan aset yang dimiliki. DAR memberikan wawasan mendalam tentang sejauh mana perusahaan bergantung pada utang untuk mendukung aktivitas operasional dan investasinya.

DAR membantu memahami tingkat risiko keuangan yang dihadapi perusahaan, karena rasio yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar aset dibiayai melalui utang, yang dapat meningkatkan risiko gagal bayar dan beban bunga. Namun, jika dikelola dengan baik, leverage yang tinggi juga dapat meningkatkan potensi pengembalian melalui penggunaan aset yang lebih produktif.

⁶⁷ Diahnisa Indriasari and others, 'Pengaruh LTDER , Ukuran Perusahaan , Dan Keputusan Investasi', 1.3 (2023), pp. 318–32.

Sebaliknya, rasio DAR yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan sumber daya internal untuk membiayai asetnya, yang dapat mengurangi risiko keuangan tetapi juga membatasi peluang pertumbuhan dan pengembalian investasi.

Oleh karena itu, DAR memainkan peran penting dalam menganalisis sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang secara efisien untuk mendukung operasional dan pertumbuhannya. Dengan menilai keseimbangan antara utang dan total aset, rasio ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang stabilitas keuangan perusahaan serta dampaknya terhadap kinerja jangka panjang.

2.6 Ukuran Perusahaan

1. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur berdasarkan jumlah total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki, semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas dan kemampuan perusahaan dalam operasional bisnisnya, serta pengaruhnya di pasar. Total aset mencakup semua yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk aset tetap seperti bangunan dan peralatan, serta aset lancar seperti kas dan piutang.⁶⁸

Ukuran perusahaan ini sering digunakan sebagai indikator kekuatan finansial dan daya saing perusahaan dalam industrinya. Dengan aset yang lebih besar, perusahaan memiliki lebih banyak sumber daya untuk mengembangkan bisnis, melakukan inovasi, dan menahan tekanan pasar. Oleh karena itu, perusahaan dengan total aset yang besar cenderung memiliki keunggulan kompetitif yang lebih tinggi, memungkinkan mereka untuk berinvestasi dalam peluang pertumbuhan, memperluas pasar, dan meningkatkan efisiensi operasional.⁶⁹

2. Klasifikasi Ukuran Perusahaan

⁶⁸ Vincent Loekito and Loh Wenny Setiawati, 'Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019', *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18.1 (2021), pp. 1–26, doi:10.25170/balance.v18i1.2289.

⁶⁹ Putu Mikhy Novari and dan Putu Vivi Lestari, 'PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Mempertahankan Kontinuitas Perusahaan Adalah Elemen Penting Yang Harus Dipertahankan Oleh Perusahaan , Terutama Men', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5.9 (2016), pp. 5671–94.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, ukuran perusahaan berdasarkan aset bersih dan penjualannya dibagi menjadi empat, yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar.⁷⁰

- a. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut: Memiliki kekayaan/aset bersih maksimal Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), aset bersih tersebut tidak termasuk dengan tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan selama satu tahun maksimal Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- a) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 1. Memiliki kekayaan/aset bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah), aset bersih tersebut tidak termasuk dengan tanah dan bangunan tempat usaha.
 2. Memiliki hasil penjualan selama satu tahun lebih dari Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- b) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 1. Memiliki kekayaan/aset bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah), aset bersih tersebut tidak termasuk dengan tanah dan bangunan tempat usaha.
 2. Memiliki hasil penjualan selama satu tahun lebih dari Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).
- c) Kriteria Usaha Besar adalah sebagai berikut :

⁷⁰ Abdul Halim, 'Analisis Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Mamuju', *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1.2 (2022), pp. 2656–6265.

1. Memiliki kekayaan/aset bersih lebih dari Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah), aset bersih tidak termasuk dengan tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).⁷¹

5. Indikator Ukuran Perusahaan

Pengukuran ukuran perusahaan dapat dilakukan melalui dua metode utama, yaitu:

- a. $\text{Size} = \ln(\text{Total Asset})$ Total aset masing-masing perusahaan bisa sangat berbeda dan memiliki selisih besar, yang dapat menghasilkan nilai yang ekstrem. Aset merupakan harta atau sumber daya yang dimiliki perusahaan, dan semakin besar aset yang dimiliki, semakin baik perusahaan dapat berinvestasi dan memenuhi permintaan produk. Hal ini dapat meningkatkan pangsa pasar dan, pada gilirannya, mempengaruhi laba perusahaan.⁷²
- b. $\text{Size} = \ln(\text{Total Penjualan})$ Penjualan merupakan elemen kunci dalam pemasaran yang berperan penting dalam pencapaian tujuan perusahaan, yaitu menghasilkan keuntungan. Peningkatan yang konsisten dalam total penjualan membantu menutupi biaya produksi dan operasional. Dengan demikian, pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan dapat meningkatkan laba perusahaan, yang pada gilirannya berdampak positif pada keuntungan keseluruhan perusahaan.⁷³

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan akan diproksikan dengan rumus $\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$. Penggunaan logaritma natural bertujuan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan yang sering terjadi akibat perbedaan skala aset yang sangat besar. Selain itu, penerapan logaritma natural

⁷¹ Halim Tri Rejeki and Slamet Haryono, 'Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di Indonesia', *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3.1 (2021), pp. 1–9, doi:10.26618/inv.v3i1.4969.

⁷² Uray Ndaru Mustika, 'Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Equator Journal of Management and Entrepreneurship*, 7.1 (2017), pp. 1–20.

⁷³ Silvia Hidayanti Syah and others, 'Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal', *Jurnal Ekobistek*, 12.4 (2023), pp. 721–26, doi:10.35134/ekobistek.v12i4.617.

juga bertujuan untuk menyederhanakan pengukuran jumlah aset, yang mungkin mencapai nilai triliunan rupiah, tanpa mengubah proporsi relatif antara aset yang berbeda. Dengan cara ini, data menjadi lebih terkelola dan analisis lebih mudah dilakukan, karena fluktuasi ekstrim dalam total aset dapat dikendalikan, dan perbandingan antar perusahaan menjadi lebih konsisten.

2.7 Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, penulis merujuk pada berbagai penelitian sebelumnya yang relevan. Beberapa penelitian tersebut membahas topik yang serupa dan dapat dijadikan sebagai referensi penting dalam analisis dan pengembangan penelitian ini. Antara lain:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil	Perbedaan
1.	Lyon Marvin Sonjaya, Sri Dayanti, dan Elsa Imelda ⁷⁴	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas (X1) Likuiditas (X2) Struktur modal (X3) Ukuran perusahaan (X4) Nilai perusahaan (Y)	profitabilitas dan struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Namun, likuiditas tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.	Terdapat penambahan variabel leverage dan profitabilitas dalam penelitian ini sebagai variabel intervening. Objek penelitian penulis adalah Objek penelitian penulis adalah perusahaan di indeks JII, sedangkan penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian ini

⁷⁴ Lyon Marvin Sonjaya, Sri Dayanti, and Elsa Imelda, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', November 2021, pp. 248–64.

					adalah dari tahun 2018-2020
2.	Ayu octaviany , syamsul hidayat, miftahudin ⁷⁵	Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan Dengan profitabilitas sebagai variabel intervening	Ukuran perusahaan (X1) Leverage (X2) Nilai perusahaan (Y) Profitabilitas (Z)	Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan Terhadap profitabilitas namun tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Leverage tidak berpengaruh Signifikan terhadap nilai perusahaan namun berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas Mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Namun profitabilitas tidak mampu Memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.	Terdapat penambahan variabel Likuiditas. Objek penelitian penulis adalah perusahaan di indeks JII, sedangkan penelitian terdahulu adalah perusahaan di Sektor Industri Barang Konsumsi yang telah terdaftar di BEI pada periode tahun 2013-2017.
3.	Debi eka putri, rico nur ilham, anggraini syahputri ⁷⁶	Efek mediasi profitabilitas pada pengaruh leverage Dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	Leverage (X1) Ukuran perusahaan (X2) Nilai perusahaan (Y) Profitabilitas (Z)	Leverage dan ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Leverage dan profitabilitas Berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan tidak Berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak	Terdapat penambahan variabel Likuiditas. Objek penelitian penulis adalah perusahaan di indeks JII dari tahun 2021-2023, sedangkan penelitian terdahulu adalah Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islami Index (JII) dari

⁷⁵ Ayu Octaviany and Syamsul Hidayat, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening', 3.1 (2019), pp. 30–36.

⁷⁶ Debi Eka Putri, Rico Nur Ilham, and Anggraini Syahputri, 'EFEK MEDIASI PROFITABILITAS PADA PENGARUH LEVERAGE', 05.02 (2021), pp. 1–12.

				mampu memediasi leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan.	tahun 2015 sampai 2019
4.	Samsi, amir indrabu diman ⁷⁷	The effect of liquidity and leverage on Company value with profitability as an Intervening variable	Liquidity (X1) Leverage (X2) Company value (Y) Profitability (Z)	Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas Berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage tidak berpengaruh Terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan, profitabilitas mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai Perusahaan, dan profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh leverage terhadap Nilai perusahaan	Terdapat penambahan variabel ukuran perusahaan. Objek penelitian penulis adalah perusahaan di indeks JII, sedangkan penelitian terdahulu adalah perusahaan sektor konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 84 perusahaan pada periode tahun 2018- 2022.
5.	Nabila fitriani, enis khaerunnisa ⁷⁸	Pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai	Ukuran perusahaan (X1) Likuiditas (X2)	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh Terhadap nilai perusahaan, likuiditas dan profitabilitas	Terdapat penambahan variabel leverage. Objek penelitian penulis adalah perusahaan di

⁷⁷ Amir Indrabudiman, 'THE EFFECT OF LIQUIDITY AND LEVERAGE ON COMPANY VALUE WITH PROFITABILITY AS AN', 6.1 (2024), pp. 77–92, doi:10.31000/combis.v6i1.11075.

⁷⁸ Nabila Fitriani and Enis Khaerunnisa, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pendahuluan', 8.1 (2024), pp. 38–51.

		Perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening	Nilai perusahaan (Y) Profitabilitas (Z)	berpengaruh positif dan signifikan Terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, profitabilitas tidak Mampu memediasi hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, namun mampu Memediasi hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan.	indeks JII, sedangkan penelitian terdahulu adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012- 2021.
6.	Adillah pratiwi, ahmad mifdlol muthohar ⁷⁹	Pengaruh growth opportunity, likuiditas, dan leverage Terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai Variabel intervening	Growth opportunity (X1) Likuiditas (X2) Leverage (X3) Nilai perusahaan (Y) Profitabilitas (Z)	Growth opportunity tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif Terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selain itu growth opportunity Tidak signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas	Terdapat penambahan variabel ukuran perusahaan. Objek penelitian penulis adalah perusahaan di indeks JII, sedang penelitian terdahulu adalah PT Bank Panin Dubai Syariah periode 2016-2020

⁷⁹ Adillah Pratiwi and Ahmad Mifdlol Muthohar, 'Pengaruh Growth Opportunity , Likuiditas , Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening', 1.3 (2021), pp. 163–80.

				berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, Dan leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Setelah dilakukan analisis jalur, Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh growth opportunity terhadap nilai Perusahaan, profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai Perusahaan, namun profitabilitas mampu memediasi pengaruh leverage terhadap nilai Perusahaan.	
7.	Reni febriani ⁸⁰	Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel Intervening	Likuiditas (X1) Leverage (X2) Nilai perusahaan (Y) Profitabilitas (Z)	Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas	Terdapat penambahan variabel ukuran perusahaan. Objek penelitian penulis adalah perusahaan di indeks JII, sedang penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

⁸⁰ Febriani.

				berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak memediasi pengaruh likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan.	
8.	Lyon marvin sonjaya , Sri dayanti, dan elsa imelda ⁸¹	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	Profitabilitas (X1) Likuiditas (X2) Struktur modal (X3) Ukuran perusahaan (X4) Nilai perusahaan (Y)	Profitabilitas dan struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap nilai Perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai Perusahaan. Namun, likuiditas tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai Perusahaan.	Terdapat penambahan variabel Leverage Profitabilitas di penelitian ini sebagai variabel intervening. Objek penelitian penulis adalah perusahaan di indeks JII, sedangkan penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang digunakan pada penelitian ini dibatasi dari tahun 2018–2020.
9.	Eko edy susanto , zuli suryani ⁸²	Pengaruh ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , dan profitabilitas	Ukuran perusahaan (X1) <i>Leverage</i> (X2) Profitabilitas (X3)	Ukuran perusahaan (size), leverage (der), dan Profitabilitas (roa) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap nilai perusahaan (pbv). Hasil penelitian uji f	Terdapat penambahan variabel Likuiditas dan Profitabilitas di penelitian ini sebagai variabel intervening. Objek penelitian

⁸¹ Sonjaya, Dayanti, and Imelda.

⁸² Zuli Suryani Eko Edy Susanto, 'PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN', *Jurnal Cakrawala Ilmiah Vol.3, No.9, Mei 2024 PENGARUH*, 3.9 (2024), pp. 2413–26.

		Terhadap nilai perusahaan	Nilai perusahaan (Y)	Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (size), leverage (der), dan profitabilitas (roa) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (pbv).	penulis adalah perusahaan di indeks JII, sedangkan penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2016-2020.
10.	Christina Dewi Wulandari, Tri Damayanti ⁸³	Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap Nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening	Struktur modal (X1) Ukuran perusahaan (X2) Likuiditas (X3) Nilai perusahaan (Y) Profitabilitas (Z)	Struktur modal tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas tetapi likuiditas tidak berpengaruh Terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai variabel intervening berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan tetapi	Terdapat penambahan variabel Leverage. Objek penelitian penulis adalah perusahaan di indeks JII, sedang penelitian terdahulu adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

⁸³ Tri Damayanti Christina Dewi Wulandari, 'Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening', *JURNAL JAMAN Vol 2 No. 1 April 2022 – P-ISSN: 2828-691X, E-ISSN: 2828-688X, Halaman 01-18 PENGARUH*, 2.1 (2022), pp. 1–18.

				Profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan.	
11.	Imam Hidayat dan Khusnul Khotimah ⁸⁴	Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020	profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2) Nilai Perusahaan (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	Terdapat penambahan variabel Likuiditas, Leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas sebagai variabel intervening. Objek penelitian penulis adalah perusahaan di indeks JII, sedang penelitian terdahulu adalah Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek.
12.	Diyah Putri Kusumaningrum Ulfah Setia Iswara ⁸⁵	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas (X1), Leverage (X2), Ukuran Perusahaan (X3) Nilai Perusahaan (Y)	(a) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya profitabilitas dalam perusahaan menjadi prospek yang baik untuk investor dimasa depan, (b) leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya leverage yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan	Terdapat penambahan variabel Likuiditas dan profitabilitas sebagai variabel intervening. Objek penelitian penulis adalah perusahaan di indeks JII, sedang penelitian terdahulu adalah perusahaan food and beverage

⁸⁴ Hidayat and Khotimah.

⁸⁵ Kusumaningrum and Iswara.

				yang akan disukai oleh investor, dan (c) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya besar kecilnya perusahaan tidak bisa menjadi patokan profit dalam sebuah perusahaan.	yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
13.	Aniela Nurmin da, Deanne s Isynuwardhana , dan Annisa Nurbait i ⁸⁶	Pengaruh Profitabilita s, <i>Leverage</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)	Profitabil itas (X1), <i>Leverage</i> (X2), Ukuran Perusaha an (X3), Nilai Perusaha an (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, Profitabilitas (ROE), <i>Leverage</i> (DER), dan Ukuran Perusahaan (Ln.Aset) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Secara parsial, ROE berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, sementara DER dan Ln.Aset tidak berpengaruh signifikan.	Terdapat penambahan variabel Likuiditas dan profitabilitas sebagai variabel intervening. Objek penelitian penulis adalah perusahaan di indeks JII, sedang penelitian terdahulu adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia.
14.	Rizqia Muharr amah, Mohamad Zulman Hakim ⁸⁷	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Dan Profitabilita s Terhadap Nilai Perusahaan	Ukuran Perusaha an (X1), Profitabil itas (X2),	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Sementara <i>Leverage</i> dan Profitabilitas	Dalam penelitian ini, terdapat perbedaan pada variabel independen,

⁸⁶ Aniela Nurmin da, Deanne s Isynuwardhana, and Annisa Nurbaiti, 'PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)', *E-Proceeding of Management*, 4.1 (2017), pp. 542–49.

⁸⁷ Rizqia Muharramah and Mohamad Zulman Hakim, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', 2017, 2021, pp. 569–76.

			<i>Leverage</i> (X3), Nilai Perusahaan (Y)	tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan.	yaitu Likuiditas dan profitabilitas sebagai variabel intervening. Objek penelitian penulis adalah perusahaan di indeks JII, sedang penelitian terdahulu adalah perusahaan Property pada sektor Property, Real estate, dan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
15.	Ira Septriana dan Haniif Fitri Mahaeswari ⁸⁸	Pengaruh Likuiditas, Firm Size, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Likuiditas (X1) Firm Size (X2) Profitabilitas (X3), Nilai Perusahaan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan firm size mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.	Dalam penelitian ini, terdapat perbedaan pada variabel independen, yaitu Leverage dan profitabilitas sebagai variabel intervening. Objek penelitian penulis adalah

⁸⁸ Septriana and Mahaeswari.

					perusahaan di indeks JII, sedang penelitian terdahulu adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
16	Nabila Hanifah ⁸⁹	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub-Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei)	Likuiditas (X1) <i>Leverage</i> (X2) Profitabilitas (X3), Nilai Perusahaan (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>Leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.	Terdapat penambahan variabel Ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel intervening. Objek penelitian penulis adalah perusahaan di indeks JII, sedang penelitian terdahulu adalah Perusahaan Sub-Sektor food and beverage yang Terdaftar di BEI)
17.	Ranti Damayanti dan	The Effect Of Profitability	Profitability (X1)	The study finds that profitability has a negative and	Dalam penelitian ini, terdapat perbedaan pada

⁸⁹ Hanifah.

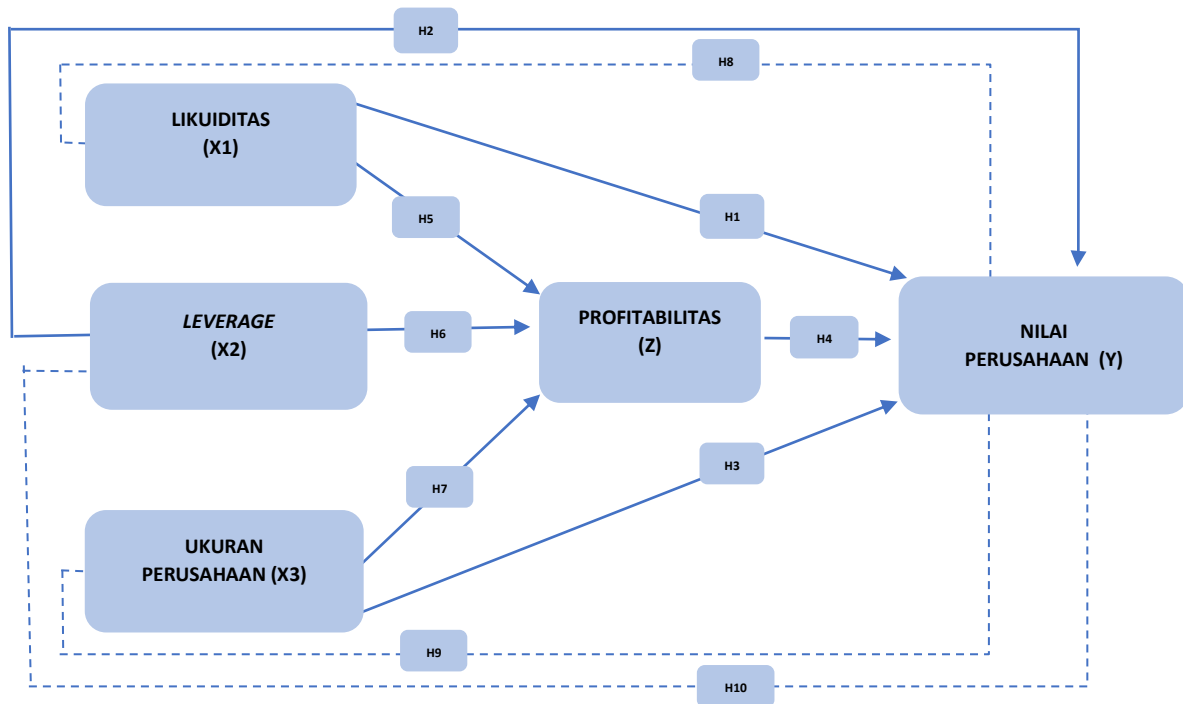
	Agus Sucipto ⁹⁰	, Liquidity, And <i>Leverage</i> On Firm Value With Dividend Policy As Intervening Variable	Liquidity (X2) <i>Leverage</i> (X3), Nilai Perusaha an (Y)	insignificant effect on dividend policy, liquidity has a negative and significant effect, and <i>leverage</i> has a positive and significant effect. Profitability positively impacts firm value, while liquidity negatively affects it, and <i>leverage</i> positively influences it. Dividend policy negatively and insignificantly affects firm value, does not mediate the effect of profitability, and has an indirect effect on the relationship between <i>leverage</i> and firm value in the Indonesian financial sector (IDX) for 2016-2020.	variabel independen, yaitu Ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel intervening. Objek penelitian penulis adalah perusahaan di indeks JII, sedang penelitian terdahulu adalah perusahaan pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
--	-------------------------------	---	--	---	--

⁹⁰ Ranti Damayanti and Agus Sucipto, 'THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND LEVERAGE ON FIRM VALUE WITH DIVIDEND POLICY AS INTERVENING VARIABLE (Case Study on Finance Sector In Indonesian Stock Exchange 2016-2020 Period)', *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6.2 (2022), p. 863, doi:10.29040/ijebar.v6i2.5363.

2.8 Kerangka Berfikir dan Pengembangan Hipotesis

1. Kerangka berfikir

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



Keterangan:

----- = Hubungan tidak langsung

————> = Hubungan Langsung

2. Hipotesis

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang telah jatuh tempo dengan menggunakan aset yang mudah dicairkan. Dengan kata lain, likuiditas mengacu pada seberapa cepat dan mudah perusahaan dapat mengubah asetnya menjadi kas untuk membayar utang jangka pendek dan kewajiban lainnya tanpa mengalami kerugian signifikan.⁹¹

Dalam teori sinyal, likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena likuiditas yang tinggi dapat berfungsi sebagai sinyal positif kepada investor tentang

⁹¹ Ratna Uli, Wawan Ichwanudin, and Emma Suryani, 'Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas', *Tirtayasa Ekonomika*, 15.2 (2020), p. 321, doi:10.35448/jte.v15i2.6795.

kesehatan dan stabilitas finansial perusahaan. Likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan mudah, yang mengurangi risiko finansial dan meningkatkan kepercayaan investor. Sebaliknya, perusahaan dengan likuiditas rendah mungkin dianggap lebih berisiko, yang dapat menurunkan nilai perusahaan karena investor melihat adanya potensi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau kemungkinan penjualan aset dengan harga yang merugikan. Oleh karena itu, likuiditas yang tinggi mengirimkan sinyal positif tentang kemampuan manajerial dan kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.⁹²

Penelitian Martonius Ndruru Pelita Br. Silaban Jenni Sihalohe Kwinta Monika Manurung, dan Tetty Tiurma Uli Sipahutar, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.⁹³ Menurut hasil penelitian Choirul Iman, Fitri Nurfatma Sari, dan Nanik Pujiati, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.⁹⁴

Berdasarkan kajian studi empiris sebelumnya, diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Ini mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan untuk menambah aset dan membiayai operasionalnya. Dalam konteks likuidasi, *leverage* memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk melunasi utang-utang kepada kreditur sebelum aset-asetnya didistribusikan kepada pemegang saham. Tingkat *leverage* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kewajiban utang yang signifikan, yang harus dipenuhi terlebih dahulu dalam proses likuidasi, sementara tingkat *leverage* yang rendah

⁹² Martonius Ndruru and others, 'Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017', *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4.3 (2020), pp. 2621–5306.

⁹³ Ndruru and others.

⁹⁴ Iman, Sari, and Pujiati.

menunjukkan bahwa perusahaan lebih mampu menanggung kewajiban keuangan tanpa risiko tinggi terhadap solvabilitasnya.⁹⁵

Dalam konteks signaling theory, rasio *leverage* seperti *Debt to Asset Ratio* (DAR) memainkan peran penting karena mencerminkan sinyal yang dikirimkan perusahaan kepada pihak eksternal mengenai struktur pendanaan dan tingkat risiko keuangannya. Perusahaan dengan DAR tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar asetnya dibiayai oleh utang, yang dapat meningkatkan risiko ketidakmampuan memenuhi kewajiban keuangan, terutama saat menghadapi tekanan ekonomi. Risiko tinggi ini dapat menimbulkan kekhawatiran di kalangan investor dan kreditur, yang mungkin menjadi lebih berhati-hati dalam memberikan dukungan finansial. Akibatnya, perusahaan mungkin terdorong untuk melakukan perataan laba guna mengurangi fluktuasi laporan keuangan, serta mengirimkan sinyal stabilitas yang lebih baik kepada pasar untuk meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur.

Penelitian oleh Kristofel, Paulina Van Rate, dan Sjendry S.R. Loindong, menunjukkan bahwa secara parsial *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.⁹⁶ Menurut Halim Tri Rejeki dan Slamet Haryono, *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.⁹⁷

Berdasarkan kajian studi empiris sebelumnya, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah cerminan dari total aset, pendapatan, jumlah karyawan, atau pangsa pasar yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang menunjukkan skala operasi dan kapasitas finansialnya. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka

⁹⁵ Felicia Herawan, Sofia Prima Dewi, 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3.1 (2021), p. 137, doi:10.24912/jpa.v3i1.11414.

⁹⁶ Kristofel, Paulina Van Rate, and Sjendry S.R. Loindong, 'Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Terkonsentrasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020', *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11.02 (2023), pp. 44–55, doi:10.35794/emba.v11i02.47652.

⁹⁷ Rejeki and Haryono.

akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.⁹⁸

Signaling theory dalam ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, menurut teori sinyal, perusahaan yang memiliki ukuran besar dianggap lebih menarik bagi investor, karena perusahaan besar sering kali dipersepsikan sebagai entitas yang lebih stabil dan menguntungkan. Ukuran yang besar dapat memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk mengelola risiko, berinvestasi dalam peluang pertumbuhan, dan bertahan dalam kondisi pasar yang berfluktuasi. Oleh karena itu, semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula minat investor untuk berinvestasi, karena mereka percaya bahwa perusahaan besar memiliki potensi yang lebih tinggi untuk memberikan imbal hasil yang baik dan keuntungan yang signifikan.⁹⁹

Hasil penelitian dari Yudha Aru Putra, Listyorini Wahyu Widati, dan Third Author, Menyatakan bahwa Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.¹⁰⁰ Menurut Rizki Mardiyah Harahap, Edyanus Herman Halim, dan Novita Indrawati, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui Profitabilitas.¹⁰¹

Berdasarkan kajian studi empiris sebelumnya, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio *Return on Assets* (ROA) dapat diartikan sebagai rasio yang mengukur pendapatan bersih perusahaan relatif terhadap total aset yang dimiliki. Nilai ROA yang tinggi menandakan bahwa perusahaan cukup baik dalam mengelola total aset

⁹⁸ Ibid hlm.39

⁹⁹ Yudha Aru Putra, Listyorini Wahyu Widati, and Third Author, 'Profitabilitas , Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Di BEI', 15.1 (2022).

¹⁰⁰ Ibid

¹⁰¹ Rizki Mardiyah Harahap and Novita Indrawati Edyanus Herman Halim, 'ANALISIS PENGARUH LAVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI', *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 5.1 (2022), doi:10.7454/jabt.v5i1.1040.

untuk menghasilkan laba.¹⁰² Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset, semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset, semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.¹⁰³ Yang memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dalam kondisi menguntungkan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang saham, meningkatkan potensi pembayaran dividen, dan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan, sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan.

Dalam konteks *signaling theory*, informasi mengenai ROA yang tinggi dapat berfungsi sebagai sinyal positif kepada investor dan pasar mengenai efisiensi dan efektivitas manajemen perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan dengan kinerja baik akan memberikan sinyal yang lebih baik kepada pasar untuk menarik investasi dan meningkatkan kepercayaan investor.¹⁰⁴ Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menunjukkan ROA tinggi mengirimkan pesan bahwa mereka memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola aset dan menghasilkan laba, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menarik lebih banyak investor. Secara khusus, profitabilitas yang tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh ROA, bertindak sebagai sinyal positif yang mendorong investor untuk berinvestasi. Ketika sebuah perusahaan menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi, hal ini mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan manajemen yang efisien, serta menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan substansial kepada pemegang saham. Akibatnya, investor cenderung tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut,

¹⁰² Rizka Nur Wahyuni, Ferry Khusnul Mubarak, and Rofiul Wahyudi, 'Pengaruh FDR Dan ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Syariah Di Indonesia', *Al-Qardhu*, 01 (2022), pp. 13–25.

¹⁰³ Jufrizen Jufrizen and Illa Nurain Al Fatin, 'Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi', *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4.1 (2020), pp. 183–95, doi:10.30601/humaniora.v4i1.677.

¹⁰⁴ Ridho Ramadhani, Akhmadi Akhmadi, and Muhammad Kuswantoro, 'PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)', *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 2.1 (2018), pp. 21–43, doi:10.48181/jrbmt.v2i1.3831.

yakin akan potensi keuntungan dan keandalan perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar serta mencapai hasil yang diinginkan di masa depan.

Penelitian milik Maulana Hafizh Dimasyqi dan Faisal hasilnya profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.¹⁰⁵ Menurut hasil penelitian Ranti Damayanti dan Agus Sucipto yaitu profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁰⁶

Berdasarkan kajian studi empiris sebelumnya, diajukan hipotesis sebagai berikut :

H4: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Tingkat likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, yang tercermin dari aktiva lancar seperti kas, piutang, persediaan, dan surat berharga. Jumlah aset lancar ini digunakan untuk membayar utang lancar, sehingga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi memiliki lebih banyak kas untuk membayar utang dengan cepat dan mendukung operasional, yang pada gilirannya dapat memaksimalkan laba. Rasio likuiditas, seperti *current ratio* dan *quick ratio*, digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat menggunakan aset lancarnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current ratio* menghitung total aset lancar dibandingkan dengan total utang lancar.¹⁰⁷

Berdasarkan teori signaling, likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) diharapkan memberikan sinyal positif kepada investor dan pemangku kepentingan mengenai stabilitas keuangan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta mengelola kas dan aset lancarnya secara efisien. Likuiditas yang sehat juga memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya ke dalam

¹⁰⁵ Faisal Maulana Hafizh Dimasyqi, 'PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)', 10 (2021), pp. 1–13.

¹⁰⁶ Damayanti and Sucipto.

¹⁰⁷ M Ihsan Malik, 'ANALISIS RASIO LIKUIDITAS PADA PT . MELATI MAKASSAR', pp. 115–

investasi yang menguntungkan tanpa harus terlalu bergantung pada pendanaan eksternal.¹⁰⁸

Profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Perusahaan dengan likuiditas tinggi diharapkan dapat beroperasi dengan lebih stabil dan efisien, sehingga berdampak positif pada tingkat profitabilitasnya. Dengan adanya likuiditas yang memadai, perusahaan dapat menghindari tekanan keuangan, menjaga kelancaran operasional, dan memanfaatkan peluang bisnis yang menguntungkan.¹⁰⁹

Hal tersebut didukung oleh penelitian Tara Dita Musi Anisa dan Andar Febyansyah yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.¹¹⁰

Berdasarkan kajian studi empiris sebelumnya, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H5 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

6. Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Leverage mengacu pada penggunaan aset atau sumber dana dengan biaya tetap untuk meningkatkan potensi laba perusahaan. Konsep ini muncul karena dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan sering memanfaatkan aset tetap atau pendanaan yang menimbulkan kewajiban biaya tetap, seperti biaya penyusutan aset tetap dan bunga utang. Tujuan utama leverage adalah memaksimalkan keuntungan melalui pengelolaan sumber daya tersebut.¹¹¹

Berdasarkan teori signaling, penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai strategi pendanaan yang diterapkan perusahaan. Debt to Asset Ratio (DAR) yang tinggi menunjukkan

¹⁰⁸ Vi'en Diah Siti Farika and dan Nurma Gupita Dewi, 'PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS', 8.01 (2023), pp. 44–53.

¹⁰⁹ Paris Dauda and others, 'Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Abstrak', 6.3 (2022), pp. 51–66.

¹¹⁰ Tara Dita Anisa and Andar Febyansyah, 'Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8.1 (2024), pp. 1992–2016, doi:10.31955/mea.v8i1.3896.

¹¹¹ Supami Wahyu Setiyowati, 'Leverage Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan', 2022, pp. 23–30.

bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang untuk membiayai asetnya. Jika utang dikelola dengan baik dan dialokasikan pada investasi yang produktif, seperti ekspansi usaha, peningkatan kapasitas produksi, atau inovasi produk, maka perusahaan dapat meningkatkan pendapatannya dan efisiensinya dalam menghasilkan laba.¹¹²

Profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. Ketika leverage digunakan secara optimal, perusahaan dapat memperoleh tambahan modal tanpa harus mengorbankan ekuitas, sehingga memungkinkan mereka untuk melakukan ekspansi bisnis dan meningkatkan profitabilitasnya. Oleh karena itu, peningkatan DAR yang dikelola dengan baik dapat memberikan dampak positif terhadap ROA.¹¹³

Penelitian sebelumnya oleh Ida Bagus Gde, Indra Wedhana Purba, dan Putu Yadnya menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, karena memungkinkan perusahaan memanfaatkan peluang investasi yang lebih besar.¹¹⁴

Berdasarkan kajian studi empiris sebelumnya, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H6 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

7. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan ini digunakan sebagai perbandingan besar kecilnya suatu perusahaan. Artinya jika semakin tinggi total aktiva yang dimiliki perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki harta yang besar. Ukuran perusahaan mencerminkan skala bisnis dan sumber daya yang dikelola perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar sering dianggap lebih stabil, terpercaya, dan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan kecil.

¹¹² Zalfa Yulimtinan and Suci Atiningsih, 'LEVERAGE UKURAN PERUSAHAAN PERTUMBUHAN PENJUALAN', 6.1 (2021).

¹¹³ Reni Febriani and Universitas Banten Jaya, 'Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening', 3.2 (2020), pp. 216–45.

¹¹⁴ Ida Bagus Gde Indra Wedhana Purba and Putu Yadnya, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility', *E-Jurnal Manajemen UNUD*, 4.8 (2015), pp. 2428–43.

Ukuran yang besar juga dapat memberikan sinyal positif kepada pasar dan investor bahwa perusahaan memiliki kapasitas untuk menghasilkan laba yang konsisten melalui efisiensi operasional, skala ekonomi, dan pengelolaan risiko yang lebih baik.¹¹⁵

Berdasarkan teori signaling, ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas dan kapabilitas operasional perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang besar cenderung memiliki akses lebih luas terhadap sumber daya keuangan, skala ekonomi yang lebih efisien, serta kemampuan yang lebih baik dalam mengelola risiko dibandingkan perusahaan yang lebih kecil.¹¹⁶

Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar diharapkan memiliki efisiensi operasional yang lebih tinggi, daya saing yang lebih kuat, serta peluang investasi yang lebih luas, sehingga dapat meningkatkan laba yang dihasilkan dari aset yang dimiliki. Dengan adanya skala ekonomi dan efisiensi operasional yang lebih baik, perusahaan besar cenderung mampu meningkatkan tingkat profitabilitasnya.

Penelitian sebelumnya oleh Anggraeni Eka Pratiwi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, karena perusahaan besar mampu memanfaatkan skala ekonomi dan memiliki kepercayaan pasar yang lebih baik.¹¹⁷ Penelitian lain oleh Uyung Sutan Indomo mendukung pandangan bahwa perusahaan besar memberikan sinyal kepercayaan yang lebih tinggi kepada investor, yang berdampak positif pada profitabilitas.¹¹⁸

Berdasarkan kajian studi empiris sebelumnya, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H7: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

¹¹⁵ Syah and others.

¹¹⁶ ROBI PRAMANA KUSUMA, 'Pengaruh Dar, Ukuran Perusahaan, Risiko, Pajak, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas perusahaan Sektor Pertambangan Di Indonesia', 8.2 (2016), pp. 191–203.

¹¹⁷ Anggraeni.

¹¹⁸ Uyung Sutan Indomo, 'Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2016', *Jurnal STEI Ekonomi*, 28.02 (2019), pp. 267–79, doi:10.36406/jemi.v28i02.255.

8. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Tingkat likuiditas perusahaan mencerminkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang tercermin dari aset lancar seperti kas, piutang, persediaan, dan surat berharga.¹¹⁹ Aset lancar ini digunakan untuk membayar utang jangka pendek, sehingga menggambarkan stabilitas keuangan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi memiliki lebih banyak kas untuk membayar utang dengan cepat dan mendukung operasional, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja keuangan dan menarik perhatian investor. Rasio likuiditas, seperti *current ratio* (CR), digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. CR dihitung dengan membandingkan total aset lancar dengan total utang lancar.¹²⁰

Berdasarkan teori signaling, likuiditas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor dan pemangku kepentingan mengenai stabilitas keuangan perusahaan. Investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan dengan tingkat likuiditas yang sehat karena menunjukkan kemampuan dalam mengelola aset dan kewajibannya secara efisien. Likuiditas yang baik juga memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya ke dalam investasi yang menguntungkan tanpa harus terlalu bergantung pada pendanaan eksternal. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV).¹²¹

Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Perusahaan dengan likuiditas tinggi diharapkan dapat beroperasi dengan lebih stabil dan efisien, sehingga berdampak positif pada tingkat profitabilitasnya. Likuiditas yang baik memungkinkan perusahaan untuk menjaga kelancaran operasional, menghindari tekanan keuangan, serta memanfaatkan peluang bisnis yang menguntungkan. Profitabilitas yang tinggi selanjutnya akan meningkatkan

¹¹⁹ Anik Yulianti Celsy Indrawati, 'ANALISIS PENGARUH HUTANG JANGKA PANJANG DAN MODAL KERJA BERSIH TERHADAP LABA PADA PT . JHI', 2.7 (2024), pp. 652–57.

¹²⁰ Fadhila Nur Rahmasari and Dini Widyawati, 'PENGARUH STRUKTUR MODAL , KINERJA KEUANGAN DAN KEBIJAKAN'.

¹²¹ Anessya Anggia Savitri and Rahman Amrullah Suwaidi, 'Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properties Dan Real Estate Di Bei 1 1,2', 13.September (2024), pp. 1526–37, doi:10.34127/jrlab.v13i3.1201.

kepercayaan investor, karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan.¹²²

ROA (*Return on Assets*) berfungsi sebagai penghubung antara likuiditas dan nilai perusahaan dalam konteks ini, karena tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROA mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Ketika perusahaan memiliki likuiditas yang baik, artinya perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lancar, sehingga dapat mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor. Profitabilitas yang tinggi sebagai hasil dari pengelolaan likuiditas yang optimal akan memberikan sinyal positif kepada pasar, menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang stabil dan berkelanjutan. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan, meningkatkan daya tarik investasi, dan secara keseluruhan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan di pasar modal.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agam Mei Yudha, Ramdani Bayu Putra, dan Hasmaynelis Fitri menyatakan bahwa profitabilitas memediasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020.¹²³

Berdasarkan kajian studi empiris sebelumnya, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H8 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).

9. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Leverage merupakan gambaran struktur pendanaan perusahaan yang menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Salah satu indikator leverage yang umum digunakan adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR), yang dihitung dengan membandingkan total utang dengan total aset perusahaan. Leverage yang

¹²² Anggita Qurota A, Ayu Noviani Hanum, and Nurcahyono Nurcahyono, 'Pengaruh Struktur Modal , Likuiditas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Harga Saham Perusahaan Food and Beverage 2017-2021', 2022, pp. 408–19.

¹²³ dan Hasmaynelis Fitri Agam Mei Yudha, Ramdani Bayu Putra, 'ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING', 1.12 (2022).

tinggi menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap utang, yang dapat meningkatkan risiko keuangan tetapi juga berpotensi memberikan manfaat jika digunakan secara optimal.¹²⁴

Berdasarkan teori signaling, struktur modal suatu perusahaan memberikan sinyal kepada investor mengenai kondisi keuangan dan prospek bisnisnya. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi dapat memberikan sinyal positif atau negatif, tergantung pada bagaimana utang tersebut digunakan. Jika utang digunakan secara efisien untuk membiayai proyek-proyek produktif, maka perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dan memberikan sinyal positif kepada investor. Namun, jika leverage terlalu tinggi tanpa diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban finansialnya, yang berpotensi menurunkan nilai perusahaan (*Price to Book Value* atau PBV).¹²⁵

Profitabilitas, yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Leverage yang tinggi dapat berdampak positif terhadap profitabilitas jika utang digunakan untuk investasi yang menguntungkan. Namun, jika beban bunga terlalu besar, maka profitabilitas perusahaan justru dapat menurun. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam hal ini, profitabilitas berperan sebagai variabel mediasi hubungan antara leverage dan nilai perusahaan. Jika leverage digunakan secara efektif untuk meningkatkan profitabilitas, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Namun, jika leverage tidak dikelola dengan baik dan justru menurunkan profitabilitas, maka nilai perusahaan dapat menurun.¹²⁶

¹²⁴ M.Si. Putri Rizki Andriani, Dr. Dudi Rudianto, S.E., 'SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERCATAT DI', 2.1 (2019), pp. 48–60.

¹²⁵ Anggit Dyah Kusumastuti Intan Abriani Ayuningrum, Destina Paningrum, 'Dan Sales Growth Terhadap Price to Book Value', X.1 (2021).

¹²⁶ Ni Putu and Ira Kartika, 'PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI', *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 5, 2019 : 3028-3056 ISSN: 2302-8912, 8.5 (2019), pp. 3028–56 <doi: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i05.p16%0APENGARUH>>.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri Maulina Wati, Arjuniadi, dan Evi Maulida Yanti bahwa profitabilitas memediasi hubungan antara *leverage* terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Keuangan Sektor Energy A121 Produksi Batu Bara Yang Terdapat Di BEI Periode 2017-2022.¹²⁷

Berdasarkan kajian studi empiris sebelumnya, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H9 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).

10. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas dan skala operasi suatu perusahaan dalam industri yang digelutinya. Ukuran perusahaan sering diukur menggunakan total aset, total pendapatan, atau kapitalisasi pasar. Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih besar, akses yang lebih luas terhadap pendanaan, serta daya saing yang lebih tinggi dalam menghadapi persaingan industri.

Berdasarkan teori signaling, perusahaan besar cenderung memberikan sinyal positif kepada investor karena dianggap memiliki struktur keuangan yang lebih stabil dan lebih mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang bergejolak. Dengan skala yang lebih besar, perusahaan dapat memperoleh efisiensi operasional, daya tawar yang lebih kuat terhadap pemasok dan pelanggan, serta akses lebih mudah terhadap sumber pendanaan eksternal. Oleh karena itu, ukuran perusahaan diharapkan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang diukur dengan Price to Book Value (PBV).¹²⁸

Profitabilitas, yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengoptimalkan asetnya untuk menghasilkan laba.

¹²⁷ Putri Maulina Wati and Evi Maulida Yanti, 'Analisis Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Keuangan Sektor Energy A121 Produksi Batu Bara Yang Terdapat Di BEI Periode 2017-2022', 1 (2023).

¹²⁸ Zulfikar Arrum Septiana, 'Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 24.1 (2024), pp. 10–18 <<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan%0AAnalisis>>.

Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki peluang lebih besar untuk mencapai tingkat profitabilitas yang lebih tinggi karena dapat memanfaatkan skala ekonomi, diversifikasi bisnis, serta akses terhadap teknologi dan inovasi. Profitabilitas yang tinggi pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan nilai perusahaan.

Dalam konteks ini, profitabilitas berperan sebagai variabel mediasi yang menjembatani hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat meningkatkan profitabilitas, dan profitabilitas yang tinggi pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan di mata investor.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri Maulina Wati, Arjuniadi, dan Evi Maulida Yanti bahwa profitabilitas memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Keuangan Sektor Energy A121 Produksi Batu Bara Yang Terdapat Di BEI Periode 2017-2022.¹²⁹ Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eka Zahra Solikahan dan Nurhayati Olii bahwa profitabilitas memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2015-2019.¹³⁰

Berdasarkan kajian studi empiris sebelumnya, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H10 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).

¹²⁹ Wati and Yanti.

¹³⁰ Eka Zahra Solikahan and Nurhayati Olii, 'Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Interpening : Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Abstrak', 5.1 (2022), pp. 130–39.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan cara yang sistematis, terencana, dan terstruktur, di mana data numerik dikumpulkan dan dianalisis untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian secara objektif. Pendekatan ini menggunakan metode yang memungkinkan pengukuran yang tepat dan analisis yang dapat digeneralisasikan, dengan tujuan menghasilkan temuan yang dapat diterapkan secara luas dan dipertanggungjawabkan.¹³¹

Data Penelitian Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder dapat berupa bukti, dokumen, atau laporan sejarah yang disusun oleh arsip, serta bahan dokumenter yang diterbitkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah Data sekunder yang diperoleh dari Website Perusahaan dan Website Indonesia Stock Exchange (IDX), yaitu www.idx.co.id, yang menampilkan bisnis yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2021-2023.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan kelompok objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang menjadi fokus atau sasaran penelitian.¹³² Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2021-2023.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah unit dasar yang dipilih dari populasi untuk mewakili keseluruhan kelompok atau individu, sehingga hasil penelitian dari sampel dapat digunakan untuk

¹³¹ M.Makhrus Ali and others, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian', *Education Journal*.2022, 2.2 (2022), pp. 1–6.

¹³² I Made Dwi Mertha Adnyana, 'Populasi Dan Sampel', *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14.1 (2023), pp. 103–16.

menggeneralisasi temuan tentang populasi.¹³³ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel non-random di mana peneliti memilih elemen-elemen secara spesifik berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih memiliki karakteristik khusus yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga dapat memberikan informasi yang relevan dan mendalam untuk menjawab pertanyaan penelitian.¹³⁴ Dalam penelitian ini, kriteria sampelnya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII)
2. Perusahaan yang tidak terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) 3 tahun berturut-turut periode 2021-2023
3. Perusahaan yang mengalami suspense periode 2021-2023

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 18 perusahaan yang masuk dalam kriteria sampel, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteriai Saimpel

No	Kriteria Penelitian	Jumlah
1	Perusahaan terdaftar di <i>Jakarta Islamic Indeks</i> (JII)	30
2	Perusahaan tidak berturut-turut terdaftar di <i>Jakarta Islamic Indeks</i> (JII) periode 2021-2023	(11)
3	Perusahaan mengalami suspensi periode 2021-2023	(1)
4.	Sampel Penelitian (18 x 3)	54

Sumber: www.idx.co.id (Data Diolah, 2024)

¹³³ Deri Firmansyah and Dede, 'Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1.2 (2022), pp. 85–114, doi:10.55927/jiph.v1i2.937.

¹³⁴ Ika Lenaini and Riwayat Artikel, 'Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling Info Artikel Abstrak', *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6.1 (2021), pp. 33–39 <<http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>>.

Setelah dilakukan pemilihan data sampel perusahaan yang termasuk dalam kategori *Jakarta Islamic Indeks* (JII) selama periode 2021-2023, maka dapat diperoleh 18 perusahaan yang digunakan sebagai sampel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO
2	Aneka Tambang Tbk.	ANTM
3	Barito Pacific Tbk.	BRPT
4	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
5	XL Axiata Tbk.	EXCL
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
7	Vale Indonesia Tbk.	INCO
8	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
9	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	INKP
10	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP
11	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
12	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	MIKA
13	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS
14	Bukit Asam Tbk.	PTBA
15	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
16	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
17	United Tractors Tbk	UNTR
18	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

3.3 Metode Pengumpulan Data

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan dokumen atau bahan tertulis untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fenomena penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data dikumpulkan dengan mengunduh laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sampel

penelitian.¹³⁵ Data tersebut diperoleh dari website indonesia stock exchange, (www.idx.co.id), yang mencantumkan informasi mengenai perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Untuk memastikan cakupan analisis yang lengkap dan relevan, data yang digunakan mencakup laporan keuangan dari periode tahun 2021 - 2023. Dengan cara ini, penelitian dapat mengakses data yang terkini dan mendalam untuk mendukung analisis dan interpretasi yang akurat mengenai kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang diteliti.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah pengklompokan atas simbol atau konsep yang dapat diukur baik yang berwujud atau tidak berwujud, kemudian variabel tersebut digunakan lalu diambil sebuah kesimpulan oleh peneliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen disebut juga dengan variabel bebas, atau variabel sebab akibat. Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi perubahan dari variabel dependen baik itu perubahan negative ataupun perubahan positif. Variabel independent biasanya dilambangkan dalam simbol X.

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) sebagai (X_1), Rasio *Leverage* (*Debt To Asset Ratio*) sebagai (X_2), dan Ukuran Perusahaan (*Total Asset*) sebagai (X_3).

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen biasa disebut sebagai variabel terikat. Karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependen adalah variabel utama yang menjadi objek dari penelitian. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan (*Price to book value*) sebagai (Y).

c. Variable Intervening (Variabel Mediasi)

Variable intervening biasa disebut sebagai variable mediasi. Karena berfungsi sebagai jembatan yang menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian, variabel mediasi membantu

¹³⁵ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif", *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), pp. 1–9, doi:10.61104/ihsan.v1i2.57.

mengidentifikasi bagaimana atau mengapa suatu pengaruh terjadi, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang mekanisme yang mendasari hubungan tersebut. Pada penelitian ini variable intervening yang digunakan adalah Profitabilitss (*Return on Asset*) sebagai (Z).

3.5 Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Pada penelitian ini operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. 3 Definisi Oprasionail Vairiaibel

Variable penelitian	Definisi	Indikator
Nilai perusahaan (Y)	Nilai perusahaan menggambarkan bagaimana seorang investor memandang perusahaan tersebut. Investor menggunakan nilai perusahaan untuk menilai kinerja yang diharapkan di masa depan, dengan mengaitkannya dengan harga saham. Keuntungan bagi investor akan meningkat jika harga saham perusahaan tinggi. ¹³⁶	Price to Book Value (PBV) $= \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$

¹³⁶ Saputri and Giovanni.

Profitabilitas (X1)	Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Rasio ini menggambarkan efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan, dengan melihat seberapa besar laba yang dihasilkan dari operasional perusahaan serta dari pendapatan investasi. ¹³⁷	<i>Return on asset (ROA)</i> $= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$
Likuiditas (X2)	Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Dengan kata lain, likuiditas mengukur seberapa efektif perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangannya ketika tuntutan pembayaran atau tagihan muncul. ¹³⁸	<i>Current Ratio</i> $= \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$

¹³⁷ Elsaputri Dyahayu Fatmawati, Ari Kristin Prasetyoningrum, and Noor DessyFarida, 'DAMPAK PROFITABILITAS , LIKUIDITAS DAN PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP RETURN SAHAM', 8.2 (2020), pp. 67–86.

¹³⁸ Agam Mei Yudha, Ramdani Bayu Putra.

<i>Leverage</i> (X3)	<i>Leverage</i> adalah rasio yang mengukur proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan seberapa besar total aset perusahaan yang dibiayai dengan utang, sehingga memberikan gambaran tentang tingkat risiko keuangan yang ditanggung perusahaan akibat penggunaan utang. ¹³⁹	<i>Debt to asset</i> rasio $= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$
Ukuran perusahaan (X4)	Ukuran perusahaan biasanya tercermin dari kapitalisasi pasar, nilai buku, dan laba yang dimilikinya. Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki kapitalisasi pasar dan nilai buku yang lebih tinggi serta laba yang lebih besar. Selain itu, perusahaan besar cenderung lebih dikenal oleh publik, sehingga informasi tentang perusahaan lebih mudah	Size = Ln (Total Asset)

¹³⁹ Widarti.

	diakses. Hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan karena kemudahan akses informasi dapat memperkuat kepercayaan investor dan pasar. ¹⁴⁰	
--	---	--

(Sumber: www.idx.co.id data diolah 2024)

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang melibatkan pengukuran, pengorganisasian, dan penyusunan data dalam urutan yang sistematis. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, mengelompokkan data ke dalam kategori, dan menyajikan informasi secara mendetail. Tujuan akhir dari analisis data adalah untuk memahami dan menginterpretasikan data dengan cara yang memudahkan penarikan kesimpulan dan pembuatan keputusan.¹⁴¹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel yang diolah menggunakan aplikasi statistik SPSS (*Statistical Package For Social Sciense*) versi 24, yaitu dengan menguji pengaruh dan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen berupa data panel.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan data dengan cara yang mudah dipahami, melalui analisis nilai seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel. Dengan menerapkan

¹⁴⁰ Alifatul Laili Fajriah and Umi Nadhiroh Ahmad Idris, 'PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN', 7.1 (2022), pp. 1–12.

¹⁴¹ Nurdewi Nurdewi, 'Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1.2 (2022), pp. 297–303, doi:10.55681/sentri.v1i2.235.

statistik deskriptif, informasi dari sampel dapat disajikan secara jelas dan terstruktur, sehingga mempermudah pemahaman dan interpretasi data secara keseluruhan.¹⁴²

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengevaluasi hasil analisis regresi linier berganda untuk memastikan bahwa analisis tersebut tidak terpengaruh oleh pelanggaran asumsi klasik, yang dapat menyebabkan masalah dalam penggunaan analisis. Ini melibatkan pemeriksaan normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.¹⁴³

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Untuk mendeteksi apakah nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal atau tidak, maka dapat digunakan metode statistik.

Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Kriteria yang digunakan yaitu H_0 diterima apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > dari tingkat alpha yang telah ditetapkan (5%), karenanya dapat dinyatakan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Apabila data terdistribusi normal, maka data tersebut memenuhi persyaratan untuk melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dan uji-F sehingga data tersebut dapat diuji untuk pengambilan keputusan penelitian.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan bila data tidak normal, diantaranya adalah:

- 1) Jika jumlah sampel besar, kita perlu menghilangkan nilai outlier dari data. Kita bisa membuang nilai-nilai yang ekstrem, baik atas atau bawah. Nilai ekstrem ini disebut outliers. Pertama kita perlu membuat grafik, dengan sumbu X sebagai frekuensi dan Y sebagai semua nilai yang ada dalam data kita. Dari sini kita akan bisa melihat nilai

¹⁴² Lilih Deva Martias, 'Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi', *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16.1 (2021), p. 40, doi:10.14421/fhrs.2021.161.40-59.

¹⁴³ Sjafei Djuli Purba and others, 'Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Masa Pandemi Covid 19', *Jurnal Karya Abdi*, 5.2 (2021), pp. 202–8.

mana yang sangat jauh dari kelompoknya. Nilai inilah yang kemudian perlu dibuang dari data kita, dengan asumsi nilai ini muncul akibat situasi yang tidak biasanya.

- 2) Melakukan transformasi data, ada banyak cara untuk mentransform data kita, misalnya dengan mencari akar kuadrat dari data kita, dan lain-lain.
- 3) Menggunakan alat analisis non parametric, analisis ini disebut juga analisis yang distribution free. Sayangnya analisis ini seringkali mengubah data menjadi lebih rendah dari tingkatannya. Misal kalau sebelum data kita termasuk data interval dengan analisis ini akan diubah menjadi data ordinal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menentukan apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen; jika terdapat korelasi, ini menandakan masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat digunakan indikator seperti *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,10, maka tidak ada multikolinearitas yang signifikan antara variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varian residual konsisten antara pengamatan, maka disebut homoskedastisitas; sebaliknya, jika varian residual bervariasi, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang ideal adalah yang menunjukkan homoskedastisitas, tanpa adanya heteroskedastisitas. Salah satu metode untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan uji Glejser, yang dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap masing-masing variabel independen. Keputusan diambil berdasarkan tingkat signifikansi; jika lebih dari 5% atau t hitung lebih besar dari t tabel, maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Namun, jika tingkat signifikansi kurang dari 5% atau t hitung lebih kecil dari t tabel, maka terdapat indikasi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam model regresi linier. Model regresi yang ideal adalah yang bebas dari autokorelasi. Salah satu metode yang umum digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan autokorelasi dalam model regresi adalah uji Durbin-Watson.

Metode Durbin-Watson memiliki kriteria interpretasi nilai sebagai berikut:

- a) Nilai D-W di atas 2 menunjukkan adanya autokorelasi negatif.
- b) Nilai D-W dalam rentang -2 hingga +2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi.
- c) Nilai D-W dibawah -2 menunjukkan adanya autokorelasi positif.

Statistik Durbin-Watson juga mengacu pada batas atas (d_U) dan batas bawah (d_L) untuk menentukan tingkat signifikansi dengan syarat dan ketentuan tertentu. Kriteria untuk menarik kesimpulan dalam uji *Durbin-Watson* (DW) adalah sebagai berikut:

- $0 < DW < d_L$: terjadi autokorelasi
- $d_L \leq DW \leq d_U$: tidak dapat disimpulkan
- $d_U < DW < 4-d_U$: tidak ada autokorelasi
- $4-d_U \leq DW \leq 4-d_L$: tidak dapat disimpulkan
- $4-d_L < DW < 4$: terjadi autokorelasi

3.6.3 Analisa regresi berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh atau hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan fungsi antara variabel independen yaitu Profitabilitas (*Return On Asset*), Likuiditas (*Current Asset*), dan *Leverage* (*Debt to Asset Ratio*) dan ukuran perusahaan (*Total Assets*) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (*Price to book value*). Rumus yang digunakan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	: Nilai Perusahaan
a	: Konstansa
B _{1,2,3,4}	: Koefisiensi Regresi untuk Variabel X ₁ ,X ₂ ,X ₃ ,X ₄
X ₁	: Profitabilitas (ROA)
X ₂	: Likuiditas (CR)
X ₃	: Solvabilitas (DAR)
X ₄	: Ukuran Perusahaan
e	: <i>error term</i>

3.6.4 Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (Uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- (a) Jika nilai signifikan uji F > 0,05, maka model regresi tidak layak yang berarti variabel-variabel independent secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.
- (b) Jika nilai signifikan uji F < 0,05, maka model regresi layak yang berarti variabel-variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial (uji t) digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Uji t melibatkan dua hipotesis, yaitu hipotesis nol (H₀) dan hipotesis alternatif (H_a). Kriteria mendeteksi adanya pengaruh parsial dalam pengujian yaitu:

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila nilai signifikansi $t > 0,05$, berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) H_0 ditolak dan H_a diterima, apabila nilai signifikansi $t < 0,05$ berarti terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa baik atau buruk model regresi yang digunakan dalam mewakili data populasi. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1; nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel independen hanya memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

3.6.5 Mediasi (Uji Sobel)

Pengujian variabel mediasi apakah secara signifikan mampu menjadi mediator dalam hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat diketahui dengan melakukan Uji Sobel (sobel test). Uji Sobel menggunakan uji z dengan rumus sebagai berikut :

$$Z = \frac{a*b}{\sqrt{(b^2*s_a^2 + a^2*s_b^2)}}$$

Keterangan:

a = koefisien regresi variabel independen terhadap variabel mediasi

b = koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen

sa = standar error dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi

sb = standar error dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Untuk mempermudah perhitungan variable intervening peneliti menggunakan bantuan calculation for the sobel test. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima, apabila nilai $z > z_{tabel}$ atau nilai $p\text{-value} < 0,05$
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila nilai $z < z_{tabel}$ atau nilai $p\text{-value} > 0,05$

“Dasar pengambilan keputusan diatas dimaknakan, jika H_0 di terima atau H_a ditolak maka variabel mediasi tidak mampu memediasi hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika H_0 ditolak atau H_a diterima berarti variabel mediasi mampu memediasi hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Objek Penelitian

Perkembangan pasar modal saham syariah di Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dengan diluncurkannya index Saham Syariah, yaitu *Jakarta Islamic Indeks* dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengukur kinerja saham syariah yang terdiri dari 30 saham syariah paling likuid dengan kapitalisasi pasar yang besar, diharapkan dengan adanya *Jakarta Islamic Index* mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam berinvestasi.

Objek Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang sesuai, maka terpilihlah 13 perusahaan yang memenuhi kriteria *sampling*. Data penelitian ini bersumber dari laporan tahunan perusahaan terkait dan IDX.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* sebagai (CR), *Debt to Asset Ratio* sebagai (DAR), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Profitabilitas (ROA). Mengetahui pengaruh *Current Ratio* sebagai (CR), *Debt to Asset Ratio* sebagai (DAR), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dan mengetahui bagaimana Profitabilitas dapat menjadi mediasi antara *Current Ratio* sebagai (CR), *Debt to Asset Ratio* sebagai (DAR), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) dengan nilai perusahaan (PBV).

Tabel 4. 1 Daftar Nama Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO
2	Aneka Tambang Tbk.	ANTM
3	Barito Pacific Tbk.	BRPT
4	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
5	XL Axiata Tbk.	EXCL
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
7	Vale Indonesia Tbk.	INCO
8	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
9	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	INKP
10	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	INTP
11	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
12	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	MIKA
13	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS
14	Bukit Asam Tbk.	PTBA
15	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
16	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
17	United Tractors Tbk	UNTR
18	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

(Sumber: www.idx.co.id data diolah 2024)

4.2 Deskriptif Variabel Penelitian

4.2.1 Return on Asset sebagai (ROA)

ROA menunjukkan kinerja perusahaan atas kemampuannya dalam menggunakan aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA perusahaan, semakin besar laba yang diperoleh sehingga kemampuannya dalam membagikan dividen akan semakin besar.

4.2.2 Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan aktiva 82mirno yang dimiliki dalam membayar utang lancarnya. Semakin

besar nilai CR maka tingkat likuiditas perusahaan akan semakin tinggi sehingga kemampuan dalam membayar dividen akan semakin besar.

4.2.3 Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dengan membandingkan antara total utang dan total kewajiban yang dimiliki perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar porsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.

4.2.4 Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang mencerminkan besarnya skala suatu perusahaan, yang biasanya diukur menggunakan total aset, total pendapatan, atau kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan sering dijadikan patokan dalam berbagai penelitian untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya, menghadapi risiko, dan mempengaruhi pengambilan keputusan, baik secara operasional maupun strategis.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis data yang meliputi pengukuran standar deviasi, mean, varians, nilai maksimum, nilai minimum, range, skewness, dan kurtosis. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap variabel-variabel yang diteliti, yang meliputi variabel dependen seperti *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan Ukuran Perusahaan (SIZE). Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif variabel-variabel yang diteliti:

Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif Sebelum Outlier Dihilangkan

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	54	,18	2,81	,6826	,61729
DAR	54	,10	,80	,4217	,18895
UK	54	14,72	33,29	26,5096	5,66669
NILAI	54	,79	3215,00	344,3337	644,39166
ROA	54	11,73	2427,00	681,1241	568,56528
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 24

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.2 merupakan hasil output menggunakan IBM *Statistics* SPSS 24. Analisis ini digunakan untuk menjelaskan nilai data *mean*, *minimum*, *maximum*, dan standar deviasi pada masing-masing variabel. Pada variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,79 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 3215 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 344,3337 dan nilai standar deviasi sebesar 644,39166. Berikut penjelasan hasil analisis deskriptif pada setiap variabel independent sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Hasil uji statistic deskriptif Profitabilitas diketahui bahwa nilai *minimum* sebesar 11,73 dan nilai *maximum* sebesar 2427 dengan nilai *mean* sebesar 681,1241 dan nilai standar deviasi sebesar 568,56528.

b. Likuiditas

Hasil uji statistic deskriptif Likuiditas diketahui bahwa nilai *minimum* sebesar 0,18 dan nilai *maximum* sebesar 2,81 dengan nilai *mean* sebesar 0,6826 dan nilai standar deviasi sebesar 0,61729.

c. Leverage

Hasil uji statistic deskriptif Leverage diketahui bahwa nilai *minimum* sebesar 0,10 dan nilai *maximum* sebesar 0,80 dengan nilai *mean* sebesar 0,4217 dan nilai standar deviasi sebesar 0,18895.

d. Ukuran Perusahaan

Hasil uji statistic deskriptif Ukuran Perusahaan diketahui bahwa nilai *minimum* sebesar 14,72 dan nilai *maximum* sebesar 33,29 dengan nilai *mean* sebesar 26,5096 dan nilai standar deviasi sebesar 5,66669.

Tabel 4. 3 Analisis Statistik Deskriptif Setelah Outlier Dihilangkan

	N	Descriptive Statistics			
		Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
CR	49	,18	2,81	,6312	,59245
DAR	49	,10	,79	,3996	,17513
UK	49	14,72	33,29	26,7718	5,88906
NILAI	49	,79	707,00	195,2045	152,38864
ROA	49	11,73	1317,00	534,9939	332,11467
Valid N (listwise)	49				

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 24

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.3 merupakan hasil output menggunakan IBM *Statistics* SPSS 24. Analisis ini digunakan untuk menjelaskan nilai data *mean*, *minimum*, *maximum*, dan standar devisiasi pada masing-masing variabel Pada variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,79 dan nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 707 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 195,2045 dan nilai standar deviasi sebesar 152,38864. Berikut penjelasan hasil analisis deskriptif pada setiap variabel independent sebagai berikut:

e. Profitabilitas

Hasil uji statistic deskriptif Profitabilitas diketahui bahwa nilai *minimum* sebesar 11,73 dan nilai *maximum* sebesar 1317 dengan nilai *mean* sebesar 534,9939 dan nilai standar devisiasi sebesar 332,11467.

f. Likuiditas

Hasil uji statistic deskriptif Likuiditas diketahui bahwa nilai *minimum* sebesar 0,18 dan nilai *maximum* sebesar 2,81 dengan nilai *mean* sebesar 0,6312 dan nilai standar devisiasi sebesar 0, 59245.

g. Leverage

Hasil uji statistic deskriptif Leverage diketahui bahwa nilai *minimum* sebesar 0,10 dan nilai *maximum* sebesar 0,79 dengan nilai *mean* sebesar 0, 3996 dan nilai standar devisiasi sebesar 0, 17513.

h. Ukuran Perusahaan

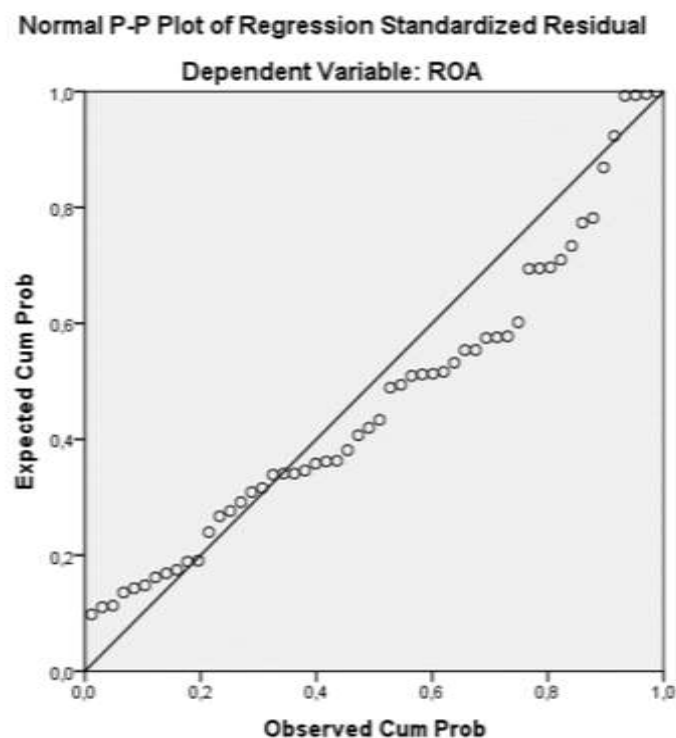
Hasil uji statistic deskriptif Ukuran Perusahaan diketahui bahwa nilai *minimum* sebesar 14,72 dan nilai *maximum* sebesar 33,29 dengan nilai *mean* sebesar 26,7718 dan nilai standar deviasi sebesar 5,88906.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah model regresi atau nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Metode untuk mendeteksi permasalahan normalitas residual dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai K-S lebih kecil dari nilai kritisnya atau uji *Kolmogorov Smirnov* $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya data mengikuti distribusi normal. Sebaliknya apabila nilai K-S lebih besar dari nilai kritisnya atau uji *Kolmogorov Smirnov* $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas persamaan satu 1 (likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan) yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Gambar 4. 1 Grafik P-Plot Sebelum Outlier Dihilangkan 1



Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 24

Seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.1 uji normalitas menggunakan grafik p-plot, menunjukkan bahwa pola distribusi yang cenderung tidak mengikuti garis diagonal dan ada plot yang menjauh dari plot lainnya atau garis diagonal maka *standardized* residual belum berdistribusi normal. Untuk memperkuat kedua hasil uji normalitas di atas maka peneliti menguji data residual kembali dengan uji statistik *Kolmogorov smirnov*. Hasil ujinya adalah:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Sebelum Dihilangkan 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	565,01566340
Most Extreme Differences	Absolute	,161
	Positive	,161
	Negative	-,091
Test Statistic		,161
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c

a. Test distribution is Normal.

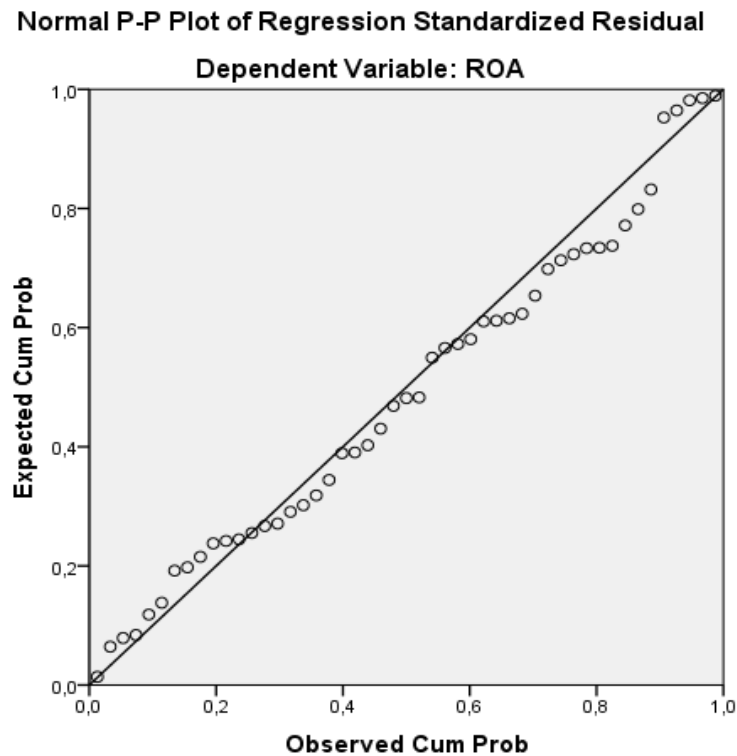
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 24

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.4 residual yang dihasilkan oleh model regresi linier berganda dalam penelitian ini belum berdistribusi normal. Pada uji one sample *Kolmogorov-Smirnov* Test menunjukkan tingkat signifikansi nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0.001 > 0,05$. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti menghilangkan data outlier (data yang melenceng jauh dari standar deviasi normal). Data yang dihilangkan sebanyak 5 data outlier yang diuji melalui metode casewise diagnostic pada standar deviasi = 2. Hasil uji ulang *pp-plot*, dan *Kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut:

Gambar 4. 2 Grafik P-Plot Setelah Outlier Dihilangkan 1



Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 24

Seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.2 uji normalitas menggunakan grafik p-plot, menunjukkan bahwa pola distribusi yang cenderung mengikuti garis diagonal dan tidak ada plot yang menjauh dari plot lainnya atau garis diagonal maka *standardized* residual berdistribusi normal. Hasil menunjukkan bahwa model regresi layak untuk digunakan karena telah lolos uji asumsi normalitas. Metode lain yang dapat digunakan yaitu dengan non parametric statistic yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Setelah Dihilangkan 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	250,9010676
		0
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,062
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

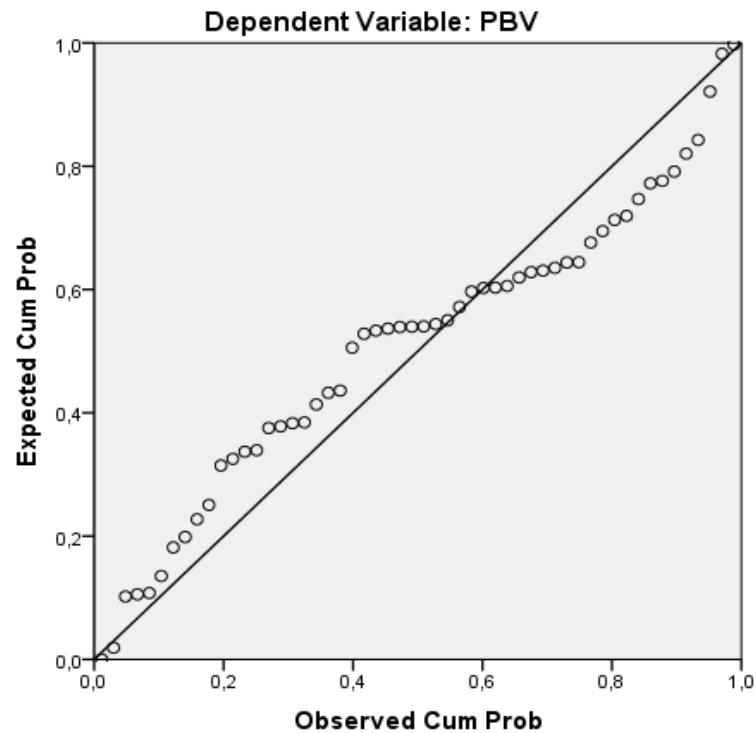
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 24

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.5 residual yang dihasilkan oleh model regresi linier berganda dalam penelitian ini berdistribusi normal dan terpenuhi. Pada uji one sample *Kolmogorov-Smirnov* Test menunjukkan tingkat signifikansi nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0.200 > 0,05$.

Gambar 4. 3 Grafik P-Plot Sebelum Outlier Dihilangkan 2

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 24

Seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.3 uji normalitas menggunakan grafik p-plot, menunjukkan bahwa pola distribusi yang cenderung tidak mengikuti garis diagonal dan ada plot yang menjauh dari plot lainnya atau garis diagonal maka *standardized* residual belum berdistribusi normal. Untuk memperkuat kedua hasil uji normalitas di atas maka peneliti menguji data residual kembali dengan uji statistik *Kolmogorov smirnov*. Hasil ujinya adalah:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Setelah Dihilangkan 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	380,0088922
		0
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,110
	Negative	-,122
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,042 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

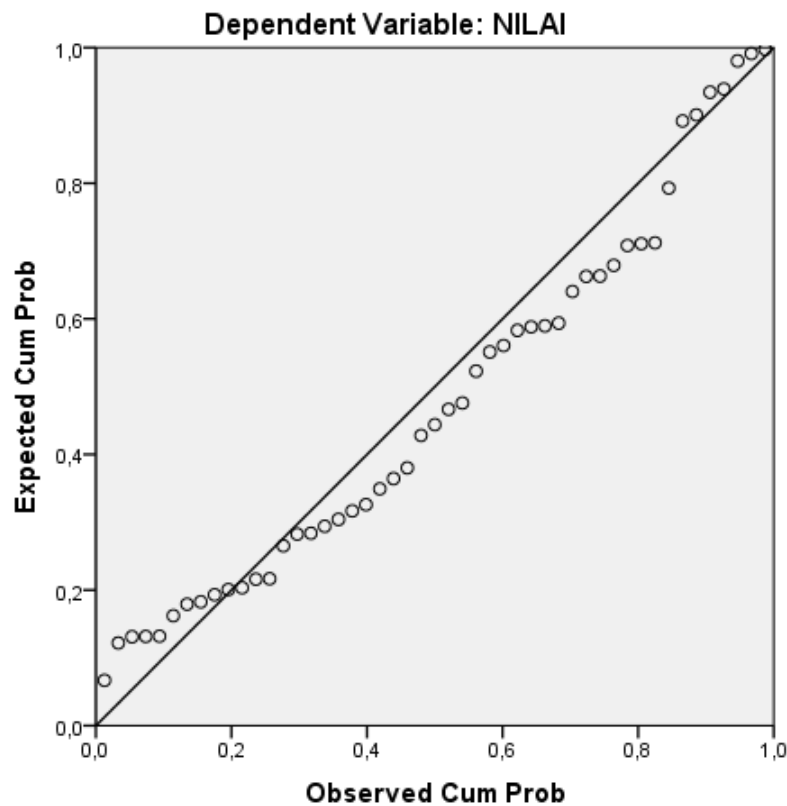
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 24

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.6 residual yang dihasilkan oleh model regresi linier berganda dalam penelitian ini belum berdistribusi normal. Pada uji one sample *Kolmogorov-Smirnov* Test menunjukkan tingkat signifikansi nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0.042 > 0,05$. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti menghilangkan data outlier (data yang melenceng jauh dari standar deviasi normal). Data yang dihilangkan sebanyak 5 data outlier yang diuji melalui metode casewise diagnostic pada standar deviasi = 2. Hasil uji ulang *pp-plot*, dan *Kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut :

Gambar 4. 4 Hasil Uji PP-Plot Setelah Dihilangkan 2

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 24

Seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.4 uji normalitas menggunakan grafik p-plot, menunjukkan bahwa pola distribusi yang cenderung mengikuti garis diagonal dan tidak ada plot yang menjauh dari plot lainnya atau garis diagonal maka *standardized* residual berdistribusi normal. Hasil menunjukkan bahwa model regresi layak untuk digunakan karena telah lolos uji asumsi normalitas. Metode lain yang dapat digunakan yaitu dengan non parametric statistic yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Setelah Dihilangkan 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	100,19444960
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,116
	Negative	-,091
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,096 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 24

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.7 residual yang dihasilkan oleh model regresi linier berganda dalam penelitian ini berdistribusi normal dan terpenuhi. Pada uji one sample *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan tingkat signifikansi nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0.096 > 0,05$.

4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji adanya korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Jika tidak ada hubungan antara variabel-variabel independen, model regresi dikatakan sangat baik. *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL) dapat digunakan untuk mengukur uji multikolinearitas. Berikut ini adalah interpretasi hasil uji multikolinearitas: (a) Tidak ada tanda-tanda multikolinearitas antar variabel jika nilai toleransi $> 0,10$ dan VIF kurang dari 10, (b) multikolinearitas antar variabel hadir jika nilai toleransi kurang dari 0,10 dan VIF lebih besar dari 10.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas 1

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	,641	1,560
	DAR	,720	1,389
	UK	,873	1,146

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 24

Pada tabel 4.8, besarnya nilai tolerance yang terbebas dari multikolinearitas jika memiliki nilai $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 . Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance CR = 0.641, nilai DER = 0.720, dan nilai Ukuran Perusahaan = 0,873. Sedangkan nilai VIF CR = 1.560, nilai DER =1.389, dan Ukuran Perusahaan = 1,146. Nilai toleransi $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 menunjukkan tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas pada variabel CR, DER, dan SIZE, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas 2

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	,637	1,570
	DAR	,499	2,005
	UK	,793	1,261
	ROA	,571	1,752

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 24

Pada tabel 4.9, besarnya nilai tolerance yang terbebas dari multikolinearitas jika memiliki nilai $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 . Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance ROA = 0,571, nilai CR = 0.637, nilai DER = 0.499, nilai Ukuran Perusahaan = 0,793. Sedangkan nilai VIF ROA = 1.752, nilai CR = 1.570, nilai DER = 2,005, dan Ukuran Perusahaan = 1.261. Nilai toleransi $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10

menunjukkan tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas pada variabel ROA, CR, DER, dan SIZE, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bermaksud untuk menentukan apakah ada hubungan antara anggota dalam sekumpulan data observasi yang disusun berdasarkan waktu (time-series) atau ruang (cross section). Teknik populer untuk menentukan apakah ada masalah autokorelasi dalam model empiris yang diestimasi adalah uji Durbin-Watson (D-W). Uji autokorelasi menghasilkan temuan berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi 1

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,655 ^a	,429	,391	259,12951	1,489

a. Predictors: (Constant), UK, DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 24

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, nilai Durbin-Watson sebesar 1,489. Uji Autoko relasi dilihat dari nilai Durbin-Watson dengan nilai diantara -2 sampai 2. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi 2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,753 ^a	,568	,528	104,64969	,727

a. Predictors: (Constant), ROA, UK, CR, DAR

b. Dependent Variable: NILAI

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 24

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas, nilai Durbin-Watson sebesar 0,727. Uji Autoko relasi dilihat dari nilai Durbin-Watson dengan nilai diantara -2 sampai 2. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.

4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser digunakan dalam penelitian ini untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas data. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual (ABS_RES). Uji heteroskedastisitas Glejser menghasilkan temuan berikut:

1. Heteroskedastisitas tidak terdapat masalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.
2. Heteroskedastisitas terdapat masalah jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	91,595	118,691		,772	,444
	CR	-90,718	47,098	-,344	-1,926	,060
	DAR	168,693	150,364	,189	1,122	,268
	UK	3,463	4,061	,131	,853	,398

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 24

Dari tabel 4.12 diatas Hasil uji Glejser menunjukkan bahwa variabel CR sebesar 0,060 ($0,60 \geq 0,05$), nilai DAR sebesar 0,268 ($0,268 \geq 0,05$), dan nilai ukuran perusahaan sebesar 0,398 ($0,398 \geq 0,05$), Secara keseluruhan, tidak ada nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	124,137	50,685		2,449	,018
	CR	-18,605	18,273	-,177	-1,018	,314
	DAR	-15,473	69,860	-,044	-,221	,826
	UK	-1,802	1,647	-,171	-1,094	,280
	ROA	,037	,034	,197	1,074	,289

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 24

Dari tabel 4.13 diatas Hasil uji Glejser menunjukkan bahwa variabel ROA sebesar 0,289 ($0,289 \geq 0,05$), nilai CR sebesar 0,314 ($0,314 \geq 0,05$), nilai DAR sebesar 0,826 ($0,826 \geq 0,05$), dan nilai ukuran perusahaan sebesar 0,280 ($0,280 \geq 0,05$), Secara keseluruhan, tidak

ada nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model.

4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

4.3.3.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi secara parsial (uji t) digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen tersebut secara parsial dapat mempengaruhi variabel dependen namun jika nilai probabilitas signifikansinya > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. berikut hasil uji statistik t:

Tabel 4. 14 Uji Statistik T 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	624,543	198,690		3,143	,003
	CR	-43,246	78,842	-,077	-,549	,586
	DAR	-1124,666	251,711	-,593	-4,468	,000
	UK	14,461	6,798	,256	2,127	,039

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.14 secara matematis diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = 624,543 - 43,246X_1 - 1124,666X_2 + 14,461X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan:

1. Nilai Konstanta adalah **624,543** menunjukkan bahwa jika variabel Likuiditas sebagai (X_1), *Leverage* sebagai (X_2), dan Ukuran Perusahaan (X_3), dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol)
2. Nilai konstanta regresi variabel Likuiditas sebesar **-43,246** (X_1) artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Profitabilitas mengalami kenaikan 1%, maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar **-43,246**. Koefisien bertanda positif artinya terjadi hubungan positif antara Likuiditas dengan Profitabilitas.

3. Nilai konstanta regresi variable *Leverage* sebesar **-1124,666** (X_2) artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Leverage* mengalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar **-1124,666**. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara leverage dengan Profitabilitas.
4. Nilai konstanta regresi variabel Ukuran Perusahaan sebesar **14,461** (X_3) artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1%, maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar **14,461**. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan negatif antara Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas.

Hasil uji t yang ditunjukkan pada tabel dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Likuiditas

$H_{0.1}$: Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

$H_{a.1}$: Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 4.15 variabel CR secara statistik menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,586. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,586 > 0,05$) dan nilai t hitung $< t$ tabel ($0,268 < 1,6848$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2. Leverage (DAR)

$H_{0.2}$: *Leverage (DAR)* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

$H_{a.2}$: *Leverage (DAR)* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 4.15 variabel DAR secara statistik menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t hitung $> t$ tabel ($0,951 > 1,6848$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3. Ukuran Perusahaan (SIZE)

$H_{0.3}$: Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

$H_{a.3}$: Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 4.15 variabel SIZE secara statistik menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,039. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,039 < 0,05$) dan nilai t hitung $>$ t tabel ($2,151 > 1,6848$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel SIZE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Tabel 4. 15 Uji Statistik T 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79,956	88,613		,902	,372
	CR	35,609	31,947	,138	1,115	,271
	DAR	-400,001	122,139	-,460	-3,275	,002
	UK	6,017	2,880	,233	2,089	,043
	ROA	,171	,060	,373	2,842	,007

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.15 secara matematis diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 79,956 + 35,609X_1 - 400,001X_2 + 6,017X_3 + 0,171X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan:

5. Nilai Konstanta adalah **79,956** menunjukkan bahwa jika variable Likuiditas sebagai (X_1), *Leverage* sebagai (X_2), *Ukuran Perusahaan* (X_3), dan Profitabilitas (Z) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol)
6. Nilai konstanta regresi variabel Likuiditas sebesar **35,609** (X_1) artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Likuiditas mengalami kenaikan 1%, maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar **35,609**. Koefisien bertanda positif artinya terjadi hubungan positif antara Likuiditas dengan Nilai Perusahaan.
7. Nilai konstanta regresi variable *Levearge* sebesar **- 400,001** (X_2) artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Levearge* mengalami kenaikan 1%, maka *nilai perusahaan* akan mengalami kenaikan sebesar **- 400,001**.

Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *leverage* dengan Nilai Perusahaan.

8. Nilai konstanta regresi variabel Ukuran Perusahaan sebesar **6,017** (X_3) artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1%, maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar **6,017**. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan.
9. Nilai konstanta regresi variabel Profitabilitas sebesar **0,171** (X_3) artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Profitabilitas mengalami kenaikan 1%, maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar **0,171**. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan.

Hasil uji t yang ditunjukkan pada tabel dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Likuiditas

$H_{0.1}$: Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) .

$H_{a.1}$: Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 4.16 variabel CR secara statistik menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,271. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,271 > 0,05$) dan nilai t hitung $<$ t tabel ($1,319 < 1,684$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

2. Leverage

$H_{0.2}$: *Leverage (DAR)* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

$H_{a.2}$: *Leverage (DAR)* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 4.16 variabel DAR secara statistik menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,002. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) dan nilai t hitung $>$ t tabel ($-0,090 > 1,6848$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

3. Ukuran Perusahaan

$H_{0.3}$: Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

$H_{a.3}$: Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 4.16 variabel SIZE secara statistik menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,043. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,043 < 0,05$) dan nilai t hitung $>$ t tabel ($0,050 > 1,6848$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel SIZE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

4. Profitabilitas

$H_{0.3}$: Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

$H_{a.3}$: Profitabilitas (PBV) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 4.16 variabel ROA secara statistik menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,007. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$) dan nilai t hitung $>$ t tabel ($3,692 > 1,6848$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PBV.

4.3.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi $<$ 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikansi $>$ 0,05 maka H_1 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka H_1 diterima. Hasil uji regresi dengan SPSS dapat dilihat bahwa hasil uji F melalui output tabel anova sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Hasil Uji Simultan (Uji F) 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2272742,856	3	757580,952	11,282	,000 ^b
	Residual	3021664,596	45	67148,102		
	Total	5294407,452	48			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), UK, DAR, CR

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 24

Tabel 4.16 merupakan hasil pengujian variabel independen *Likuiditas*, *Leverage*, dan *Ukuran Perusahaan*. Penelitian ini menggunakan $\alpha=0,05$. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : *Likuiditas*, *Leverage*, dan *Ukuran Perusahaan* tidak berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

H_a : *Likuiditas*, *Leverage*, dan *Ukuran Perusahaan* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 11,282 dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,010. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,00 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Likuiditas*, *Leverage*, dan *Ukuran Perusahaan* secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Simultan (Uji F) 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	632801,815	4	158200,454	14,445	,000 ^b
	Residual	481868,531	44	10951,558		
	Total	1114670,346	48			

a. Dependent Variable: NILAI

b. Predictors: (Constant), ROA, UK, CR, DAR

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 24

Tabel 4.17 merupakan hasil pengujian variabel independen Profitabilitas, *Likuiditas*, *Leverage*, dan *Ukuran Perusahaan*. Penelitian ini menggunakan $\alpha=0,05$. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Profitabilitas, *Likuiditas*, *Leverage*, dan *Ukuran Perusahaan* tidak berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

H_a : Profitabilitas, *Likuiditas*, *Leverage*, dan *Ukuran Perusahaan* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 14,445 dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,004. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,00 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

4.3.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 18 Uji Koefisien Determinasi 1

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,655 ^a	,429	,391	259,12951	1,489

a. Predictors: (Constant), UK, DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dijelaskan bahwa hubungan (korelasi) antara keseluruhan variabel bebas yang meliputi Likuiditas, Leverage, dan ukuran Perusahaan dengan variabel terikat yaitu *Profitabilitas*. nilai *R Square* sebesar 0,429 atau 42,9% dan *Adjusted R Square* sebesar 0,391 atau 39,1%. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh Likuiditas, Leverage, dan ukuran adalah 39,1% sedangkan sisanya 60,9% (100% - 60,9%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, misalnya seperti tingkat inflasi, kinerja keuangan yang lain. Adapun angka koefisien korelasi I menunjukkan nilai sebesar 0,655 yang menandakan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sangat kuat karena memiliki nilai lebih dari 0,5 ($R > 0,5$) atau $0,655 > 0,5$.

Tabel 4. 19 Uji Koefisien Determinasi 2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,753 ^a	,568	,528	104,64969	,727

a. Predictors: (Constant), ROA, UK, CR, DAR

b. Dependent Variable: NILAI

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS24

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dijelaskan bahwa hubungan (korelasi) antara keseluruhan variabel bebas yang meliputi Likuiditas, Leverage, dan ukuran Perusahaan

dengan variabel terikat yaitu *Profitabilitas*. nilai *R Square* sebesar 0,568 atau 56,8% dan *Adjusted R Square* sebesar 0,528 atau 52,8%. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Profitabilitas*, *Likuiditas*, *Leverage*, dan ukuran adalah 52,8% sedangkan sisanya 47,2% ($100\% - 52,8\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, misalnya seperti tingkat inflasi, kinerja keuangan yang lain. Adapun angka koefisien korelasi I menunjukkan nilai sebesar 0,753 yang menandakan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sangat kuat karena memiliki nilai lebih dari 0,5 ($R > 0,5$) atau $0,753 > 0,5$.

4.3.4 UJI SOBEL

Uji sobel (Sobel Test) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan variabel mediasi dalam memediasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sobel test dilakukan dengan membandingkan nilai z dengan z tabel atau nilai p-value diatas atau dibawah taraf signifikansi 5%. Berikut ini adalah hasil perhitungan nilai z menggunakan calculation for the sobel test.

Tabel 4. 20 Hasil Uji Sobel 1

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	-43.246	Sobel test: -0.53862967	13.72940706	0.59014241
b	0.171	Aroian test: -0.50924888	14.52151637	0.61057779
s _a	78.842	Goodman test: -0.57376316	12.88870818	0.56612808
s _b	0.060	Reset all	Calculate	

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan calculation for the sobel test pada gambar 5., diperoleh nilai z sebesar $-0.538 <$ dari z tabel yaitu 1,96 dan nilai p-value sebesar $0,59 > 0,05$. Maka H0 diterima atau H6 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* (ROA) tidak mampu memediasi hubungan pengaruh *likuiditas* (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV).

Tabel 4. 21 Hasil Uji sobel 2

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	-1124.7	Sobel test: -2.40282936	80.04051539	0.01626878
b	0.171	Aroian test: -2.36116464	81.45289708	0.01821764
s _a	251.711	Goodman test: -2.44678052	78.60275926	0.01441386
s _b	0.060	Reset all	Calculate	

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan calculation for the sobel test pada gambar 5., diperoleh nilai z sebesar $-2.402 < \text{dari } z \text{ tabel yaitu } 1,96$ dan nilai p-value sebesar $0,01 > 0,05$. Maka H_0 diterima atau H_6 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) mampu memediasi hubungan pengaruh *leverage* (DAR) terhadap nilai perusahaan (PBV).

Tabel 4. 22 Hasil Uji Sobel 3

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:	
a	14.461	Sobel test:	1.70473495	1.45056626	0.08824387
b	0.171	Aroian test:	1.64109176	1.50682068	0.10077837
s _a	6.798	Goodman test:	1.77640754	1.39204037	0.07566577
s _b	0.060	Reset all	Calculate		

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan calculation for the sobel test pada gambar 5., diperoleh nilai z sebesar $1.704 < \text{dari } z \text{ tabel yaitu } 1,96$ dan nilai p-value sebesar $0,08 > 0,05$. Maka H_0 diterima atau H_6 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak mampu memediasi hubungan pengaruh ukuran perusahaan (*SIZE*) terhadap nilai perusahaan (PBV).

4.4 PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh dari uji uji sobel mengenai hubungan pengaruh Likuiditas (CR), *leverage* (DAR), dan ukuran perusahaan (*SIZE*) terhadap nilai perusahaan (PBV) melalui profitabilitas (ROA) sebagai variabel intervening.

4.4.1 Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Likuiditas memiliki koefisien sebesar 35,609 sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 4.16 yang berarti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai probabilitas likuiditas sebesar 0,271 yang mana lebih besar dari 0,05. Hal tersebut diartikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis kedua (H_1) dari penelitian ini ditolak.

Berdasarkan hasil analisis regresi, ditemukan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book*

Value (PBV). Dalam perspektif Signaling Theory, ketidakberpengaruh CR terhadap PBV menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan bukan merupakan sinyal utama yang digunakan oleh investor dalam menilai nilai perusahaan.

Menurut *Signaling Theory*, investor cenderung memperhatikan informasi yang dianggap lebih relevan dan bernilai dalam menentukan keputusan investasinya. Likuiditas yang tercermin dalam CR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi tidak selalu menjadi indikator utama dalam menilai prospek bisnis dan kinerja perusahaan di masa depan. Peningkatan atau penurunan CR tidak memberikan sinyal yang cukup kuat bagi investor mengenai potensi pertumbuhan atau profitabilitas perusahaan, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Dalam beberapa kasus, CR yang terlalu tinggi bahkan bisa diinterpretasikan sebagai sinyal negatif karena menunjukkan bahwa perusahaan menahan terlalu banyak aset lancar yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk ekspansi bisnis atau investasi yang lebih produktif. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan tidak selalu signifikan. Studi yang dilakukan Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cindy Hardiyanti, Hari Setiono, dan Nurdiana Fitri Isnaini (2023), bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan Sakdiah (2019) juga mendapatkan hasil bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun likuiditas yang memadai penting untuk stabilitas perusahaan, investor lebih cenderung memperhatikan metrik lain seperti Return on Assets (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR), atau pertumbuhan laba dalam menilai nilai pasar suatu perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR bukan merupakan sinyal utama bagi investor dalam menentukan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dalam perspektif Signaling Theory, ketidakberpengaruh CR terhadap PBV menunjukkan bahwa informasi mengenai likuiditas perusahaan tidak cukup kuat untuk memberikan sinyal yang signifikan terhadap keputusan investasi dan nilai perusahaan.

4.4.2 Pengaruh Leverage (DAR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Leverage memiliki koefisien sebesar -400,001 sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 4.16 yang berarti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun nilai probabilitas *leverage* sebesar 0,002 yang mana lebih besar dari 0,05. Hal tersebut diartikan bahwa *leverage* berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis kedua (H2) dari penelitian ini ditolak.

Berdasarkan hasil analisis regresi, ditemukan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV). Dalam perspektif Signaling Theory, penurunan DAR memberikan sinyal positif kepada investor mengenai pengelolaan keuangan perusahaan yang lebih sehat dan risiko keuangan yang lebih rendah, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Signaling Theory, informasi yang diberikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap risiko dan prospek bisnis di masa depan. Penurunan DAR menunjukkan bahwa perusahaan semakin mengurangi ketergantungannya pada utang dalam pembiayaan operasional dan investasi. Sinyal ini dapat diinterpretasikan sebagai langkah positif karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu membiayai aktivitasnya dengan modal internal atau laba ditahan, yang mencerminkan stabilitas keuangan dan mengurangi risiko gagal bayar.

Selain itu, semakin rendahnya DAR menandakan bahwa perusahaan lebih mengandalkan ekuitas dibandingkan utang dalam struktur modalnya. Hal ini memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan tidak menghadapi tekanan bunga utang yang tinggi, sehingga laba bersih yang dihasilkan dapat lebih optimal untuk kepentingan pemegang saham. Dengan risiko keuangan yang lebih rendah, investor semakin tertarik untuk berinvestasi, yang pada akhirnya meningkatkan permintaan saham dan berdampak pada kenaikan PBV.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan leverage yang lebih rendah cenderung memiliki valuasi pasar yang lebih tinggi. Studi yang dilakukan Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Dina Anggraeni

Susesti, Endah Tri Wahyuningtyas, leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan di sisi lain, Nur Anisa, Sri Hermuningsih, Alfiatul Maulida, menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

. Hal ini mengindikasikan bahwa investor lebih cenderung menilai perusahaan sebagai entitas yang lebih stabil jika memiliki tingkat utang yang rendah. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki DAR yang tinggi, investor dapat menganggapnya sebagai perusahaan yang berisiko tinggi, sehingga nilai pasarnya berpotensi menurun.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penurunan DAR memberikan sinyal positif kepada investor, yang berkontribusi pada peningkatan PBV. Investor melihat bahwa perusahaan yang mampu mengelola struktur modalnya dengan lebih baik, mengurangi ketergantungan pada utang, serta menjaga kestabilan keuangan akan lebih menarik untuk dijadikan pilihan investasi. Oleh karena itu, dalam perspektif Signaling Theory, penurunan DAR memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang lebih sehat dan risiko yang lebih rendah, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

4.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Ukuran perusahaan memiliki koefisien sebesar 6,017 sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 4.16 yang berarti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai probabilitas ukuran perusahaan sebesar 0,043 yang mana lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut diartikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis ketiga (H3) dari penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi, ditemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV). Dalam perspektif Signaling Theory, peningkatan ukuran perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Menurut Signaling Theory, informasi yang disampaikan oleh perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai

perusahaan. Peningkatan ukuran perusahaan menunjukkan ekspansi bisnis yang berkelanjutan, peningkatan aset, serta pertumbuhan pendapatan yang mencerminkan keberlanjutan operasional. Sinyal ini memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan memiliki kapasitas yang lebih besar dalam mengelola sumber daya dan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki akses yang lebih mudah terhadap sumber pendanaan, baik dari perbankan maupun pasar modal. Dengan struktur keuangan yang lebih kuat, perusahaan dapat lebih fleksibel dalam melakukan investasi strategis, inovasi, dan ekspansi pasar. Investor akan menangkap sinyal ini sebagai indikasi bahwa perusahaan memiliki daya saing yang tinggi dan potensi pertumbuhan jangka panjang yang lebih baik. Hal ini pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor, yang berdampak pada peningkatan permintaan saham dan kenaikan PBV.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki valuasi pasar yang lebih tinggi. Studi yang dilakukan oleh Valentina Sinta Dewi dan Agustin Ekadjaja menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Eko edy susanto, zuli suryani menunjukkan bahwa *ukuran perusahaan* memiliki pengaruh positif. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan ukuran perusahaan dapat memberikan sinyal positif terhadap keberlanjutan bisnis dan profitabilitasnya, sehingga menarik lebih banyak investor. Sebaliknya, perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil sering kali dianggap memiliki risiko yang lebih tinggi dan tingkat ketidakpastian yang lebih besar, yang dapat menekan PBV.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kenaikan ukuran perusahaan memberikan sinyal positif kepada investor, yang mendorong peningkatan PBV. Investor melihat bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung lebih stabil, memiliki kapasitas keuangan yang lebih kuat, serta lebih mampu menghadapi risiko ekonomi dan persaingan industri. Oleh karena itu, dalam perspektif Signaling Theory, peningkatan ukuran perusahaan memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki potensi pertumbuhan dan

keberlanjutan bisnis yang lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

4.4.4 Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Profitabilitas memiliki koefisien sebesar 0,171 sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 4.16 yang berarti bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun nilai probabilitas profitabilitas sebesar 0,007 yang mana lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis keempat (H4) dari penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi, ditemukan bahwa Return on Assets (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV). Dalam perspektif Signaling Theory, kenaikan ROA memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja keuangan perusahaan, efisiensi manajemen dalam mengelola aset, serta prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Menurut Signaling Theory, informasi keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan memberikan sinyal kepada investor dan pasar tentang kondisi dan prospek bisnisnya. Peningkatan ROA menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Sinyal ini mencerminkan efektivitas strategi operasional dan manajemen keuangan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Dengan meningkatnya profitabilitas, investor akan lebih yakin terhadap prospek perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan permintaan saham dan berdampak positif terhadap PBV.

Selain itu, perusahaan dengan ROA yang terus meningkat menunjukkan kemampuan dalam mengelola modal dan aset secara optimal, yang mencerminkan fundamental bisnis yang kuat. Investor cenderung melihat perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi sebagai entitas yang stabil dan memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang yang baik. Semakin tinggi ROA, semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk meningkatkan dividen atau melakukan ekspansi bisnis, yang semakin memperkuat persepsi positif di mata investor.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi lebih cenderung memiliki valuasi pasar yang lebih baik. Studi yang dilakukan oleh Herman Yohanes Wilki Loe dan Hasim As'ari (2023), bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Jessica Medeline Effendie, Henny A. Manafe, Yolinda Yanti Sonbay, dan Simon Sia Niha (2024) dengan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Mengindikasikan bahwa investor menggunakan informasi ROA sebagai indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan. Peningkatan ROA dianggap sebagai sinyal positif yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi dari aset yang dimiliki, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan PBV.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kenaikan ROA memberikan sinyal positif kepada investor, yang berdampak pada peningkatan PBV. Investor melihat bahwa perusahaan yang mampu meningkatkan profitabilitasnya secara konsisten memiliki prospek bisnis yang lebih baik dan risiko keuangan yang lebih rendah. Oleh karena itu, dalam perspektif Signaling Theory, peningkatan ROA memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki efisiensi manajerial yang lebih baik dan potensi pertumbuhan yang lebih besar, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

4.4.5 Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Likuiditas memiliki koefisien sebesar -43,246 sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 4.15 yang berarti bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun nilai probabilitas likuiditas sebesar 0,586 yang mana lebih besar dari 0,05. Hal tersebut diartikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, maka hipotesis kelima (H5) dari penelitian ini ditolak.

Berdasarkan hasil analisis regresi, ditemukan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA). Dalam perspektif Signaling Theory, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan tidak selalu menjadi sinyal utama yang

diperhatikan oleh investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya. Menurut Signaling Theory, investor cenderung lebih memperhatikan informasi yang memiliki dampak langsung terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Likuiditas yang tercermin dalam CR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi tidak selalu berkorelasi dengan tingkat efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Dengan kata lain, meskipun perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi, hal tersebut tidak secara otomatis meningkatkan kinerja keuangan jika dana yang tersedia tidak dioptimalkan dalam investasi yang menguntungkan.

Selain itu, dalam beberapa kasus, CR yang tinggi dapat diinterpretasikan sebagai sinyal negatif karena menunjukkan bahwa perusahaan menyimpan terlalu banyak aset likuid yang seharusnya dapat digunakan untuk ekspansi bisnis atau investasi produktif. Sebaliknya, CR yang terlalu rendah juga dapat mengindikasikan risiko likuiditas, tetapi selama perusahaan mampu mengelola kas dan aset lancarnya dengan baik, dampaknya terhadap profitabilitas tetap minimal.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa hubungan antara likuiditas dan profitabilitas tidak selalu signifikan. Studi yang dilakukan oleh Husniar dengan temuan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi Periode 2018-2020. Dan penelitian Lyon Marvin Sonjaya, Sri Dayanti, dan Elsa Imelda yang hasilnya likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang stabil atau meningkat tidak selalu menunjukkan peningkatan profitabilitas jika tidak didukung oleh strategi pengelolaan aset yang baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR bukan merupakan sinyal utama yang diperhatikan investor dalam menilai profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, dalam perspektif Signaling Theory, informasi mengenai likuiditas perusahaan tidak cukup kuat untuk memberikan sinyal signifikan terhadap ROA.

4.4.6 Pengaruh Leverage (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Leverage memiliki koefisien sebesar -1124,666 sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 4.15 yang berarti bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun nilai probabilitas *leverage* sebesar 0,000 yang mana lebih besar dari 0,05. Hal tersebut diartikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, maka hipotesis keenam (H6) dari penelitian ini ditolak.

Berdasarkan hasil analisis regresi, ditemukan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA). Dalam perspektif Signaling Theory, penurunan DAR memberikan sinyal positif kepada investor dan pemangku kepentingan bahwa perusahaan semakin mengurangi ketergantungannya pada utang, sehingga meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Menurut Signaling Theory, perusahaan dapat mengirimkan sinyal kepada investor melalui keputusan keuangan yang diambil, termasuk dalam pengelolaan struktur modalnya. Penurunan DAR menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan ekuitas atau laba ditahan dalam pembiayaan aktivitasnya, yang mengindikasikan kondisi keuangan yang lebih stabil dan risiko keuangan yang lebih rendah. Dengan berkurangnya beban bunga akibat penurunan utang, perusahaan dapat mengalokasikan lebih banyak dana untuk investasi produktif dan pengembangan bisnis, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas dan tercermin dalam kenaikan ROA.

Selain itu, perusahaan dengan tingkat leverage yang lebih rendah cenderung memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih besar, sehingga mampu menghadapi ketidakpastian ekonomi dengan lebih baik. Penurunan DAR mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki struktur permodalan yang lebih sehat, yang berarti risiko gagal bayar menjadi lebih rendah. Investor dan pemegang saham akan melihat kondisi ini sebagai sinyal positif, karena perusahaan mampu menghasilkan laba tanpa harus bergantung pada pendanaan berbasis utang yang berisiko tinggi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan leverage yang lebih rendah cenderung memiliki tingkat

profitabilitas yang lebih tinggi. Studi yang dilakukan oleh Dewi Afrianti dan Eny Purwaningsih variabel leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mengurangi ketergantungan pada utang akan lebih mampu mengoptimalkan asetnya dalam menciptakan nilai tambah, sehingga meningkatkan ROA.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penurunan DAR memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas keuangan perusahaan, yang berdampak pada peningkatan ROA. Oleh karena itu, dalam perspektif Signaling Theory, semakin rendahnya DAR menunjukkan bahwa perusahaan memiliki strategi pengelolaan keuangan yang lebih bijak dan risiko yang lebih terkendali, sehingga investor lebih percaya terhadap prospek profitabilitas perusahaan di masa depan.

4.4.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Profitabilitas (ROA)

Ukuran perusahaan memiliki koefisien sebesar 14,461 sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 4.15 yang berarti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun nilai probabilitas ukuran perusahaan sebesar 0,039 yang mana lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut diartikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, maka hipotesis ketujuh (H7) dari penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi, ditemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA). Ukuran perusahaan mengalami peningkatan secara konsisten, dan pada saat yang sama, ROA juga menunjukkan tren kenaikan. Dalam perspektif Signaling Theory, pertumbuhan ukuran perusahaan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai ekspansi bisnis dan efisiensi operasional perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Menurut Signaling Theory, informasi yang diberikan oleh perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dan pemangku kepentingan dalam menilai prospek bisnisnya. Peningkatan ukuran perusahaan sering kali dikaitkan dengan skala ekonomi yang lebih besar, daya saing yang lebih kuat, serta akses

yang lebih luas terhadap sumber daya finansial dan non-finansial. Dengan bertambahnya ukuran perusahaan, diharapkan perusahaan mampu meningkatkan efisiensi dalam penggunaan asetnya, sehingga dapat meningkatkan ROA.

Selain itu, perusahaan yang semakin besar memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengakses pendanaan, baik melalui ekuitas maupun utang dengan biaya yang lebih rendah. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha, inovasi, dan investasi yang lebih strategis, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan laba bersih. Investor cenderung melihat perusahaan besar sebagai entitas yang lebih stabil dan memiliki risiko yang lebih rendah, sehingga peningkatan ukuran perusahaan menjadi sinyal positif bagi pasar.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi. Studi yang dilakukan oleh Anggraeni Eka Pratiwi dan Lilis Ardini Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan besar lebih efisien dalam mengalokasikan sumber dayanya dan memiliki daya tawar yang lebih kuat terhadap pemasok dan pelanggan. Keunggulan ini berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional, yang kemudian tercermin dalam peningkatan ROA.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ukuran perusahaan memberikan sinyal positif kepada investor dan pasar mengenai efisiensi operasional dan potensi profitabilitas yang lebih tinggi, yang berdampak pada peningkatan ROA. Oleh karena itu, dalam perspektif Signaling Theory, peningkatan ukuran perusahaan memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kapasitas yang lebih besar untuk mengoptimalkan asetnya dan meningkatkan laba, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan investor dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

4.4.8 Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) melalui Profitabilitas (ROA)

Pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan memiliki statistik sebesar -0,538 sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 4.20 yang berarti bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Namun nilai *p-value* sebesar 0,590 yang mana lebih besar dari 0,05. Hal tersebut diartikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, maka hipotesis kedelapan (H8) dari penelitian ini ditolak.

Dalam perspektif Signaling Theory, informasi keuangan yang diberikan oleh perusahaan bertindak sebagai sinyal bagi investor untuk menilai prospek perusahaan di masa depan. Likuiditas (CR) yang stabil menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi hal ini tidak serta-merta memberikan sinyal yang kuat terhadap peningkatan profitabilitas (ROA). Jika peningkatan CR tidak diikuti oleh peningkatan laba yang signifikan, maka dampaknya terhadap nilai perusahaan (PBV) juga akan terbatas.

Dari data yang tersaji, kenaikan ROA tidak mampu menjaga PBV tetap meningkat, yang menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan belum cukup kuat untuk mempertahankan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Jika ROA benar-benar berperan sebagai mediator, maka peningkatan profitabilitas seharusnya mampu mempertahankan atau bahkan meningkatkan PBV dalam periode tersebut. Namun, fakta bahwa PBV mengalami penurunan meskipun ROA meningkat hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak memberikan sinyal yang cukup kuat bagi investor dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

Dalam Signaling Theory, investor lebih memperhatikan sinyal yang kuat, daripada hanya melihat aspek likuiditas dan profitabilitas secara terpisah. Dengan demikian, meskipun perusahaan memiliki likuiditas yang baik dan sempat mengalami peningkatan profitabilitas, jika tren tersebut tidak konsisten, maka investor tidak akan menafsirkan hal tersebut sebagai sinyal positif untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak dapat menjadi variabel mediasi dalam hubungan antara likuiditas (CR) dan nilai

perusahaan (PBV). Hal ini karena sinyal yang diberikan oleh likuiditas dan profitabilitas tidak cukup kuat atau konsisten untuk memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Penemuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Pinayungan Siagian dan Syahrizal Chalil (2024), bahwa Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan.

4.4.9 Pengaruh *Leverage* (DAR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) melalui Profitabilitas (ROA)

Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan memiliki statistik sebesar -2,402 sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 4.21 yang berarti bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Namun nilai *p-value* sebesar 0,016 yang mana lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut diartikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, maka hipotesis kedelapan (H8) dari penelitian ini ditolak.

Dalam perspektif Signaling Theory, struktur modal perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai tingkat risiko dan profitabilitas perusahaan. Penurunan DAR (*Debt to Asset Ratio*) menunjukkan bahwa perusahaan mengurangi ketergantungan terhadap utang, yang dapat menjadi sinyal positif bagi investor karena menurunkan risiko keuangan perusahaan. Namun, agar sinyal ini berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, perusahaan harus mampu meningkatkan profitabilitasnya.

Dari data yang tersaji, kenaikan ROA beriringan dengan peningkatan PBV, yang menunjukkan bahwa investor merespon positif peningkatan profitabilitas sebagai dampak dari pengurangan leverage. Ini mengindikasikan bahwa ROA berperan sebagai mediator dalam hubungan antara DAR dan PBV. Penurunan leverage memberikan sinyal positif yang kemudian meningkatkan profitabilitas, yang pada akhirnya mendorong nilai perusahaan.

Namun, ketika ROA kembali menurun, PBV juga mengalami penurunan. Hal ini menegaskan bahwa meskipun penurunan leverage dapat mengurangi risiko perusahaan, jika tidak diiringi dengan peningkatan profitabilitas yang berkelanjutan, nilai perusahaan tetap berisiko mengalami penurunan.

Dalam Signaling Theory, investor lebih memperhatikan sinyal yang berkelanjutan, seperti stabilitas profitabilitas dan pengelolaan utang yang efisien. Jika perusahaan hanya menurunkan leverage tanpa meningkatkan profitabilitas secara konsisten, maka dampaknya terhadap nilai perusahaan tidak akan bertahan lama. Oleh karena itu, profitabilitas (ROA) menjadi faktor kunci yang memediasi hubungan antara leverage (DAR) dan nilai perusahaan (PBV), karena peningkatan ROA menegaskan bahwa strategi pengurangan utang yang diterapkan perusahaan menghasilkan kinerja yang lebih baik, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan nilai perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Ni Putu Diah Arika Dewi dan Ni Luh Putu Wiagustini (2024) yang hasilnya adalah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

4.4.10 Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) melalui Profitabilitas (ROA)

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan memiliki nilai statistik sebesar 1,704 sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 4.22 yang berarti bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Namun nilai *p-value* sebesar 0,088 yang mana lebih besar dari 0,05. Hal tersebut diartikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, maka hipotesis kedelapan (H8) dari penelitian ini ditolak.

Dalam perspektif Signaling Theory, ukuran perusahaan yang lebih besar sering kali dianggap sebagai sinyal positif bagi investor karena mencerminkan stabilitas, skala ekonomi, dan kekuatan pasar yang lebih tinggi. Namun, jika peningkatan ukuran perusahaan tidak diiringi dengan peningkatan profitabilitas yang konsisten, sinyal tersebut bisa kehilangan efektivitasnya dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas (ROA) tidak mampu menjadi mediator dalam hubungan antara ukuran perusahaan (SIZE) dan nilai perusahaan (PBV). Hal ini terlihat dari fakta bahwa meskipun SIZE tetap stabil, PBV mengalami penurunan bersamaan dengan turunnya ROA. Jika ROA memang dapat memediasi hubungan antara SIZE dan PBV, maka seharusnya peningkatan SIZE akan berdampak langsung

pada ROA, yang kemudian akan mendorong PBV secara konsisten. Namun, dalam kasus ini, ROA mengalami fluktuasi dan akhirnya menurun, yang berarti profitabilitas tidak cukup kuat untuk meneruskan efek SIZE terhadap PBV.

Menurut Signaling Theory, investor lebih memperhatikan sinyal keuangan yang kuat, seperti tingkat profitabilitas yang tinggi dan berkelanjutan. Jika perusahaan berukuran besar tetapi tidak menunjukkan peningkatan profitabilitas yang signifikan, maka sinyal yang diberikan tidak cukup kuat untuk menarik minat investor, yang akhirnya berdampak pada turunnya nilai perusahaan (PBV).

Dalam hal ini, perusahaan mungkin perlu meningkatkan efisiensi operasional dan strategi manajemen laba untuk memastikan bahwa ukuran perusahaan yang besar benar-benar memberikan manfaat finansial yang lebih besar, baik dalam bentuk profitabilitas yang lebih tinggi maupun nilai perusahaan yang meningkat secara berkelanjutan.

Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini dikarenakan meskipun ukuran perusahaan tetap stabil, profitabilitas yang tidak meningkat secara berkelanjutan menyebabkan nilai perusahaan mengalami fluktuasi dan akhirnya menurun. Investor tidak hanya melihat ukuran perusahaan sebagai sinyal positif, tetapi juga mempertimbangkan tingkat profitabilitas yang mampu dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Muliana dan Khilyatin Ikhsani (2019) bahwa Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh Likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index pada periode 2021-2013. Seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa peneliti menggunakan 18 sampel.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menggunakan regresi linear berganda, analisis jalur, dan uji sobel maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 35,609 dan tingkat signifikansi sebesar 0,271 yang mana nilai tersebut lebih besar 0,05. (Ha ditolak).
- 2) Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -400,001 dan tingkat signifikansi sebesar 0,002 yang mana nilai tersebut lebih kecil 0,05. (Ha ditolak).
- 3) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 6,017 dan tingkat signifikansi sebesar 0,043 yang mana nilai tersebut lebih kecil 0,05. (Ha diterima).
- 4) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -43,246 dan tingkat signifikansi sebesar 0,586 yang mana nilai tersebut lebih besar 0,05. (Ha ditolak).
- 5) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -1124,66 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil 0,05. (Ha ditolak).
- 6) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 14,461 dan tingkat signifikansi sebesar 0,039 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. (Ha diterima).
- 7) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,171 dan tingkat signifikansi sebesar 0,007 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. (Has diterima).

- 8) Profitabilitas tidak dapat memediasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai z-hitung sebesar -0,53 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai z-tabel sebesar 1,96. dan tingkat signifikansi sebesar 0,59 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. (H_a , ditolak).
- 9) Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara leverage terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai z-hitung sebesar -2,40 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai z-tabel sebesar 1,96. dan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. (H_a ditolak).
- 10) Profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai z-hitung sebesar 1,604 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai z-tabel sebesar 1,96. dan tingkat signifikansi sebesar 0,08 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. (H_a ditolak).

5.2 Keterbatasan Penelitian

5.3 Saran

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan 18 sampel dari satu index saja yaitu Jakarta Islamic Index, bagi peneliti yang akan datang dapat menambahkan sampel perusahaan dengan menambahkan populasi seperti menggabungkan index Jakarta Islamic Index dengan index yang lain.
- 2) Penelitian ini menggunakan profitabilitas dengan proksi Return on Asset (ROA) sebagai variabel intervening. Hasilnya belum memberikan pengaruh mediasi terhadap hubungan variabel independen dengan dependen. Maka bagi peneliti yang akan datang sebaiknya menggunakan variabel atau proksi yang lain agar mendapat hasil yang lebih sesuai.
- 3) Penggunaan model untuk menguji pengaruh mediasi pada penelitian ini belum mampu mendeteksi dan menganalisis dengan baik. Oleh sebab itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan model lain yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Anggita Qurota, Ayu Noviani Hanum, And Nurcahyono Nurcahyono, ‘Pengaruh Struktur Modal , Likuiditas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Harga Saham Perusahaan Food And Beverage 2017-2021’, 2022, Pp. 408–19
- Adelia, Rahmi, Yani Suryani, Azwansyah Habibie, And Universitas Harapan Medan, ‘Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Rahmi’, 2022, Pp. 496–505
- Aditya, Ilham, Nuramalia Hasanah, Mardi, And Diah Armeliza, ‘Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia’, *Jurnal Wahana Akuntansi*, 16.2 (2021), Pp. 124–52, Doi:10.21009/Wahana.16.021
- Adnyana, I Made Dwi Mertha, ‘Populasi Dan Sampel’, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14.1 (2023), Pp. 103–16
- Afrianti, Dewi, And Eny Purwaningsih, ‘The Effect Of Leverage, Liquidity And Asset Growth On Profitability’, *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6.2 (2022), Pp. 1781–96
<[Http://Www.Journal.Stiemb.Ac.Id/Index.Php/Mea/Article/View/2343](http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2343)>
- Agam Mei Yudha, Ramdani Bayu Putra, Dan Hasmaynelis Fitri, ‘Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening’, 1.12 (2022)
- Akmalia, Zirma, Cut Putri Ajamadayana, And Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan, ‘Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2020’, *Jurnal Ekobistek*, 11.3 (2022), Pp. 149–55, Doi:10.35134/Ekobistek.V11i3.328
- Ali, M.Makhrus, Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi, And Siti Afifah, ‘Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian’, *Education Journal*.2022, 2.2 (2022), Pp. 1–6
- Aliyah, ‘Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan’, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11.11 (2022), Pp. 1–18
<[Www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id)>
- Anggita, Khosyi Tiara, ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan’, 2022
- Anggraeni, L, ‘Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas’, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8.3 (2019), Pp. 1–17
<[Http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/View/2321/2325](http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2321/2325)>
- Anisa, Tara Dita, And Andar Febyansyah, ‘Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas’, *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8.1 (2024), Pp. 1992–2016, Doi:10.31955/Mea.V8i1.3896

- Ardiansyah, Risnita, And M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), Pp. 1–9, Doi:10.61104/Ihsan.V1i2.57
- Arpan, Yunada, And Maria Angelina Carolina Odjan, 'Faktor Penentu Yang Berdampak Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia', *Eco-Fin*, 2.2 (2020), Pp. 81–91, Doi:10.32877/Ef.V2i2.318
- Arrum Septiana, Zulfikar, 'Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 24.1 (2024), Pp. 10–18
<Http://Jurnal.Umsu.Ac.Id/Index.Php/Akuntan%0aanalisis>
- Asfianto, Fitra Ramadhana, Salma Saleh, Dedy Takdir Syaifuddin, Sujono, And Wahyuniati Hamid, 'Pengaruh Leverage, Likuiditas, Growth Opportunity, Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging (Studi Pada Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)', *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Organisasi (JUMBO)*, 7.3 (2023), Pp. 586–99
- Berliana, Wahida Amra, Rahmi Razak, And Sahari, 'Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5.3 (2022), Pp. 192–97, Doi:10.57178/Paradoks.V5i3.410
- Celsy Indrawati, Anik Yuliati, 'Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Pada Pt . Jhi', 2.7 (2024), Pp. 652–57
- Christina Dewi Wulandari, Tri Damayanti, 'Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening', *JURNAL JAMAN Vol 2 No. 1 April 2022 – PISSN: 2828-691X, EISSN: 2828-688X, Halaman 01-18 PENGARUH*, 2.1 (2022), Pp. 1–18
- Damayanti, Ranti, And Agus Sucipto, 'The Effect Of Profitability, Liquidity, And Leverage On Firm Value With Dividend Policy As Intervening Variable (Case Study On Finance Sector In Indonesian Stock Exchange 2016-2020 Period)', *International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (Ijebbar)*, 6.2 (2022), P. 863, Doi:10.29040/Ijebbar.V6i2.5363
- Darmayanti, Putu Dian, And Gede Putu Agus Jana Susila, 'Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4.2 (2022), P. 181
- Dauda, Paris, Muhammad Imam Taufiq, Nuraeni Saeni, And Mozes Haryanto Baototong, 'Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Abstrak', 6.3 (2022), Pp. 51–66
- Dewi, Valentina Sinta, And Agustin Ekadjaja, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur', 2.1, Pp. 118–26
- Dina, Dina Anggraeni Susesti, And Endah Tri Wahyuningtyas, 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada

- Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020', *Accounting And Management Journal*, 6.1 (2022), Pp. 36–49, Doi:10.33086/Amj.V6i1.2821
- Eko Edy Susanto, Zuli Suryani, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Cakrawala Ilmiah Vol.3, No.9, Mei 2024 Pengaruh*, 3.9 (2024), Pp. 2413–26
- Fadillah, Annisa, Shita Tiara, And Sri Elviani, 'Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9.3 (2021), Pp. 531–34, Doi:10.37641/Jiakes.V9i3.941
- Faizah Ikramina Indilla¹, Rahma Yuliani², 'Pengaruh Pengungkapan Csr, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional, Leverage , Profitabilitas, Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan 1,2', 5 (2024), Pp. 582–96
- Fajriah, Alifatul Laili, And Umi Nadhiroh Ahmad Idris, 'Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', 7.1 (2022), Pp. 1–12
- Farika, Vi'en Diah Siti, And Dan Nurma Gupita Dewi, 'Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas', 8.01 (2023), Pp. 44–53
- Faroji, Ridwan, And Osman Ali, 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)', 1 (2021)
- Fatmawati, Elsaputri Dyahayu, Ari Kristin Prasetyoningrum, And Noor Dessyfarida, 'Dampak Profitabilitas , Likuiditas Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham', 8.2 (2020), Pp. 67–86
- Febriani, Reni, 'Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening', *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3.2 (2020), Pp. 216–45, Doi:10.47080/Progress.V3i2.943
- Febriani, Reni, And Universitas Banten Jaya, 'Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening', 3.2 (2020), Pp. 216–45
- Firmansyah, Deri, And Dede, 'Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1.2 (2022), Pp. 85–114, Doi:10.55927/Jiph.V1i2.937
- Fitriani, Nabila, And Enis Khaerunnisa, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pendahuluan', 8.1 (2024), Pp. 38–51
- Halim, Abdul, 'Analisis Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Mamuju', *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1.2 (2022), Pp. 2656–6265
- Hanifah, Nabila, 'Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Perspektif*, 19.2 (2021), Pp. 191–98, Doi:10.31294/Jp.V19i2.11393
- Harita, Selvia S. Lafau Erasma F. Zalogo Melidar, 'Analisis Return On Asset (ROA) Dan

- Return On Equity (ROE) Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tahun 2016-2018', *Gastronomía Ecuatoriana Y Turismo Local*, 1.69 (2021), Pp. 5–24 <<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/balance/article/download/209/166>>
- Hidayat, Imam, And Khusnul Khotimah, 'Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10.1 (2022), Pp. 1–8, Doi:10.37641/Jiakes.V10i1.1175
- Iman, Choirul, Fitri Nurfatma Sari, And Nanik Pujiati, 'Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Perspektif*, 19.2 (2021), Pp. 191–98, Doi:10.31294/Jp.V19i2.11393
- Imwi Brastibian, Mujino Dan Risal Rinofah, 'Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di', *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)*, 10.1 (2020), Pp. 81–88
- Indrabudiman, Amir, 'The Effect Of Liquidity And Leverage On Company Value With Profitability As An', 6.1 (2024), Pp. 77–92, Doi:10.31000/Combis.V6i1.11075
- Indriasari, Diahnisa, Prodi Manajemen fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri, Eko Widodo, Prodi Manajemen fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri, And Others, 'Pengaruh LTDER , Ukuran Perusahaan , Dan Keputusan Investasi', 1.3 (2023), Pp. 318–32
- Intan Abriani Ayuningrum, Destina Paningrum, Anggit Dyah Kusumastuti, 'Dan Sales Growth Terhadap Price To Book Value', X.1 (2021)
- Irawan, Dedi, And Nurhadi Kusuma, 'Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan', 17.1 (2019), Pp. 66–81
- Jadongan Sijabat, Monica Indriyani Sijabat, 'Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2019) Jadongan', 2021, Pp. 17–30
- Jufrizen, Jufrizen, And Illa Nurain Al Fatin, 'Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi', *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4.1 (2020), Pp. 183–95, Doi:10.30601/Humaniora.V4i1.677
- Kariimah, Marâ€™atun, And Rini Septiowati, 'Pengaruh Manajemen Laba Dan Rasio Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak', *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 2.1 (2019), Pp. 17–38, Doi:10.32493/Jabi.V2i1.Y2019.P17-38
- Kristofel, Paulina Van Rate, And Sjendry S.R. Loindong, 'Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Terkonsentrasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020', *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11.02 (2023), Pp. 44–55, Doi:10.35794/Emba.V11i02.47652
- KUSUMA, ROBI PRAMANA, 'Pengaruh Dar, Ukuran Perusahaan, Risiko, Pajak, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas perusahaan Sektor Pertambangan Di Indonesia', 8.2

- (2016), Pp. 191–203
- Kusumaningrum, Diah Putri, And Ulfah Setia Iswara, ‘Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Jiaku)*, 1.3 (2022), Pp. 295–312, Doi:10.24034/Jiaku.V1i3.5509
- Lenaini, Ika, And Riwayat Artikel, ‘Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling Info Artikel Abstrak’, *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6.1 (2021), Pp. 33–39 <[Http://Journal.Ummat.Ac.Id/Index.Php/Historis](http://Journal.Ummat.Ac.Id/Index.Php/Historis)>
- Lestari, And Taudlikhul Afkar, ‘Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan’, *Jurnal Sains, Sosial Dan Humaniora (Jssh)*, 2.1 (2022), Pp. 31–42, Doi:10.52046/Jssh.V2i2.1136
- Loekito, Vincent, And Loh Wenny Setiawati, ‘Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019’, *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18.1 (2021), Pp. 1–26, Doi:10.25170/Balance.V18i1.2289
- Mahendra, Yusuf, And Daljono, ‘ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiatahun 2019-2021)’, *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12.4 (2023), Pp. 1–14
- Majid, Ghufro Nurul, And Agus Purwanto, ‘Pengaruh Good Corporate Governance , Profitabilitas , Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2022)’, 13 (2024), Pp. 1–14
- Makiwan, Gischanovelina, ‘Analisis Rasio Leverage Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman’, *Bisnis, Manajemen Dan Informatika*, 15.2 (2018), Pp. 147–72 <[File:///C:/Users/Hp/Downloads/614-123-PB\(1\).Pdf](File:///C:/Users/Hp/Downloads/614-123-PB(1).Pdf)>
- Malik, M Ihsan, ‘Analisis Rasio Likuiditas Pada Pt . Melati Makassar’, Pp. 115–23
- Manurung, Sepbeariska, And Christine Dewi Nainggolan, ‘Intervening Atas Pengaruh Likuiditas Profitability As An Intervening Variable To’, *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen (JPIM)*, 5.2 (2020), Pp. 125–37
- Martias, Lilih Deva, ‘Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi’, *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16.1 (2021), P. 40, Doi:10.14421/Fhrs.2021.161.40-59
- Maulana Hafizh Dimasyqi, Faisal, ‘Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)’, 10 (2021), Pp. 1–13

- Mauna, Bunga, 'Pengaruh Current Ratio , Quick Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets Dengan Total Assets Turnover Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Properti , Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Per', 25.2 (2022), Pp. 134–45
- Muharramah, Rizqia, And Mohamad Zulman Hakim, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', 2017, 2021, Pp. 569–76
- Mustika, Uray Ndaru, 'Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Equator Journal Of Management And Entrepreneurship*, 7.1 (2017), Pp. 1–20
- Natalia Pontoh, Frendy A. O. Pelleng Danny D. S. Mukuan, And Absrtact., 'Analisis Profitabilitas Pata Pt. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2.3 (2022), Pp. 1–10
- Ndruru, Martonius, Pelita Br. Silaban, Jenni Sihalohe, Kwinta Monika Manurung, And Tetty Tiurma Uli Sipahutar, 'Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017', *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4.3 (2020), Pp. 2621–5306
- Novari, Putu Mikhy, And Dan Putu Vivi Lestari, 'Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Pendahuluan Mempertahankan Kontinuitas Perusahaan Adalah Elemen Penting Yang Harus Dipertahankan Oleh Perusahaan , Terutama Men', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5.9 (2016), Pp. 5671–94
- Nur Anisa, Sri Hermuningsih, Alfiatul Maulida, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages', 5.6 (2023), Pp. 3188–3202, Doi:10.47476/Reslaj.V4i2.707
- Nurdewi, Nurdewi, 'Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1.2 (2022), Pp. 297–303, Doi:10.55681/Sentri.V1i2.235
- Nurjayanti, Titiek, And Andi Mustika Amin, 'Analisis Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (PERSERO) TBK', *Jurnal Economix*, 10.1 (2022), Pp. 221–32 <<https://Ojs.Unm.Ac.Id/Economix/Article/Download/44259/20455>>
- Nurminda, Aniela, Deannes Isynewardhana, And Annisa Nurbaiti, 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)', *E-Proceeding Of Management*, 4.1 (2017), Pp. 542–49
- Octaviany, Ayu, And Syamsul Hidayat, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening', 3.1 (2019), Pp. 30–36
- Oktariansyah, Oktariansyah, 'Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018', *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17.1 (2020), P. 55, Doi:10.31851/Jmwe.V17i1.4336

- Ompusunggu, Dicky Perwira, And Sapna Rahayu, 'Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan', *Ebismen*, 2.2 (2023), Pp. 11–19
- Perusahaan, Pengaruh Pertumbuhan, Profitabilitas Dan, And Nufita Sari, 'Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And', 2022
- Pramudya, Andriza Bintang, And Wisnu Mawardi, 'Analisis Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Usaha Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021', *Diponegoro Journal Of Management*, 12.1 (2023), Pp. 1–14 <[Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Dbr](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Dbr)>
- Pratama, Putri, And Jaharuddin, 'Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam', *IKRAITH-HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2.2 (2018), P. 102
- Pratiwi, Adillah, And Ahmad Mifdlol Muthohar, 'Pengaruh Growth Opportunity , Likuiditas , Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening', 1.3 (2021), Pp. 163–80
- Pratiwi, I Dewa Ayu Indah, And I Gusti Bagus Wiksuana, 'Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property Di Bursa Efek', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9.6 (2020), P. 2394, Doi:10.24843/Ejmunud.2020.V09.I06.P17
- Purba, Ida Bagus Gde Indra Wedhana, And Putu Yadnya, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility', *E-Jurnal Manajemen UNUD*, 4.8 (2015), Pp. 2428–43
- Purba, Sjafei Djuli, Jontarudi Wico Tarigan, Mahaitin Sinaga, And Vitryani Tarigan, 'Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Masa Pandemi Covid 19', *Jurnal Karya Abdi*, 5.2 (2021), Pp. 202–8
- Putra, Yudha Aru, Listyorini Wahyu Widati, And Third Author, 'Profitabilitas , Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Di BEI', 15.1 (2022)
- Putranto, Yudhi Dwi, And Popong Budi Setiadi, 'Analisis Rasio Keuangan (Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas) Sebagai Sarana Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Sariguna Primatirta Tbk Tahun 2017-2021', *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6.1 (2023), Pp. 4–7, Doi:10.24269/Asset.V6i1.7296
- Putri, Debi Eka, Rico Nur Ilham, And Anggraini Syahputri, 'Efek Mediasi Profitabilitas Pada Pengaruh Leverage', 05.02 (2021), Pp. 1–12
- Putri Rizki Andriani, Dr. Dudi Rudianto, S.E., M.Si., 'Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di', 2.1 (2019), Pp. 48–60
- Putu, Ni, Diah Arika, Ni Luh, Putu Wiagustini, Ukuran Perusahaan, And Nilai Perusahaan, 'Pengaruh Leverage Dan Ukuran Sub Makanan Dan Minuman Di Bursa', 7 (2024), Pp. 12349–59
- Putu, Ni, And Ira Kartika, 'Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi', *E-Jurnal Manajemen*,

*Vol. 8, No. 5, 2019: 3028-3056*issn : 2302-8912, 8.5 (2019), Pp. 3028–56 <Doi: <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I05.P16%0apengaruh>>

- Rahmasari, Fadhila Nur, And Dini Widyawati, ‘Pengaruh Struktur Modal , Kinerja Keuangan Dan Kebijakan’
- Ramadhani, Ridho, Akhmadi Akhmadi, And Muhammad Kuswantoro, ‘Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)’, *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 2.1 (2018), Pp. 21–43, Doi:10.48181/Jrbmt.V2i1.3831
- Ramdhonah, Zahra, Ikin Solikin, And Maya Sari, ‘Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Perusahaan , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)’, 7.1 (2019), Pp. 67–82, Doi:10.17509/Jrak.V7i1.15117
- Rejeki, Halim Tri, And Slamet Haryono, ‘Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di Indonesia’, *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3.1 (2021), Pp. 1–9, Doi:10.26618/Inv.V3i1.4969
- Rizki Mardiyah Harahap, And Novita Indrawat Edyanus Herman Halim, ‘Analisis Pengaruh Laverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi’, *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 5.1 (2022), Doi:10.7454/Jabt.V5i1.1040
- Salim, Muhammad Agus, And Ahmad Rodoni, ‘Analisis Capital Structure Dalam Keuangan Islam’, *Jurnal Indo-Islamika*, 7.2 (2020), Pp. 201–28, Doi:10.15408/Idi.V7i2.14822
- Saputri, Candra Kurnia, And Axel Giovanni, ‘Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas’, 15.1 (2021), Pp. 90–108
- Sari, Dewi Permata, ‘Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Gudang Garam Tbk’, *Banku: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 2.1 (2021), Pp. 14–27, Doi:10.37058/Banku.V2i1.2769
- Savitri, Anessya Anggia, And Rahman Amrullah Suwaidi, ‘Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properties Dan Real Estate Di Bei 1 1,2’, 13.September (2024), Pp. 1526–37, Doi:10.34127/Jrlab.V13i3.1201
- Septiana, Ira, And Haniif Fitri Mahaeswari, ‘Pengaruh Likuiditas, Firm Size, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pengaruh Likuiditas, Firm Size, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017)’, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8.2 (2019), Pp. 109–23
- Setiyowati, Supami Wahyu, ‘Leverage Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan’, 2022, Pp. 23–30
- Sofia Prima Dewi, Felicia Herawan, ‘Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan’, *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3.1 (2021), P. 137, Doi:10.24912/Jpa.V3i1.11414
- Solikahan, Eka Zahra, And Nurhayati Olii, ‘Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai

- Variabel Interpening : Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Abstrak', 5.1 (2022), Pp. 130–39
- Sonjaya, Lyon Marvin, Sri Dayanti, And Elsa Imelda, 'Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Struktur Modal , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', November 2021, Pp. 248–64
- Subrata, 'Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)', *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 02.1 (2022), Pp. 73–86
- Suryani, Febdwi, And Zulfadli Hamzah, 'Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Utang Terhadap Ekuitas Terhadap Laba Pada Perusahaan Industri Konsumsi', *Management Studies And Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 1.1 (2020), Pp. 25–37, Doi:10.37385/Msej.V1i1.6
- Susilawati, Endang, And Albert Kurniawan Purnomo, 'Pengaruh Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas', *Owner*, 7.2 (2023), Pp. 955–64, Doi:10.33395/Owner.V7i2.1417
- Sutan Indomo, Uyung, 'Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2016', *Jurnal STEI Ekonomi*, 28.02 (2019), Pp. 267–79, Doi:10.36406/Jemi.V28i02.255
- Syah, Silvia Hidayanti, Sri Harjunawati, Dwiyatmoko Pujiwidodo, Amin Setio Lastiningsih, And Sabil Sabil, 'Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal', *Jurnal Ekobistek*, 12.4 (2023), Pp. 721–26, Doi:10.35134/Ekobistek.V12i4.617
- Uli, Ratna, Wawan Ichwanudin, And Emma Suryani, 'Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas', *Tirtayasa Ekonomika*, 15.2 (2020), P. 321, Doi:10.35448/Jte.V15i2.6795
- Vianti, Madu, Adam Zakaria, And Achmad Fauzi, 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Properti Dan Real Estate', *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4.2 (2023), Pp. 307–24, Doi:10.21009/Japa.0402.01
- Wahyuni, Rizka Nur, Ferry Khusnul Mubarak, And Rofiul Wahyudi, 'Pengaruh FDR Dan ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Syariah Di Indonesia', *Al-Qardhu*, 01 (2022), Pp. 13–25
- Wati, Putri Maulina, And Evi Maulida Yanti, 'Analisis Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Keuangan Sektor Energy A121 Produksi Batu Bara Yang Terdapat Di BEI Periode 2017-2022', 1 (2023)
- Widarti, Ari, 'Analisis Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Assets Ratio (Dar) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019)', 20.1 (2021), Pp. 1–21
- Wijaya, Rendi, 'Analisis Perkembangan Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity

(Roe) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan’, 2019, 12

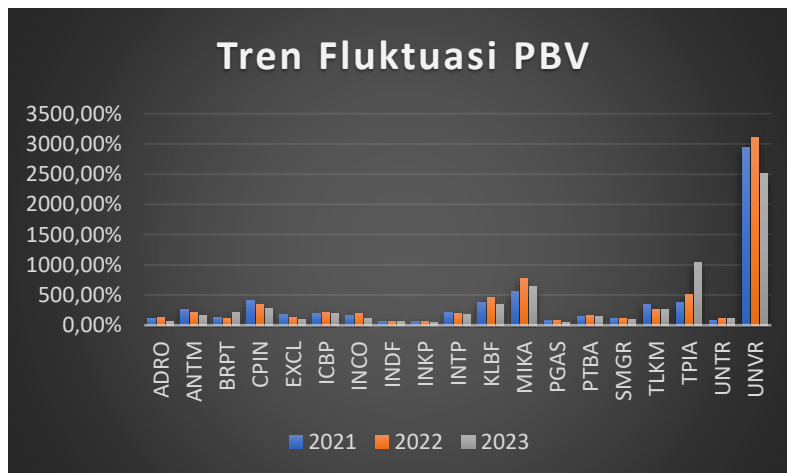
- Wildan, Mira Munira, And Tri Astuti, ‘Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Infrastruktur Yang Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022’, *Jiap*, 4.1 (2024), Pp. 27–42
- Wiratno, Dwi Haryono, And Rahmawati Hanny Yustrianthe, ‘Price Earning Ratio, Ukuran Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia’, *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4.12 (2022), Pp. 5587–95, Doi:10.32670/Fairvalue.V4i12.2097
- Yemri Tanapuan, Eduardus Yemri Tanapuan, ‘Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis Dan Manajemen*, 3.3 (2022), Pp. 01–14, Doi:10.52005/Bisnisan.V3i3.46
- Yulimtinan, Zalfa, And Suci Atiningsih, ‘Leverage Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan’, 6.1 (2021)
- Yuniari, Ni Putu, Agus Wahyudi Salasa Gama, And Ni Putu Yeni Astiti, ‘Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Profitabilitas, Risiko Finansial Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Tahun 2019 – 2021’, *Jurnal Emas*, 2.1 (2021), Pp. 189–201

LAMPIRAN

1. Daftar Sampel Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2021-2023

NO	KODE	NAMA SAHAM	2021	2022	2023
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	91%	132%	79%
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	271%	207%	177%
3	BRPT	Barito Pacific Tbk.	149%	110%	207%
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	436%	349%	307%
5	EXCL	XL Axiata Tbk.	164%	127%	119%
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	184%	180%	208%
7	INCO	Vale Indonesia Tbk.	151%	180%	144%
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	67%	58%	59%
9	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	71%	60%	66%
10	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	179%	187%	181%
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	335%	406%	368%
12	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	565%	707%	606%
13	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	61%	82%	63%
14	PTBA	Bukit Asam Tbk.	151%	182%	166%
15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	124%	109%	92%
16	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	308%	304%	248%
17	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	371%	479%	499%
18	UNTR	United Tractors Tbk.	140%	146%	134%
19	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2829%	3215%	2652%

2. TREN FLUKTUASI PBV



3. NAMA PERUSAHAAN YANG MENJADI SAMPEL

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO
2	Aneka Tambang Tbk.	ANTM
3	Barito Pacific Tbk.	BRPT
4	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
5	XL Axiata Tbk.	EXCL
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
7	Vale Indonesia Tbk.	INCO
8	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
9	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	INKP
10	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP
11	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
12	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	MIKA
13	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS
14	Bukit Asam Tbk.	PTBA
15	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
16	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
17	United Tractors Tbk	UNTR
18	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

4. Daftar Data Sampel penelitian

No	Kode saham	Tahun	CR (X1)	DAR (X2)	UK (X3)	PBV (Y)	ROA (Z)
1	ADRO	2021	2.08	0.41	25.5	0.91	5.91
		2022	2.17	0.39	25.80	1.32	18.97
		2023	2.01	0.29	25.8	0.79	11.73
2	ANTM	2021	1.78	0.37	24.2	2.71	5.14
		2022	1.95	0.30	24.20	2.07	7.77
		2023	2.33	0.27	24.5	1.77	8.02
3	EXCL	2021	0.39	0.72	16.1	1.64	1.48
		2022	0.36	0.70	16.00	1.27	1.20
		2023	0.40	0.70	16.00	1.19	1.16
4	ICBP	2021	1.8	0.53	24.3	1.84	4.63
		2022	3.1	0.50	24.40	1.80	2.91
		2023	3.15	0.48	24.4	2.08	5.94
5	INDF	2021	1.34	0.51	25.0	0.67	3.14
		2022	1.79	0.48	25.20	0.58	2.53
		2023	1.92	0.46	25.2	0.59	3.72
6	INKP	2021	2.07	0.47	25.5	0.71	4.54
		2022	2.44	0.42	25.5	0.60	6.84
		2023	2.65	0.41	25.50	0.66	3.19
7	INTP	2021	2.44	0.21	14.70	1.79	4.6
		2022	2.14	0.24	14.80	1.87	3.87
		2023	1.25	0.29	14.9	1.80	4.92
8	KLBF	2021	4.44	0.17	25.90	3.35	9.43
		2022	3.77	0.19	25.90	4.06	9.49
		2023	4.91	0.15	26	3.68	7.6
9	MIKA	2021	4.19	0.14	25.60	5.65	13.17
		2022	3.82	0.11	25.70	7.07	11.10
		2023	4.96	0.10	25.70	6.06	9.64
10	PGAS	2021	2.49	0.64	24.00	0.61	3.79
		2022	2.23	0.52	24.00	0.82	4.22
		2023	1.29	0.41	24.1	0.63	2.97
11	PTBA	2021	2.42	0.33	24.00	1.51	14.81
		2022	2.28	0.36	24.00	1.82	24.27
		2023	1.52	0.44	24	1.66	10.5
12	SMGR	2021	1.11	0.45	29.60	1.24	1.81
		2022	1.44	0.40	29.60	1.09	2.27
		2023	1.22	0.39	29.60	0.92	2.1
13	TLKM	2021	0.88	0.46	32.40	3.08	7.66
		2022	0.78	0.41	32.30	3.04	6.14
		2023	0.77	0.41	32.3	2.48	7.06
14	UNTR	2021	2	0.93	24.30	1.40	7.06
		2022	1.9	0.36	24.50	1.80	11.32
		2023	1.5	0.45	24.4	1.24	10.02
15	UNVR	2021	0.61	0.77	25.10	28.29	21.67
		2022	0.61	0.73	25.10	1.46	22.78
		2023	0.55	0.86	25.10	26.52	22.13
16	BRPT	2021	3.15	0.54	33.30	1.49	1.13
		2022	3.70	0.60	33.40	32.15	0.12
		2023	3.19	0.59	33.4	2.07	0.38
17	CPIN	2021	2.01	0.29	24.50	4.36	7.71
		2022	1.78	0.34	25.70	1.10	8.09
		2023	1.65	0.34	25.8	3.07	6.38
18	INCO	2021	4.97	0.13	23.70	1.51	5.12
		2022	5.65	0.11	23.60	3.49	6.34
		2023	4.77	0.12	23.50	1.44	7.72

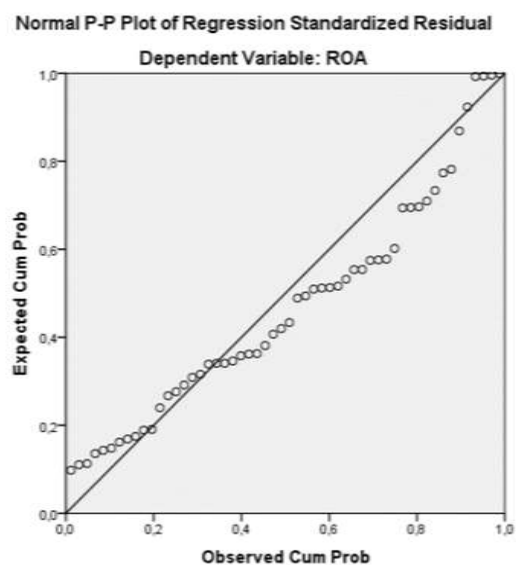
5. Analisis Statistik Deskriptif Sebelum Outlier Dihilangkan

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	54	,18	2,81	,6826	,61729
DAR	54	,10	,80	,4217	,18895
UK	54	14,72	33,29	26,5096	5,66669
NILAI	54	,79	3215,00	344,3337	644,39166
ROA	54	11,73	2427,00	681,1241	568,56528
Valid N (listwise)	54				

6. Statistik Deskriptif Setelah Outlier Dihilangkan

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	49	,18	2,81	,6312	,59245
DAR	49	,10	,79	,3996	,17513
UK	49	14,72	33,29	26,7718	5,88906
NILAI	49	,79	707,00	195,2045	152,38864
ROA	49	11,73	1317,00	534,9939	332,11467
Valid N (listwise)	49				

7. Grafik P-Plot Sebelum Outlier Dihilangkan 1



8. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Sebelum Dihilangkan 1

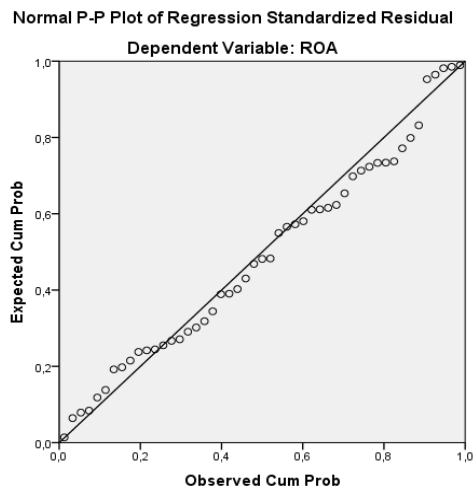
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	565,01566340
Most Extreme Differences	Absolute	,161
	Positive	,161
	Negative	-,091
Test Statistic		,161
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

9. Grafik P-Plot Setelah Outlier Dihilangkan 1



10. Uji Kolmogorov-Smirnov Setelah Dihilangkan 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	250,9010676
		0
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,062
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

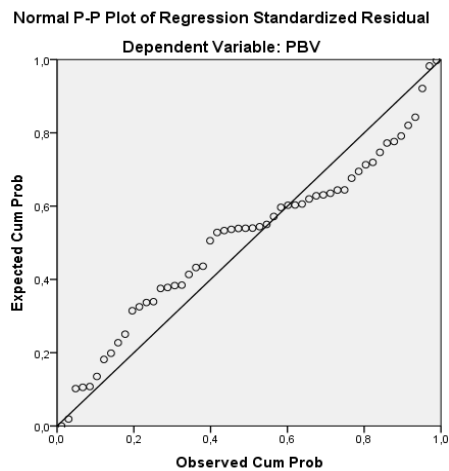
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

11. Grafik P-Plot Sebelum Outlier Dihilangkan 2



12. UJI K-S SETELAH DIHILANGKAN 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

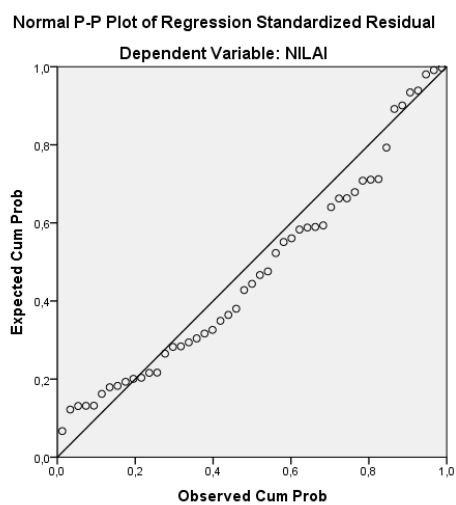
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	380,0088922
		0
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,110
	Negative	-,122
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,042 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

13. UJI PP PLOT SETELAH DIHILANGKAN 2



14. Uji Kolmogorov-Smirnov Setelah Dihilangkan 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	100,19444960
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,116
	Negative	-,091
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,096 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

15. Uji MULTIKOLINEARITAS 1

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	,641	1,560
	DAR	,720	1,389
	UK	,873	1,146

16. Uji MULTIKOLINEARITAS 2

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	,637	1,570
	DAR	,499	2,005
	UK	,793	1,261
	ROA	,571	1,752

17. Uji AUTOKORELASI 1

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,655 ^a	,429	,391	259,12951	1,489

a. Predictors: (Constant), UK, DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

18. UJI AUTOKORELASI 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,753 ^a	,568	,528	104,64969	,727

a. Predictors: (Constant), ROA, UK, CR, DAR

b. Dependent Variable: NILAI

19. UJI HETEROSKEDASTISITAS 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	91,595	118,691		,772	,444
	CR	-90,718	47,098	-,344	-1,926	,060
	DAR	168,693	150,364	,189	1,122	,268
	UK	3,463	4,061	,131	,853	,398

20. UJI HETEROSKEDASTISITAS 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	124,137	50,685		2,449	,018
	CR	-18,605	18,273	-,177	-1,018	,314
	DAR	-15,473	69,860	-,044	-,221	,826
	UK	-1,802	1,647	-,171	-1,094	,280
	ROA	,037	,034	,197	1,074	,289

21. UJI STATISTIK (UJI T) 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	624,543	198,690		3,143	,003
	CR	-43,246	78,842	-,077	-,549	,586
	DAR	-1124,666	251,711	-,593	-4,468	,000
	UK	14,461	6,798	,256	2,127	,039

22. UJI STATISTIK (UJI T) 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79,956	88,613		,902	,372
	CR	35,609	31,947	,138	1,115	,271
	DAR	-400,001	122,139	-,460	-3,275	,002
	UK	6,017	2,880	,233	2,089	,043
	ROA	,171	,060	,373	2,842	,007

23. UJI SIMULTAN (UJI F) 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2272742,856	3	757580,952	11,282	,000 ^b
	Residual	3021664,596	45	67148,102		
	Total	5294407,452	48			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), UK, DAR, CR

24. UJI SIMULTAN (UJI F) 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	632801,815	4	158200,454	14,445	,000 ^b
	Residual	481868,531	44	10951,558		
	Total	1114670,346	48			

a. Dependent Variable: NILAI

b. Predictors: (Constant), ROA, UK, CR, DAR

25. UJI KOEFISIENSI DETERMINAN 1

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,655 ^a	,429	,391	259,12951	1,489

a. Predictors: (Constant), UK, DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

26. UJI KOEFISIENSI DETERMINAN 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,753 ^a	,568	,528	104,64969	,727

a. Predictors: (Constant), ROA, UK, CR, DAR

b. Dependent Variable: NILAI

27. UJI SOBEL 1

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	-43.246	Sobel test: -0.53862967	13.72940706	0.59014241
b	0.171	Aroian test: -0.50924888	14.52151637	0.61057779
s _a	78.842	Goodman test: -0.57376316	12.88870818	0.56612808
s _b	0.060	Reset all	Calculate	

28. UJI SOBEL 2

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	-1124.7	Sobel test: -2.40282936	80.04051539	0.01626878
b	0.171	Aroian test: -2.36116464	81.45289708	0.01821764
s _a	251.711	Goodman test: -2.44678052	78.60275926	0.01441386
s _b	0.060	Reset all	Calculate	

29. UJI SOBEL 3

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	14.461	Sobel test: 1.70473495	1.45056626	0.08824387
b	0.171	Aroian test: 1.64109176	1.50682068	0.10077837
s _a	6.798	Goodman test: 1.77640754	1.39204037	0.07566577
s _b	0.060	Reset all	Calculate	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad firman Khoiruddin
Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 12 Mei 2003
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Rt 6/Rw 3 Saringembat, Singgahan,
Tuban
No. Handphone : 083119979991
Email : firmankhoir3@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

- | | |
|------------------------------|-------------------|
| 1. SDN Saringembat 01 | Tahun 2009 - 2015 |
| 2. SMP Islamiyah Kedungjambe | Tahun 2015 - 2018 |
| 3. MAN 1 Bojonegoro | Tahun 2018 - 2021 |
| 4. UIN Walisongo Semarang | Tahun 2021 - 2025 |

PENGALAMAN ORGANISASI

- | | |
|---|-------------------|
| 1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia | Tahun 2021 - 2022 |
| 2. Kelompok Studi Pasar Modal | Tahun 2021 - 2024 |
| 3. UKM Pagar Nusa | Tahun 2021 – 2024 |